

SKIRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI SIATI MADDUPA
TERHADAP MUTU LAYANAN AKADEMIK
PESERTA DIDIK DI MAN 2 PAREPARE**



OLEH:

**DINA RAHAYU
NIM: 19.1900.063**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH SISTEM INFORMASI SIATI MADDUPA
TERHADAP MUTU LAYANAN AKADEMIK
PESERTA DIDIK DI MAN 2 PAREPARE**



OLEH

**DINA RAHAYU
NIM. 19.1900.063**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH SISTEM INFORMASI SIATI MADDUPA
TERHADAP MUTU LAYANAN AKADEMIK
PESERTA DIDIK DI MAN 2 PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun dan diajukan oleh

**DINA RAHAYU
NIM. 19.1900.063**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Siat Maddupa
: Terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik
di MAN 2 Parepare.

Nama Mahasiswa : Dina Rahayu

NIM : 19.1900.063

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor
3483 Tahun 2022.

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19791005 200604 1 003

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si. (.....)

NIP : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Siati Maddupa Terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare.

Nama Mahasiswa : Dina Rahayu

NIM : 19.1900.063

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3483 Tahun 2022.

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Ahsan, M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Ismali Latif, M.Si.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Alwi, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,
Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan naungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Rahmania dan Ayahanda Sumardi tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I dan Muhammad Ahsan, M.Si selaku Pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Dr. Drs. Ismail Latif, M.Si. dan Muhammad Alwi, M.Pd. selaku penguji skripsi ini yang telah memberikan saya saran dan masukan untuk memaksimalkan skripsi penelitian saya. Selanjutnya, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa .
3. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen

Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan jurusan.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah mengelolah dan loyalitas dalam memberikan pelayanan fasilitas referensi penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen program studi manajemen pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
7. Dra.Hj.Martina, M.A, sebagai Kepala MAN 2 Parepare beserta jajarannya yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di group Beban Keluarga dan seperjuangan MPI19lainnya yang telah setia menemani dan memotivasi saya selama ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Parepare, 11 Juli 2023 M
22 Dzulhijjah 1444 H
Penyusun,



Dina Rahayu
NIM. 19.1900.063

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dina Rahayu
NIM : 19.1900.063
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 03 Mei 2001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Siat Maddupa terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Juli 2023

Penyusun,



Dina Rahayu
NIM. 19.1900.063

ABSTRAK

Dina Rahayu, *Pengaruh Sistem Informasi Siati Maddupa Terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare.* (dibimbing oleh Abdul Halik dan Muhammad Ahsan)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan sistem informasi manajemen dan layanan akademik terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan lembaga, dimana lembaga pendidikan menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan lembaga pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel dan mengkaji, menganalisis serta membuktikan pengaruh sistem informasi Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan secara survey untuk mendapatkan data melalui kuesioner yang dijawab oleh responden. Populasi penelitian ini yakni peserta didik kelas XII di MAN 2 Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Siati Maddupa dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik Peserta Didik. Dalam membuktikan hal tersebut, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji persyaratan analisis, uji regresi linear sederhana serta uji T dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan sistem informasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare berdasarkan hasil analisis memperoleh sebesar 76,1% berada pada kategori cukup baik. (2) Mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare berdasarkan hasil analisis memperoleh sebesar 72,4% berada pada kategori cukup baik. (3) Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan sebesar 25,7% sistem informasi Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik. Dengan nilai Nilai 21.362 adalah positif. $\beta = 0,483$ artinya jika variabel X bertambah satu satuan, maka variabel Y akan bertambah sebesar 0,483.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Mutu Layanan Akademik Peserta Didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiiiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	45
E. Definisi Operasional Variabel	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
1. Sistem Informasi Siati Maddupa	60
2. Mutu Layanan Akademik Peserta Didik	75
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	89
C. Pengujian Hipotesis.....	91
D. Pembahasan.....	96
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS	XXX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	11
3.1	Daftar Jumlah Siswa Kelas XII MAN 2 Parepare Tahun Ajaran 2022/2023	43
3.2	Distribusi Sampel	44
3.3	Kisi-kisi Instrumen Sistem Informasi Siasi Akademik dan Mutu Layanan Akademik Peserta Didik	48
3.4	Jumlah Skor Setiap Jawaban Instrumen Penelitian	49
3.5	Uji Validitas Variabel X	51
3.6	Uji Validitas Variabel Y	51
3.7	Tingkat Reliabilitas	53
3.8	Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	53
3.9	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	56
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	60
4.2	Distribusi Frekuensi Item X1	61
4.3	Distribusi Frekuensi Item X2	62
4.4	Distribusi Frekuensi Item X3	63
4.5	Distribusi Frekuensi Item X4	64
4.6	Distribusi Frekuensi Item X5	65
4.7	Distribusi Frekuensi Item X6	66
4.8	Distribusi Frekuensi Item X7	67
4.9	Distribusi Frekuensi Item X8	68
4.10	Distribusi Frekuensi Item X9	69
4.11	Distribusi Frekuensi Item X10	70
4.12	Distribusi Frekuensi Item X11	71

4.13	Distribusi Frekuensi Item X12	72
4.14	Distribusi Frekuensi Item X13	73
4.15	Distribusi Frekuensi Item X15	74
4.16	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	75
4.17	Distribusi Frekuensi Item Y1	76
4.18	Distribusi Frekuensi Item Y2	77
4.19	Distribusi Frekuensi Item Y3	78
4.20	Distribusi Frekuensi Item Y4	79
4.21	Distribusi Frekuensi Item Y5	80
4.22	Distribusi Frekuensi Item Y7	81
4.23	Distribusi Frekuensi Item Y8	82
4.24	Distribusi Frekuensi Item Y9	83
4.25	Distribusi Frekuensi Item Y10	84
4.26	Distribusi Frekuensi Item Y11	85
4.27	Distribusi Frekuensi Item Y12	86
4.28	Distribusi Frekuensi Item Y14	87
4.29	Distribusi Frekuensi Item Y15	88
4.30	Uji Normalitas	89
4.31	Uji Linearitas	90
4.32	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	90
4.33	Uji Hipotesis Deskriptif X (Uji-t)	92
4.34	Tingkat Capaian Responden X	92
4.35	Uji Hipotesis Deskriptif Y (Uji-t)	93
4.36	Tingkat Capaian Responden Y	94
4.37	Uji Hipotesis Pengaruh X terhadap Y (Uji F)	94

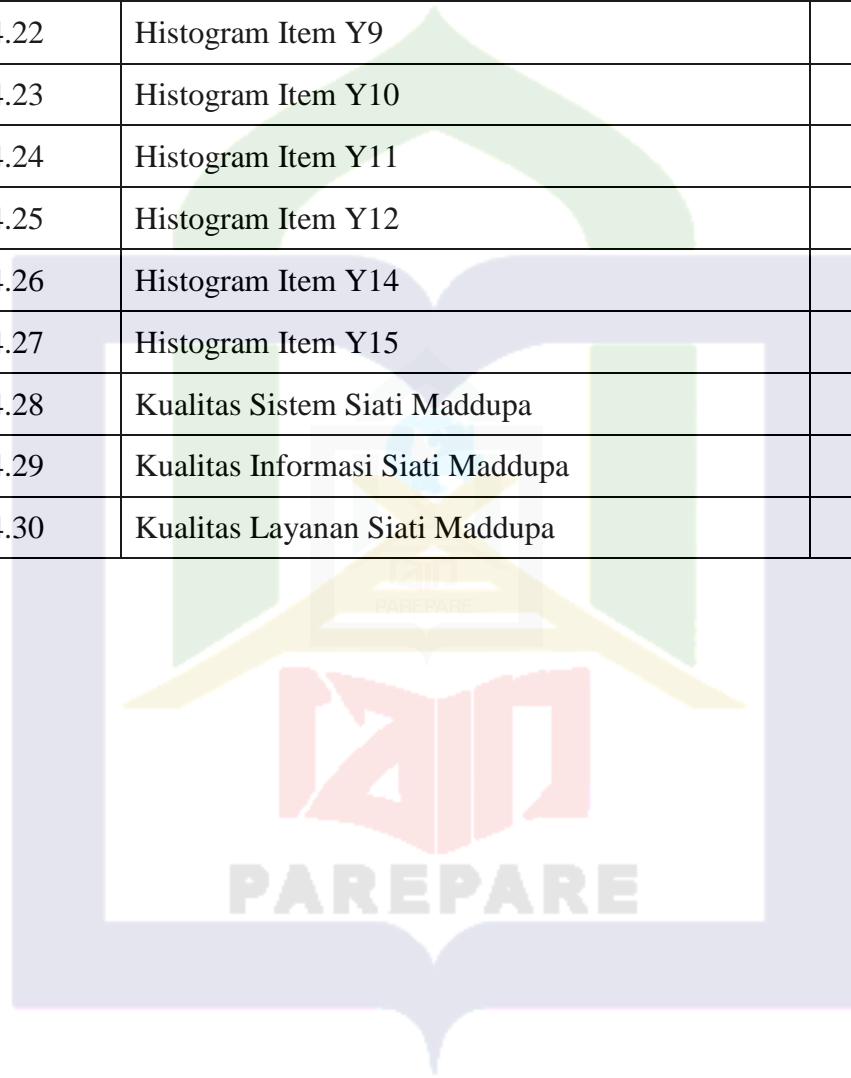
4.38	Uji Regresi Linear Sederhana	95
4.39	Koefisien Determinasi r^2	96



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Aplikasi PPDB Siati Maddupa	19
2.2	Aplikasi e-Learning	19
2.3	Perpustakaan Digital	21
2.4	Anjungan Madrasah Mandiri	21
2.5	Bagan Kerangka Pikir	39
4.1	Histogram Item X1	61
4.2	Histogram Item X2	62
4.3	Histogram Item X3	63
4.4	Histogram Item X4	64
4.5	Histogram Item X5	65
4.6	Histogram Item X6	66
4.7	Histogram Item X7	67
4.8	Histogram Item X8	68
4.9	Histogram Item X9	69
4.10	Histogram Item X10	70
4.11	Histogram Item X11	71
4.12	Histogram Item X12	72
4.13	Histogram Item X13	73
4.14	Histogram Item X15	74
4.15	Histogram Item Y1	76
4.16	Histogram Item Y2	77
4.17	Histogram Item Y3	78

4.18	Histogram Item Y4	79
4.19	Histogram Item Y5	80
4.20	Histogram Item Y7	81
4.21	Histogram Item Y8	82
4.22	Histogram Item Y9	83
4.23	Histogram Item Y10	84
4.24	Histogram Item Y11	85
4.25	Histogram Item Y12	86
4.26	Histogram Item Y14	87
4.27	Histogram Item Y15	88
4.28	Kualitas Sistem Siati Maddupa	97
4.29	Kualitas Informasi Siati Maddupa	99
4.30	Kualitas Layanan Siati Maddupa	101



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	VII
2.	Skor Jawaban Responden	XII
3.	Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5%	XVI
4.	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah	XVII
5.	Surat Permohonan Penelitian	XVIII
6.	Surat Rekomendasi Penelitian	XIX
7.	Surat Keterangan Penelitian	XX
8.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	XXI
9.	Hasil Observasi	XXVIII
10.	Dokumentasi	XXXI
11.	Biodata Peneliti	XXXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tha	th	te dan ha
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Dammah	u	u

2) Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نِي	fathah dan ya	ai	a dan i
نُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
نُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,

transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>raudāh al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	:	Rabbanā
نَجَّيْنَا	:	Najjainā
الْحَقُّ	:	al-haqq
الْحَجُّ	:	al-hajj
نُعَمُّ	:	nu‘‘ima
عَدُوُّ	:	‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ	:	‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
-----------	---	-------------------------------------

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-biladu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai’un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah.*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang

tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun

- w. = Wafat tahun
 QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab

biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah

Konsep dasar sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem, yaitu serangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak dalam aktivitas manajemen.¹ Menurut Robert G. Murdik dan Joel E. Ross dalam bukunya “*Information System for Modern Management*” menyatakan bahwa:

“Sistem informasi dalam konteks manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi keputusan (*out put*) mengenai perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan”.²

Sedangkan menurut Joseph F. Kelly dalam bukunya *Computerized Management Information System*, bahwa:

“Sistem informasi manajemen adalah perpaduan sumber manusia dan sumber yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien”.³

Pada era digitalisasi ini, banyak lembaga pendidikan islam yang menerapkan sistem informasi manajemen untuk mempermudah pengelolaan. Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang dituntut untuk menerapkan sistem informasi manajemen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa madrasah

¹Ginta Vonlihana Putri. “Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah”. (INA-Rxiv, 2019).

²Murdick, Robert G. dan Joel E. Ross. “*Information Systems for Modern Management*”. (New Jersey: Prentice-Hall, 1971).

³Joseph F. Kelly. “Computerized Management Information Systems”. (*Journal of Dairy Science* 58 no. 2, 1975)

secara umum diartikan sebagai sekolah atau perguruan biasanya yang berlandaskan agama Islam. Secara luas, madrasah adalah suatu tempat belajar untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam, ilmu pengetahuan dan keahlian lainnya secara terarah, dipimpin dan terkendali.⁴

Setiap pengelola pendidikan madrasah ingin memaksimalkan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan.⁵ Layanan akademik merupakan salah satu pemenuhan mutu layanan pendidikan. Layanan akademik adalah pemenuhan segala kebutuhan di bidang akademik yang mampu memenuhi atau melebihi harapan peserta didik. Hal ini sejalan dengan Parasuraman, et al. yang menjelaskan “*service quality is a measure of how well the service level delivered, matches customer expectations*” artinya bahwa mutu layanan adalah bagaimana layanan yang diberikan sesuai dengan espektasi pelanggan.⁶

Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah suatu sistem yang mengintegrasikan teknologi komputer ke dalam pengelolaan data akademik telah mengarah pada pengembangan sistem yang komprehensif. Sistem ini dirancang khusus untuk memfasilitasi organisasi dan pemanfaatan kegiatan akademik, mengubahnya menjadi informasi yang berharga dan dapat ditindaklanjuti.⁷ Sistem informasi manajemen akademik telah dirancang khusus untuk memenuhi

⁴Faridah Alawiyah, “Pendidikan Madrasah Di Indonesia,” (*Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 5.1, 2014).

⁵D Firdaus, E., Purba, R. A., Kato, I., Purba, S., Aswan, N., Karwanto, K., & Chamidah, “*Manajemen Mutu Pendidikan*,” (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁶L.L Parasuraman, A., Zeithaml, V.A. dan Berry, “SERVQUAL: A Multiple Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality,” (*Journal of Retailing* 64.1, 1988).

⁷Agus Ramdhani Nugraha dan Gati Pramukasari. “Sistem Informasi Akademik Sekolah berbasis web di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya”. (*LPPM STMIK DCI: Jurnal Manajemen Informatika* 4.2, 2017).

persyaratan unik dari lembaga pendidikan dalam menanggapi permintaan layanan akademik. Program-program ini bertujuan untuk merampingkan dan mengkomputerisasikan berbagai kegiatan akademik di sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan secara keseluruhan.⁸

Pengembangan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Saat ini, kekuatan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sistem informasinya. Tingkat kendali atas hegemoni meluas sebanding dengan luasnya jaringan informasi yang dibangun.⁹ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penyebaran informasi merupakan prasyarat untuk setiap produk yang dihasilkan manusia yang diakui secara luas. Pengenalan manusia pada tuhan, dimulai dengan turunnya wahyu (informasi) bahwa dibalik alam terdapat penggerak dan penguasa tunggal yang menjadi tumpuan hidup mereka. Ini berarti tuhan pun memperkenalkan keberadaannya sebagai zat yang wajib diimani. Hal ini dapat diperjelas dimana sistem informasi tidak luput dari jangkauan Al-Qur'an. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam surah Al-A'raf/8: 52.

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (٥٢)

Terjemahnya :

*“Dan Sesungguhnya, Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.*¹⁰

Berdasarkan tafsir Jalalain pada surah QS. Al-A'raf: 52 oleh para ulama

⁸Wijaya, Widia Murni, and Decky Risdiansyah. "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools." (*Jurnal Penelitian Pendidikan* 20.1, 2020).

⁹Supendi, Pepen. "Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam dalam Tinjauan Alquran." (*SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2.1, 2017).

¹⁰Kementrian Agama RI. "Al-Qur'an dan Terjemahnya." (Bandung: CV. Diponegoro, 2010).

menafsirkan **وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ** (Dan sesungguhnya Kami telah mendatangi kepada mereka) para penduduk Mekah, **بِكِتَابٍ** (sebuah Kitab) yaitu Al-Qur'an, **فَصَلَّاتُهُ** (yang Kami telah menjelaskannya) telah Kami terangkan melalui berita-beritanya, janji-janjinya dan ancaman-ancamannya. **عَلَىٰ عِلْمٍ** (atas dasar pengetahuan Kami) menjadi hal, yaitu Kami mengetahui tentang apa yang terincikan di dalamnya **هُدًى** (menjadi petunjuk) menjadi hal bagi dhamir ha, **وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ** (dan rahmat bagi orang-orang yang beriman) kepadanya.¹¹

Seperti yang sudah disebutkan di atas, Al-Qur'an harus dianggap sebagai sumber daya berharga yang menyediakan informasi, data, dan pengetahuan tentang alam semesta dan segala bentuk kehidupan di dalamnya. Ini berfungsi sebagai panduan komprehensif yang menawarkan wawasan tentang seluk-beluk keberadaan. Menjadikan al-Qur'an sebagai landasan kerangka teoritis memungkinkan berkembangnya berbagai perspektif dalam memahami kompleksitas kehidupan. Akibatnya, Al-Qur'an menjadi sumber yang berharga untuk membangun perspektif untuk memahami realitas kehidupan. Begitu pun sistem informasi dalam madrasah yang dibangun untuk kepentingan pengelolaan pendidikan madrasah dan mutu pendidikan madrasah.

Pada era digitalisasi ini, pembangunan sistem informasi manajemen kini harus dilaksanakan sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat saat ini. Hal ini telah tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang mengharuskan setiap Institusi pendidikan menggunakan sistem informasi manajemen dalam mengelola pendidikan secara

¹¹As-Suyuthi, Jalaluddin, dan Jalaluddin Al-Mahalli. "*Tafsir jalalain*." (Surabaya: Imaratullah, 2003).

efektif, efisien dan akuntabel.¹²Sistem informasi manajemen menjadi faktor yang sangat menentukan mutu layanan pendidikan pada suatu lembaga termasuk madrasah. Banyak madrasah yang sudah menerapkan sistem informasi manajemen dalam melaksanakan pelayanan pendidikan. Namun belum tentu dapat berjalan dengan maksimal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian relevan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengukuran mutu layanan pendidikan. Beberapa hasil penelitian relevan telah membuktikan bahwa secara *real* fenomena sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap mutu layanan pendidikan. Hasil penelitian relevan oleh Danny Muh. Ramdani (2020) dan Devia Rizky Al Rahmat (2021) ditemukan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap mutu layanan pendidikan. Begitu pun hasil penelitian oleh Suci Widana (2021) bahwa sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan akademik. Namun, penelitian R. Suprono Wahyujatmiko dan Armi Belantari (2017) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. Dari hasil kajian penelitian relevan tersebut maka selanjutnya akan mengkaji secara empiris sejauh mana pengaruh sistem informasi manajemen akademik khususnya sistem informasi Siasi Maddupa terhadap mutu layanan akademik. Untuk mengkaji topik penelitian tersebut perlu dikaitkan antar kedua variabel tersebut untuk memberikan arah dalam penelitian ini dirumuskan kesenjangan penelitian *research gap* yaitu terdapat perbedaan temuan dari hasil penelitian relevan tersebut.

¹²Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan". (Jakarta: Mendiknas).

Pemanfaatan sistem informasi manajemen memiliki kemampuan untuk mengawasi kegiatan akademik secara efektif, menjamin kemudahan akses, kecepatan, ketepatan, dan pendataan yang terintegrasi. Hal ini, pada gilirannya akan mempromosikan pengoperasian layanan akademik yang efisien dan efektif, misalnya pengembangan sistem informasi akademik.¹³

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap sistem informasi Siasi Maddupa dan mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare. Peneliti melakukan pengamatan sekaligus wawancara dari 3 pihak yang terlibat pada penelitian ini yaitu Operator Siasi Maddupa, Guru dan Peserta Didik. Operator Siasi Maddupa menyatakan bahwa sistem informasi Siasi Maddupa sangat berguna sekali dan cukup efisien dalam layanan akademik peserta didik MAN 2 Parepare namun akan berusaha memberikan layanan yang terbaik kepada peserta didik, karena sering terjadi kendala atau hambatan pada saat mengakses layanan akademik. Pihak setiap saat melakukan *launching* terhadap sistem layanan akademik pada Siasi Maddupa karena masih proses pembenahan. Hal tersebut diduga 70% Siasi Maddupa mampu diakses pengguna dengan baik karena Siasi Maddupa dalam proses pengembangan. Dalam mengembangkan Siasi Maddupa ini membutuhkan kinerja yang bagus agar bisa meningkatkan mutu layanan akademik MAN 2 Parepare. Jika sistem layanan mampu memberikan layanan yang baik maka peserta didik akan merasa puas atas kualitas layanan yang diberikan, tetapi apabila sistem sering mengalami gangguan atau keterlambatan respon maka peserta didik tidak akan merasa puas. Adapun pernyataan dari guru sekaligus Wakamad Kurikulum bahwa Mutu layanan akademik yang

¹³ Wijaya, W. M. "Strategic Information System Planning: Information Systems Required in Vocational School Models". In: The 6th International Conference on Educational, Management, Administration and Leadership. (Paris: Atlantis Press, 2016)

diberikan kepada peserta didik belum maksimal. Pihak MAN 2 Parepare sering mengalami hambatan-hambatan dan mendapatkan keluhan dari peserta didik ketika mengakses layanan akademik melalui sistem informasi Siatu Maddupa karena masih dalam proses pembenahan. Hambatan yang dialami pihak adalah ketika mereka melakukan uji coba biasa terjadi mati listrik sehingga *server* maupun koneksi ke wifi terputus dan belum difasilitasi generator. Keluhan peserta didik juga ditemukan seperti terhambat jaringan dan perangkat yang tidak seluruh dimiliki oleh peserta didik. Sesuai dengan pernyataan dari Guru tersebut, peserta didik menyatakan bahwa mereka terhambat soal jaringan Siatu Maddupa yang kadang lambat respon ketika mengakses layanan akademik dan perangkat yang sebagian dari mereka tidak memiliki, adapun hambatan lain yaitu informasi-informasi terkait layanan akademik kurang *update*, dan sistem informasi kadang mengalami *error*. Berdasarkan hambatan tersebut, hal ini diduga 75% sudah mampu memberikan mutu layanan akademik peserta didik yang baik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, secara kenyataan sistem informasi manajemen merupakan suatu keniscayaan untuk digunakan pada era digitalisasi ini seperti halnya sistem informasi Siatu Maddupa untuk pengelolaan pendidikan di MAN 2 Parepare. Sehingga adanya pembangunan sistem informasi manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan dapat menunjang mutu layanan pendidikan secara efektif, efisien dan akuntabel. Namun jika pengembangan sistem informasi belum maksimal maka mutu layanan akademik yang diberikan juga belum maksimal. Oleh karena itu, melalui penelitian ini terkait “Pengaruh sistem informasi Siatu Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare” dapat memberikan referensi atau wawasan dalam pembangunan sistem informasi

manajemen dalam kelembagaan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survey untuk mendapatkan objektivitas pada hasil penelitian dan dapat menyesuaikan kondisi atau keadaan dari data yang diperoleh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan tiga rumusan masalah yang terkait sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan sistem informasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare?
2. Bagaimana mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare?
3. Apakah ada pengaruh sistem informasi Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare.
2. Untuk mengetahui mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare.
3. Untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan bagian dari manfaat penelitian. Keunggulan penelitian dapat dikaitkan dengan dampaknya yang signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hasil penelitian memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan pembangunan dan mendorong pertumbuhan kelembagaan, sebagaimana dibuktikan dengan kesimpulan yang diperoleh dari

upaya penelitian tersebut.¹⁴Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua jenis manfaat dalam penelitian yaitu manfaat dalam hal bersifat teoritis dan manfaat dalam hal praktis.Untuk itu dijelaskan manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan dalam pengaplikasian ilmu yang diperoleh, serta mengembangkan pengetahuan bidang keilmuan dalam mengkaji ilmu manajemen pendidikan islam. Khususnya pada sistem informasi manajemen akademik dan mutu layanan akademik peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Madrasah

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan dapat memberikan kontribusi maupun masukan terkait pengembangan sistem informasi Siasi Maddupa dalam mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare. Selain itu, dapat menjadi referensi dalam meningkatkan mutu layanan akademik di MAN 2 Parepare.

b) Bagi Guru/Staff

Dalam penelitian ini dapat menjadi patokan dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki dalam hal mengelola dan memanfaatkan sistem informasi Siasi Maddupa untuk memenuhi layanan akademik peserta didik.

c) Bagi Peserta Didik

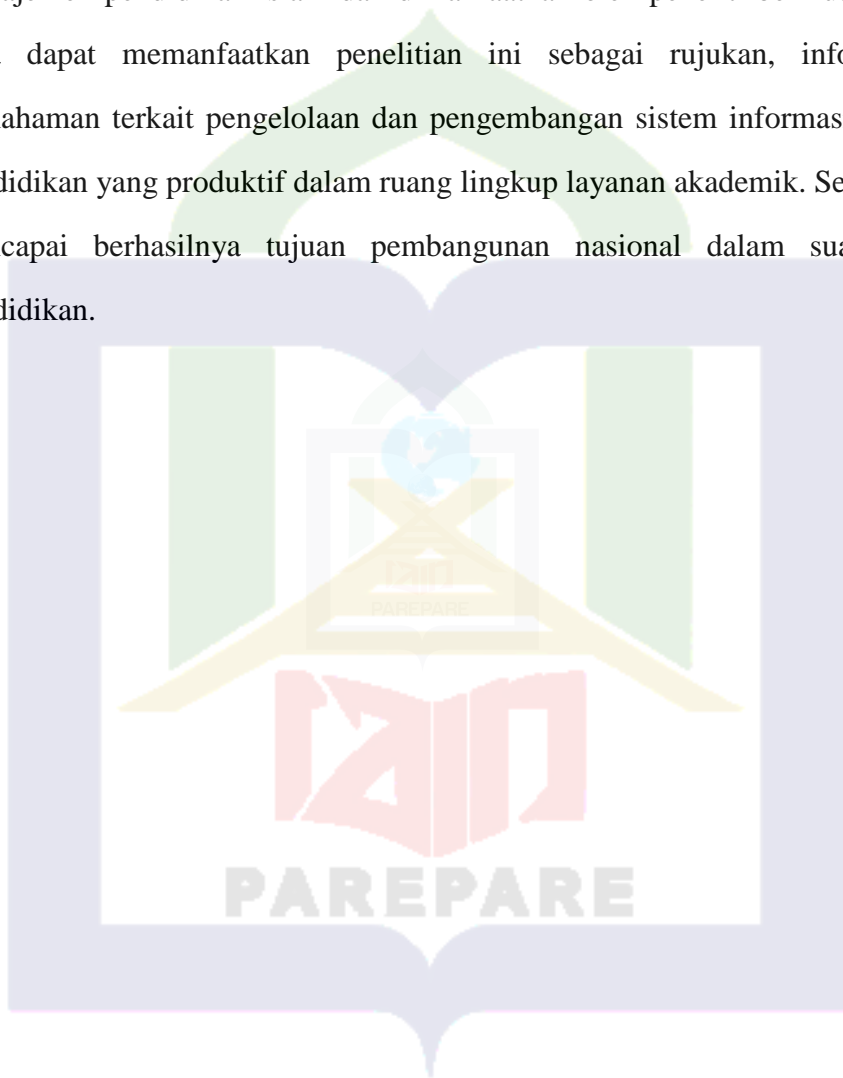
Dalam penelitian ini siswa dapat lebih memahami tentang penggunaan sistem informasi Siasi Maddupa dan mengakses layanan akademik peserta didik.

¹⁴Abdul Wahab. “*Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*,”. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

Sehingga peserta didik mampu beradaptasi dengan baik di era digitalisasi ini.

d) Bagi Peneliti

Pada penelitian ini dapat memperluas basis pengetahuan di bidang manajemen pendidikan islam dan dimanfaatkan oleh peneliti berikutnya. Peneliti juga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai rujukan, informasi serta pemahaman terkait pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan yang produktif dalam ruang lingkup layanan akademik. Sehingga dapat mencapai berhasilnya tujuan pembangunan nasional dalam suatu lembaga pendidikan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti mengambil ulasan penelitian sebelumnya sebagai referensi. Dengan menelaah temuan-temuan kajian ilmiah terdahulu, peneliti menggabungkan berbagai sudut pandang yang penting untuk mendukung penelitian ini.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Danny Muh. Ramdani (2020).	“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Mutu Layanan Pendidikan di SMA Negeri di Wilayah Pendidikan Kabupaten Majalengka”. ¹⁵	Terdapat kesamaan pada penelitian ini dimana menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus penelitian yaitu memastikan kolerasi antara sistem informasi manajemen dengan mutu layanan pendidikan.	Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan variabel. Pada penelitian tersebut menggunakan variable independen (X) Sistem Informasi Manajemen terhadap Mutu Layanan Pendidikan (Y) sebagai variabel dependen. Dimana variabel (Y) menyangkut secara meluas dalam lembaga pendidikan. Objek penelitiannya pada SMA Negeri di Wilayah Pendidikan Kabupaten Majalengka. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen (X) Sistem Informasi Manajemen terhadap Mutu Layanan Pendidikan (Y) sebagai variabel dependen.

¹⁵Danny Muh Ramdani, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Mutu Layanan Pendidikan,” (*Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1.1*, 2020).

Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			MutuLayanan Akademik Peserta Didik (Y) sebagai variabel dependen. Dimana variabel (Y) dikhususkan pada mutu layanan akademik peserta didik. Kemudian objek penelitian di MAN 2 Parepare.
	<p>Hasil Penelitian : Terdapat pengaruh yang sangat signifikan yakni mencapai 21,2% yang mana nilai ini cukup besar dan perlu menjadi perhatian sekolah sekolah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Dijelaskan juga bahwa peningkatan kualitas sistem informasi manajemen jauh lebih irit dalam hal dana dibandingkan dengan pembangunan sarana yang bersifat tersier yang sebetulnya tingkat pengaruh untuk mutu pendidikan tidak terlalu signifikan dan bahkan hanya menghabiskan dana yang besar.</p>		
Devia Rizky Al Rahmat (2021)	"Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap mutu pendidikan: Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Kota Bandung". ¹⁶	Terdapat kesamaan pada penelitian ini dimana menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus penelitian yaitu memastikan kolerasi antara sistem informasi manajemen dengan mutu pendidikan. Pengukuran pengaruh sistem informasi manajemen terhadap mutu pendidikan pada penelitian tersebut menggunakan model kesuksesan system	Namun perbedaannya terletak pada objek penelitian dan perbedaan variabel. Pada penelitian tersebut menggunakan variable independen (X) Sistem Informasi Manajemen terhadap Mutu Pendidikan (Y) sebagai variabel dependen. Dimana variabel (Y) menyangkut secara meluas dalam lembaga pendidikan. Objek penelitiannya pada Sekolah Menengah

¹⁶Al Rahmat, Devia Rizky. "Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap mutu pendidikan: Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Kota Bandung." Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Bandung, 2021.

Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		informasi oleh De Lone Mc Lean.	Kejuruan Muhammadiyah Kota Bandung. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable independen (X) Sistem Informasi Siasi Maddupa terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y) sebagai variabel dependen. Dimana variabel (Y) dikhususkan pada mutu layanan akademik saja. Kemudian objek penelitian pada MAN 2 Parepare.
	<p>Hasil Penelitian : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen dengan mutu pendidikan sebesar 0,818 , dengan nilai signifikansi 0,000. Karena sig. 0,000 < 0,05 dimana setiap kenaikan setiap satuan variabel sistem manajemen (X) akan menyebabkan kenaikan mutu pendidikan (Y) sebesar 0,818. Selain itu diperoleh persamaan regresi $Y = 12,360 + 0,818X$. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh sistem informasi manajemen (X) terhadap mutu pendidikan (Y) sebesar 60,7 % dan selebihnya 40,3% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>		
Suci Widana (2021)	“Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) terhadap Kepuasan Mahasiswa	Terdapat kesamaan pada penelitian ini dimana menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus penelitian pada kualitas layanan sistem informasi akademik. Selain itu, menggunakan model pengukuran kualitas	Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan perbedaan variabel. Pada penelitian tersebut menggunakan variable independen (X) Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik terhadap

Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam RIAU ¹⁷ .	layanan yaitu model SERVQUAL menurut Parasuraman, Berry dan Zenthaml.	Kepuasan Mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen. Dimana variabel (X) terkait layanan dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan variabel (Y) berfokus pada kepuasan mahasiswa. Objek penelitiannya pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam RIAU. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable independen (X) Sistem Informasi Siasi Maddupa terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y) sebagai variabel dependen. Dimana variabel (X) dalam hal manajemen sistem informasi dan variabel (Y) difokuskan pada mutu layanan akademik. Kemudian objek penelitian pada MAN 2 Parepare.
<p>Hasil Penelitian : Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akademik (SIKAD) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam RIAU.</p>			

¹⁷ Widana, Suci. "Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau". Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen: Pekanbaru, 2021.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, cukup banyak perbedaan yang terdapat dari penelitian ini seperti variable, model pengukuran variabel maupun objek penelitiannya. Kebanyakan objek penelitian dilakukan pada SMA/SMK ataupun kampus sedangkan peneliti objeknya pada madrasah aliyah, khususnya MAN 2 Parepare yang belum pernah diteliti sebelumnya mengenai sistem informasi akademik. Setelah melakukan penelusuran lebih dalam, belum ada peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang penelitiannya berfokus pada pengaruh sistem informasi Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik. Dengan demikian, dapat kita ambil kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan ini memiliki kebaharuan dimana membedah sebuah aplikasi bernama Siati Maddupa yang dirancang oleh pihak MAN 2 Parepare.

B. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Siati Maddupa

a. Pengertian Sistem Informasi Siati Maddupa

Istilah sistem informasi siati maddupa terdiri tiga kata yaitu sistem, informasi, dan Siati Maddupa dapat dijabarkan definisi sebagai berikut:

1) Sistem

Secara keseluruhan, konsep sistem mengacu pada entitas tunggal yang terdiri dari elemen berwujud dan tidak berwujud. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan, saling bergantung, dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Beberapa individu mendefinisikan sistem sebagai bahan komposit yang terdiri dari beberapa komponen yang digabungkan bersama untuk memungkinkan kelancaran transfer informasi dan materi/*energy* untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu. Unsur/elemen

disini dapat kita sebut sebagai subsistem.¹⁸

2) Informasi

Pentingnya informasi bagi institusi terletak pada kemampuannya untuk memberikan dukungan penting dalam proses pengambilan keputusan manajemen. Secara garis besar, informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diubah menjadi format yang lebih mudah dipahami oleh penerimanya. Data ini secara akurat mewakili kejadian kehidupan nyata dan berperan penting dalam pengambilan keputusan.¹⁹

3) Siat Maddupa

Siat Maddupa dalam Bahasa bugis terdiri dua kata yaitu *siati* dan *maddupa*. *Siati* mengandung makna mari sehat, sedangkan *maddupa* mengandung makna sepaham. Siat Maddupa merupakan sistem informasi yang dirancang dan digunakan oleh pihak MAN 2 Parepare untuk pengelolaan pendidikan madrasah dalam rangka mewujudkan madrasah digital sesuai tuntutan tujuan pendidikan nasional UU No.20 tahun 2003 dan dihubungkan dengan media pembelajaran. Aplikasi Siat Maddupa diluncurkan pada tahun 2021 yang merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yaitu Siragaraga pada tahun 2020. Dimana aplikasi sebelumnya memiliki fitur yang sangat terbatas telah dikembangkan hingga muncul fitur bermanfaat lainnya.²⁰

Siat Maddupa berupa sistem informasi madrasah komprehensif-integratif yang berbasis laman (*website*), android, dan SMS *gateway*. Sistem informasi Siat

¹⁸Ginting, Garuda, et al. "Sistem Informasi". (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)

¹⁹Simarmata, Janner, et al. "Pengantar Manajemen Sistem Informasi". (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

²⁰Hadriah, S.Ag., Wakamad Kurikulum, Wawancara di MAN 2 Parepare tanggal 19 Januari 2023.

Maddupa dapat digunakan dalam berbagai jenis perangkat termasuk android, gadget, laptop maupun komputer. Aplikasi Siat Maddupa dirancang sedemikian untuk menciptakan sistem kinerja yang efektif, efisien dan akuntabel. Mengintegrasikan seluruh elemen madrasah ke dalam suatu sistem digital manajemen informasi. Setiap personil madrasah terjalin satu sama lain secara virtual sesuai jaringan kerja yang terbangun dan masing-masing memiliki kunci akses sesuai tugas dan fungsinya masuk di kompleks virtual MAN 2 Parepare. Aplikasi ini dapat menciptakan efisiensi dalam pekerjaan, sekali menginput data pada Siat Maddupa database sudah dapat tersaji untuk semua kepentingan layanan data di MAN 2 Parepare seperti, Simpatika, PDUM, PDSS, PIP, pekan demokrasi, ujian online, pengelolaan nilai rapor sampai nilai ijazah dan lain-lainnya. Seluruh stake holder baik itu kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik maupun orang tua peserta didik diintegrasikan dalam Siat Maddupa. Namun saat ini Siat maddupa masih dalam proses pembenahan karena aplikasi masih belum maksimal.²¹

Menurut Setiawan et. al, sistem informasi merupakan suatu sistem yang ada dalam suatu organisasi untuk memenuhi persyaratan pemrosesan transaksi, memberikan dukungan operasional, melayani tujuan manajerial, dan bertindak sebagai fungsi strategis dalam organisasi. Selain itu, sistem ini menghasilkan laporan penting.²²

Sedangkan menurut Jeffrey L. Whitten et. al, sistem Informasi adalah konfigurasi terstruktur dari individu, proses, data, dan antarmuka yang berkolaborasi untuk meningkatkan dan memfasilitasi kegiatan sehari-hari. Selain

²¹Hj.Martina, M.A., Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare tanggal 19 Januari 2023.

²²Setiawan, Ahmad Bagus, Juli Sulaksono, and Resty Wulanningrum. "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Website di Pondok Pesantren Kota Kediri." (*Generation Journal* 3.1, 2019).

itu, ini membantu dalam peningkatan dan penyediaan dukungan untuk kebutuhan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan baik dari manajemen maupun pengguna.²³

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai Siatu Maddupa dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Siatu Maddupa adalah suatu system yang berinteraksi dengan elemen yang di dalamnya terdapat kumpulan komponen/unsur (subsistem) yang saling terintegrasi dan membentuk satu kesatuan untuk mengumpulkan, memproses dan menyajikan data (informasi) untuk keperluan layanan MAN 2 Parepare. Sistem informasi ini berbasis laman (*website*), android, dan SMS *gateway* yang dikembangkan dari aplikasi Siragaraga yang dirancang sedemikian rupa untuk dimanfaatkan pengelolaan pendidikan dengan menyesuaikan UU No.20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional dan dihubungkan dengan media pembelajaran sehingga dengan adanya sistem informasi tersebut dapat menciptakan sistem kinerja yang efektif, efisien dan akuntabel. Sistem informasi Siatu Maddupa ini bergerak di bidang akademik maupun di bidang administrasi MAN 2 Parepare.

b. Fitur Kinerja Sistem Informasi Siatu Maddupa

Siatu Maddupa platform adalah aplikasi informasi digital untuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder sekolah, mulai dari peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, kepala madrasah hingga kepada orang tua peserta didik. Beberapa fitur dari Siatu Maddupa dalam akademik adalah sebagai berikut:

²³Whitten, Jeffrey L., and D. Lonnie. "Bentley,.. System Analysis and Design Methods." (United States: The McGraw-Hill, 2004)

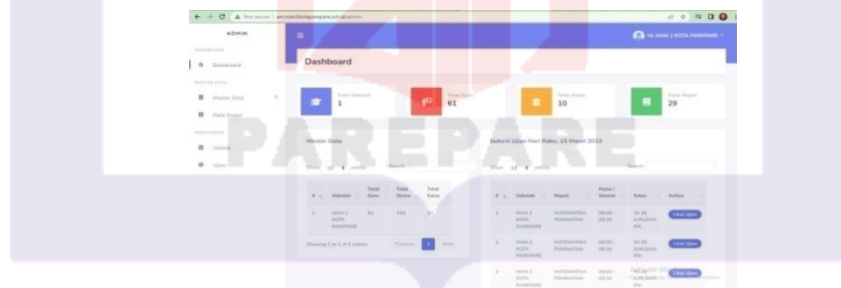
1) Aplikasi PPDB



Gambar 2.1 Aplikasi PPDB Siat Maddupa

Aplikasi PPDB adalah fitur yang dirancang untuk pendaftaran peserta didik baru secara online. Aplikasi ini dilengkapi dengan sistem seleksi ujian masuk Madrasah dengan pembagian kelas otomatis. Melalui pendaftaran dalam aplikasi ini akan diberikan akses berupa username dan password kepada calon peserta didik MAN 2 Parepare. Selain itu, fitur ini juga dilengkapi akses pada info pendaftaran dimulai dari alur pendaftaran, syarat verifikasi, petunjuk pengisian registrasi dan kontak person, jadwal pendaftaran dan syarat pendaftaran ulang.

2) Aplikasi *e-Learning*



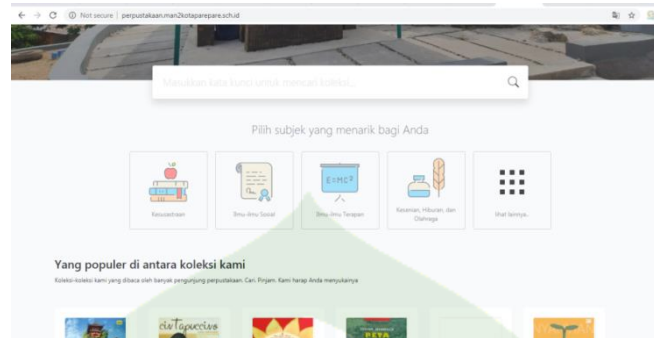
Gambar 2.2 Aplikasi e-Learning

Fitur ini memberikan ruang bagi siswa, guru, orang tua, kepala sekolah untuk saling melihat perkembangan di Madrasah. peserta didik juga dapat memasukkan materi, tugas, dan nilai yang akan ditampilkan sebagai progres

pembelajaran yang akan dipantau oleh wali kelas dan kepala madrasah. Dapat melihat jadwal mengajar harian di akun masing-masing peserta didik, serta kalender Pendidikan tampilan yang muncul di bagian *Dasbor*. Mengisi pertanyaan UAS akan dilakukan secara *online*, maka hasil UAS secara otomatis akan dimasukkan ke dalam PAS/ skor PAT, serta tampilan hasil pengisian kuesioner dari peserta didik ke peserta didik pada setiap akhir semester sebagai evaluasi diri untuk peserta didik, dan mengisi angket untuk Kepala Madrasah. Dalam fitur ini, tidak hanya peserta didik yang diuntungkan, tetapi peserta didik dan mereka orang tua juga bisa mengakses fitur ini dengan leluasa, baik dari segi melihat rekap nilai dari setiap mata pelajaran, dengan syarat harus mengisi angket pertama untuk peserta didik mata pelajaran dan wali kelas. Dapat melihat pengumuman dari Madrasah dan jadwal mata pelajaran setiap hari, dan juga melihat tampilan kalender pendidikan di bagian *Dasbor*. Namun untuk absensi peserta didik dan nilai peserta didik saat ini sudah dialihkan pada aplikasi yang diberikan dari Kementerian Agama seperti Aplikasi Pusaka dan RDM (Rapor Digital Madrasah).

Salah satu tujuan dari fitur ini adalah keterbukaan informasi dan komunikasi antara pemangku kepentingan sekolah. Peserta didik menjadi termotivasi untuk gesit dalam menggunakan teknologi dan internet. Kepala madrasah tidak kewalahan dalam memantau kegiatan sekolah bahkan ketika dia sedang dalam tugas di luar sekolah.

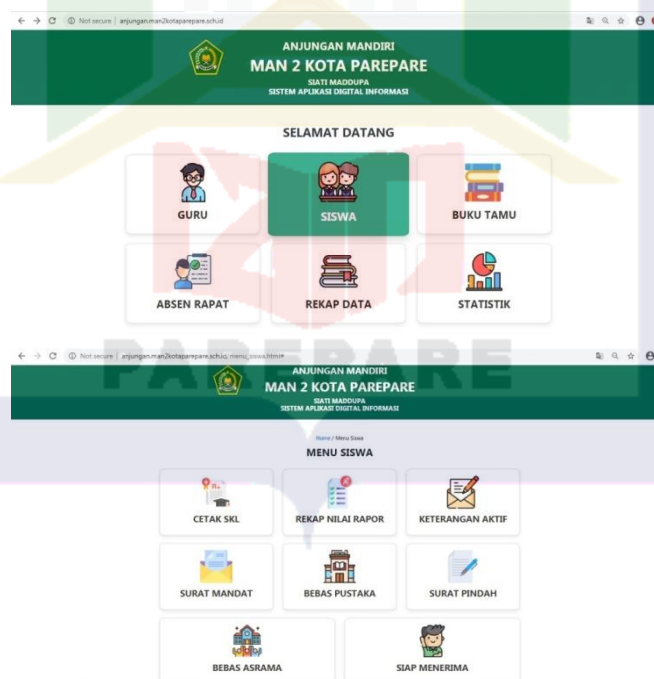
3) Aplikasi Perpustakaan Digital



Gambar 2.3 Perpustakaan Digital

Aplikasi perpustakaan ini memungkinkan semua jenis transaksi perpustakaan dilakukan secara elektronik dengan menggunakan tanda pengenal peserta didik atau kartu pelajar serta kartu perpustakaan. Peserta didik dapat mencari buku berdasarkan kategori yang disediakan dengan memasukkan kata kunci.

4) Anjungan Madrasah Mandiri



Gambar 2.4 Anjungan Madrasah Mandiri

Fitur ini berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada peserta didik, guru, orang tua, dan tamu madrasah, dilayani oleh paviliun mandiri sistem. Pada menu siswa dilengkapi dengan fitur pelayanan akademik untuk peserta didik seperti cetak SKL, rekap nilai rapor, keterangan aktif, surat mandat, bebas pustaka, surat pindah, bebas asrama dan surat menerima.²⁴

Berdasarkan pemaparan terkait sistem informasi Siasi Maddupa dapat disimpulkan bahwa Siasi Maddupa adalah bentuk pengelolaan sistem informasi berupa aplikasi yang dapat diakses secara online dan semua pemberian layanan akademik maupun administrasi madrasah dalam satu aplikasi yaitu terintegrasi dalam satu data terpusat yang dilengkapi dengan laporan berupa SMS/WA Gateway dan dapat dilihat secara *real time*. Fitur-fitur Siasi Maddupa dalam akses layanan akademik yaitu PPDB, *e-Learning*, Aplikasi Perpustakaan Digital dan Anjungan Madrasah Mandiri.

c. Ruang Lingkup Sistem Informasi

Sistem informasi akademik adalah sistem pengolahan data akademik dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan kegiatan akademik, memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara efisien. Sistem ini dapat diimplementasikan melalui perangkat lunak atau perangkat keras, yang memungkinkan transformasi data akademik menjadi informasi berharga untuk manajemen pendidikan dan pengambilan keputusan.²⁵

Konsep sistem informasi manajemen dalam akademik, semua unsur dan sub unsur yang terkait membenahan suatu sistem informasi manajemen dalam akademik

²⁴ Said Jusman, S.Pd.I., Operator Simpatika/Emis. Wawancara di MAN 2 Parepare tanggal 19 Januari 2023.

²⁵Homaidi, Ahmad. "Sistem Informasi Akademik AMIK Ibrahimy Berbasis Web." (*Jurnal Ilmiah Informatika* 1.1, 2016).

yang berkualitas harus diintegrasikan dengan baik. Unsur-unsur tersebut dapat disebut sebagai komponen sistem informasi manajemen. Adapun komponen sistem informasi manajemen yaitu :

- 1) *Hardware*: bagian fisik sebagai alat yang akan beroperasi untuk data dan informasi yang dikelola. Sebagai penunjang perangkat lunak.
- 2) *Software*: kumpulan beberapa program yang dapat digunakan dalam menjalankan komputer atau aplikasi tertentu pada sebuah komputer.
- 3) *Brainware*: orang yang dapat mengelola dan mengitegraikan sistem informasi melalui pemanfaatan perangkat keras dan lunak.
- 4) *Data*: sekumpulan yang memiliki beberapa keterangan yang diolah berdasarkan fakta yang diperoleh pengelola sistem informasi.
- 5) *Prosedur*: proses yang didalamnya memiliki beberapa tahapan dan melibatkan komponen yang bersangkutan dalam ruang lingkup sistem informasi.
- 6) Jaringan computer dan komunikasi data.²⁶

Sistem informasi akademik bertujuan untuk dapat membantu pelaksanaan 8 standar pendidikan, sehingga Jaringan internet mampu menawarkan layanan informasi yang berkualitas tinggi dan efisien. Sistem Informasi Akademik adalah penggabungan dari beragam jenis data yang dikelola dan diproses dengan teknik dan alat otomatis untuk menghasilkan informasi yang diperlukan untuk kegiatan akademik. Sistem ini tersegmentasi menjadi beberapa subsistem:

- 1) Seleksi dan registrasi mahasiswa/siswa baru.
- 2) Kurikulum dan bidang studi.
- 3) Perkuliahan/Pembelajaran, tugas dan ujian.

²⁶Azhar, Susanto. "*Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*." (Bandung: Lingga Jaya, 2017).

4) Pengelolaan dan pengembangan dosen/guru.

5) Kelulusan, wisuda dan alumni.

Sejumlah sistem informasi lain bisa dikaitkan ke sistem informasi akademik, seperti misalnya: sistem informasi pustaka dan administrasinya (sistem perpustakaan), sistem informasi kemahasiswaan/siswa (ekstra kurikuler) dan sebagainya.²⁷

d. Indikator Sistem Informasi

Beberapa peneliti di bidang sistem informasi mencoba menggunakan model untuk mengukur sistem informasi. Salah satu model yang populer atau sering dikaji adalah model pengukuran sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model tersebut menetapkan empat kategori atau dimensi utama kepuasan sistem informasi, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dan kepuasan pengguna.²⁸ Sedangkan menurut Dwi Ridho Aulianto kriteria untuk menilai sebuah sistem informasi melibatkan indikator kegunaan, efisiensi, keandalan, kapasitas, sederhana dan fleksibel.²⁹

Menurut Sholeh & Wahyudin, (1) Indikator sistem informasi manajemen yang andal adalah penyampaian informasi yang tepat dan tepat waktu saat diminta atau diperlukan. (2) Selain itu, informasi yang diberikan harus akurat dan lengkap, (3) menyajikan gambaran komprehensif tentang isu tertentu yang sedang dihadapi. (4) SIM lengkap harus memberikan apa yang dibutuhkan pengguna, kapan mereka

²⁷Indrayani, Etin. "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)." (*Jurnal Penelitian Pendidikan* 12.1, 2011).

²⁸ER DeLone, WH., dan McLean. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success; A Ten-Year Update". (*Journal of Management Information System* 19.4, 2003).

²⁹Aulianto, Dwi Ridho, Alamsyah Alamsyah, and Yuli Rohmiyati. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro." (*Jurnal Ilmu Perpustakaan* 1.1, 2012).

membutuhkannya, dan dalam bentuk yang mereka minta.³⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator sistem informasi oleh Delone & McLean yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan.

a) Kualitas Sistem

Kualitas sistem adalah pengukuran proses sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem. De Lone dan Mc Lean (1992) menegaskan bahwa menganalisis kualitas teknis sistem informasi menjadi jelas melalui penggunaannya. Kualitas informasi berfokus pada output dari sistem informasi. Indikator yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Kemudahan untuk digunakan (*ease of use*), Kualitas suatu sistem informasi dapat diukur dari kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan kemudahan penggunaan. Sistem informasi yang dirancang dengan baik diharapkan dapat memenuhi harapan pengguna dan memastikan kepuasan pengguna.
- 2) Keandalan sistem (*reliability*), Dalam konteks sistem informasi, keandalan mengacu pada kemampuan sistem ini untuk menahan kerusakan dan kesalahan tanpa goyah.
- 3) Kecepatan akses (*response time*), Ketika kecepatan mengakses sistem informasi berjalan optimal, maka dapat dengan yakin menyatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan berkualitas baik.
- 4) Fleksibilitas sistem (*flexibility*), kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna.

³⁰Sholeh, Muhammad, and Dian Wahyudin. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja di PT Citra Solusi Informatika." (*Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis* 3.1, 2021).

5) Keamanan sistem (*security*), keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Untuk memastikan privasi data pengguna, sistem informasi harus menyimpan data secara rahasia, mencegah akses tidak sah dari pihak ketiga.

b) Kualitas Informasi

Sistem dengan waktu pemrosesan data yang cepat dan fungsionalitas yang aman memberi pengguna rasa aman dan puas. Sistem berkualitas tinggi memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna sistem informasi, yang meningkatkan kepuasan mereka secara keseluruhan. Pengguna yang menerima dukungan dari sistem mereka merasa lebih puas dengan sistem mereka. Jogiyanto mengungkapkan dimensi yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain:

- 1) Akurasi (*accuracy*), informasi yang dihasilkan akurat, jelas dan tidak menyesatkan.
- 2) Ketepatan waktu (*timeliness*), ketepatan waktu mengacu pada seberapa *up to date* informasi yang dihasilkan.
- 3) Kelengkapan (*completeness*), informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut.
- 4) Relevansi (*relevance*), suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunanya.

5) Penyajian Informasi (format), dimaksudkan bahwa informasi yang disajikan harus dalam bentuk yang tepat dan pengguna dapat dengan mudah memahami informasi.³¹

c) Kualitas Layanan

Kualitas layanan digunakan untuk mengukur kualitas dari dukungan penyedia sistem informasi kepada pengguna sistem informasi. Ketika datang untuk mengakses dan mentransmisikan data, sistem yang menawarkan perasaan aman kepada pengguna dapat sangat bermanfaat bagi pengguna sistem informasi dengan memberi mereka rasa puas. Selain itu, kecepatan reaksi penyedia sistem juga dapat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Jika penyedia layanan cepat dalam mengatasi masalah atau masalah apa pun yang mungkin dihadapi pengguna, ini dapat membantu pengguna menyelesaikan tugas mereka dengan lebih mudah dan efisien, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kepuasan mereka secara keseluruhan. Penyedia sistem yang bisa mengayomi keperluan pengguna berakibat mempengaruhi rasa puas pengguna.³² Indikator kualitas layanan yang digunakan penelitian ini adalah jaminan (*assurance*) dan empati (*emphaty*). Jaminan adalah kemampuan yang menanamkan kepercayaan dan keyakinan kepada pengguna. Sedangkan empati adalah sikap kepedulian dan perhatian para penyedia sistem informasi terhadap pengguna sistem informasi.

d) Kepuasan Pengguna

Kepuasan adalah pertimbangan yang diberikan konsumen terhadap produk

³¹ Hartono, Jogiyanto. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Edisi Kesepuluh. (Yogyakarta: BPFE, 2016).

³² Rakhmadian, Miftah, Syarif Hidayatullah, dan Harianto Respati. “Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen,” (*SENASIF: Seminar Nasional Sistem Informasi Vol.1*, 2017).

atau layanan yang mereka gunakan. Ini berarti mereka mempertimbangkan pro dan kontra produk atau layanan, mencari untuk melampaui atau memenuhi keinginan mereka. Kepuasan terhadap suatu produk atau jasa berarti setiap orang telah mengalami langsung produk atau jasa tersebut dan memutuskan bahwa produk atau jasa tersebut memenuhi keinginannya. Sistem yang memberikan tingkat kepuasan yang tinggi lebih mungkin untuk dikembangkan. Dalam kepuasan pengguna secara keseluruhan menilai sistem informasi dengan mempertimbangkan fungsionalitas, efisiensi, efektivitas, kenikmatan, dan kepuasan keseluruhan sistem.

2. Mutu Layanan Akademik Peserta Didik

a. Pengertian Mutu Layanan Akademik Peserta Didik

Berdasarkan pengertian mutu layanan akademik peserta didik dapat dijabarkan tiga kata yaitu mutu, layanan akademik dan peserta didik adalah sebagai berikut.

1) Mutu

Mutu adalah ukuran relatif dari kebendaan. Definisi mutu dalam rangka kebendaan sangat umum sehingga tidak menawarkan makna operasional. Secara operasional, mutu layanan merupakan standar kualitas yang ditetapkan, dalam memberikan produk dan atau jasa untuk memenuhi kepuasan terhadap pelanggan.³³

2) Layanan Akademik

Istilah layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan layanan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain. Sedangkan Melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang. Konsep pelayanan apabila

³³Syarief, O. Jurnal Administrasi Pendidikan. (In *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2017).

dikaitkan dengan akademik maka pelayanan akademik adalah segala aktivitas yang disediakan dan dilakukan oleh lembaga akademik, baik yang bersifat fisik maupun psikis, serta pemberian layanan kepada peserta didik dan sivitas akademik lainnya, yang pada akhirnya tidak menghasilkan perolehan kepemilikan.³⁴

3) Peserta Didik

Siswa adalah individu yang masih dalam proses berkembang dan menjadi dewasa. Mereka memiliki sejumlah potensi bawaan yang membutuhkan kultivasi. Sebagai “Bahan Baku” dalam proses transformasi dan internalisasi, peserta didik memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses dan signifikansinya sendiri di dalamnya.³⁵

Dari beberapa penjabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa mutu layanan akademik peserta didik adalah pengukuran relatif berdasarkan standar kualitas layanan yang ditetapkan terhadap pelayanan akademik baik secara fisik maupun psikis yang diterima oleh peserta didik, sehingga dengan adanya mutu pelayanan akademik peserta didik dimanfaatkan untuk perbaikan pelayanan akademik lembaga pendidikan di masa yang akan datang.

Mutu layanan akademik merupakan perbandingan antara persepsi pelanggan atau pemangku kepentingan dengan harapan mereka terhadap kualitas layanan. Jika persepsi kualitas layanan akademik memenuhi atau melampaui kualitas layanan yang diharapkan, maka dapat disimpulkan bahwa layanan tersebut berkualitas.³⁶Jadi

³⁴Kotler, Philip, dan Nancy Lee. “*Social Marketing: Influencing Behaviors for Good*”. (NewDelhi:Sage, 2008).

³⁵Muhammad Ramli. “Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik”. (*Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam 5.1*, 2015).

³⁶Sondang Purnamasari Pakpahan. “Persepsi Mahasiswa UPBJJ-UT Medan Tentang Pelayanan Akademik Dan Non-Akademik Yang Diberikan Oleh UPBJJ-UT Medan”. (*Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh 5.1*, 2004).

pada mutu layanan akademik akan menentukan bahwa seberapa baik suatu organisasi maupun lembaga tersebut dalam merespon kebutuhan pengguna jasa, khususnya peserta didik pada lembaga pendidikan.

b. Jenis Pelayanan Akademik Peserta Didik

Mutu layanan akademik merupakan Hasil evaluasi harapan pelanggan terhadap kinerja aktual lembaga dalam memberikan layanan terkait akademik.³⁷Layanan akademik yang disebutkan mencakup berbagai bidang. Bidang tersebut meliputi layanan proses belajar mengajar, pemanfaatan fasilitas pendukung pembelajaran, dan layanan administrasi yang berkaitan langsung dengan urusan akademik.

Penelitian ini lebih menitik beratkan kepada pelayanan akademik dengan tidak mengesampingkan pelayanan non akademik. Beberapa jenis pelayanan akademik peserta didik dapat diuraikan secara singkat yaitu:

- 1) Pelayanan akademik tentang pembelajaran melibatkan beberapa komponen yang terlibat dalam layanan akademik yang berkaitan dengan pendidikan. Salah satu elemen kunci adalah peran guru, yang memainkan peran penting dalam memberikan layanan akademik kepada siswa. Tanggung jawab utama guru di sekolah adalah untuk memberikan pengetahuan dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa. Mereka juga memiliki tugas penting untuk mendidik siswa dan memahami karakteristik unik dari setiap individu.³⁸

³⁷Shahbana, Elvia Baby, Agus Timan, and Sultoni Sultoni. "Pengaruh Mutu Layanan Akademik, Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Terintegrasi di Fakultas Program Magister Universitas Negeri Malang." (*Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 6.5, 2021).

³⁸Siti Nurholifah. "Pengaruh Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah Kabupaten Bekasi". Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan

- 2) Pelayanan administrasi akademik, dapat dibagi menjadi lima komponen utama yaitu administrasi personil pengelola akademik, administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana akademik, administrasi siswa dan hubungan sekolah dengan masyarakat.³⁹
- 3) Pelayanan akademik tentang kurikulum, organisasi kurikulum Struktur atau format isi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa biasa disebut dengan organisasi kurikulum. Cara pelajaran disampaikan terkait erat dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, karena pola yang berbeda akan menghasilkan berbagai pendekatan pengajaran.
- 4) Administrasi sarana dan prasarana akademik, Berbagai fasilitas pendukung, antara lain alat peraga, ruang laboratorium, dan berbagai fasilitas lainnya seperti gedung dan mushola. Fasilitas ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman pendidikan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi peserta didik.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas pelayanan akademik yang di rasakan oleh peserta didik yaitu dari segi pelayanan pembelajaran di dalam kelas dengan guru, kurikulum yang digunakan oleh madrasah, infrastruktur serta administrasi akademik yang mendukung peserta didik selama jenjang pendidikan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Layanan Akademik Peserta Didik

Mutu layanan sebagai keluaran yang disampaikan dengan lebih baik dan terstandar melalui sebuah layanan. Kualitas pelayanan di sektor pendidikan adalah

Ekonomi: Bandung, 2019).

³⁹M. Daryanto, "Administrasi Pendidikan" (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁴⁰Rahayu, Anggun Putri, H. Lahmuddin Lubis, and HM Fauzi Lubis. "Persepsi Mahasiswa Jurusan PAI Terhadap Tingkat Pelayanan Administrasi Akademis di Universitas Dharmawangsa Medan Tahun 2016-2017." (*SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2.2, 2017).

aspek fundamental dari keunggulan pendidikan. Mutu layanan berpengaruh besar terhadap kepuasan peserta didik dalam berbagai aspek.⁴¹

Pengelolaan sistem informasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan. Sistem informasi manajemen adalah untuk menghasilkan wawasan terkini untuk penggunaan manajerial mengenai konteks eksternal di mana organisasi beroperasi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi berharga yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan, meningkatkan upaya perencanaan, dan meningkatkan proses pengendalian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi dapat dimanfaatkan dalam peningkatan penjaminan mutu pendidikan seperti dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai salah satu bentuk layanan akademik. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan, Guru perlu memiliki kemampuan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan difokuskan pada penggabungan sistem e-learning. Sistem ini memungkinkan guru untuk segera menyampaikan bahan ajar kepada siswa melalui penggunaan sistem informasi. Dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber belajar, implementasi SIM di lembaga pendidikan dapat sangat mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber belajar, implementasi SIM di lembaga pendidikan dapat sangat mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.⁴²

⁴¹Malik, M. E. The Impact of Service Quality on Student Satisfaction in Higher Education Insitutes of Punjab. *Journal of Management Research* 2.2, 2010).

⁴²Lestari, P. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5.1, 2017)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi dari pelayanan akademik menurut kajian Susanto P. Angkoso et. al yaitu terdiri atas empat faktor yakni keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatanwaktuan (*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*) dan penyajian informasi (*format*). Suatu Informasi memiliki nilai karena informasi tersebut dapat menjadikan keputusan yang baik serta menguntungkan (memiliki nilai informasi yang tepat).⁴³ Hal ini juga sejalan dengan Jogiyanto yang mengungkapkan dimensi yang menilai kualitas informasi antara lain akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, relevansi dan penyajian informasi.⁴⁴ Selain faktor dari sistem informasi manajemen, beberapa faktor yang mempengaruhi mutu layanan akademik peserta didik adalah:

- 1) Respek terhadap peserta didik, hal ini bisa berupa respon dalam bentuk layanan yang diberikan baik dari staf maupun guru kepada peserta didik. Adapun layanan yang diberikan tersebut merupakan gambaran kinerja setiap individu.
- 2) Pengetahuan, yaitu gambaran segala hal yang berkaitan dengan pengetahuan yang dipahami.
- 3) Lingkungan fisik, mencerminkan fasilitas sebagai penunjang layanan akademik. Adapun fasilitas yang dimaksud seperti bangunan, lahan, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran dan lain sebagainya yang berhubungan dengan fasilitas lembaga pendidikan.⁴⁵

Lebih lanjut menurut Yeo (2008), aspek-aspek yang dapat mempengaruhi

⁴³Angkoso, Sutanto P., Andre N. Rahmanto, and Yulius Slamet."Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelayanan Bidang Akademik Kepada Mahasiswa." (*Jurnal Manajemen Komunikasi* 1.2, 2017).

⁴⁴Hartono, Jogiyanto. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". Edisi Kesepuluh". (Yogyakarta: BPFE,2016)

⁴⁵Azan, Khairul, Danny Meirawan, dan Cicih Sutarsih."Mutu layanan akademik." (*Jurnal Administrasi Pendidikan* 22.1, 2015).

mutu layanan diantaranya adalah: 1) *customer focus*, artinya segala aktivitas dan upaya peningkatan mutu layanan harus berfokus pada kepuasan pelanggan, 2) *quality course and delivery*, yaitu segala aktivitas organisasi harus diarahkan pada pembelajaran berbasis mutu dan kebutuhan pelanggan, 3) *quality support service*, artinya dalam upaya peningkatan kualitas layanan harus didukung oleh fasilitas yang memadai.⁴⁶

d. Indikator Mutu Layanan Akademik

Pelayanan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan kepuasan pelanggan. Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) 1998 dan Kepmenpan No.81 Tahun 1995 kriteria pelayanan yang baik dapat dilihat dari indikator-indikator pengukurannya antara lain meliputi:

- 1) Kesederhanaan, kejelasan dan kepastian, artinya tidak ada keraguan atau ambiguitas dalam pernyataan ini; jelas bahwa kejelasan dan kepastian hadir, menunjukkan makna yang jelas dan pasti. Tidak diragukan lagi dalam hal kejelasan dan spesifikasi prosedur pelayanan, baik yang bersifat teknis maupun administratif. Sangat penting untuk secara jelas menguraikan persyaratan untuk layanan, serta mengidentifikasi individu atau unit kerja yang berwenang yang bertanggung jawab untuk memberikan layanan ini. Selain itu, sangat penting untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai biaya layanan dan prosedur pembayaran terkait, serta jadwal penyelesaian layanan yang diharapkan.
- 2) Keamanan, implikasi dari hasil pelayanan adalah dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan kepastian hukum kepada masyarakat.

⁴⁶ Yeo, R. K. "Servicing Service Quality in Higher Education: Quest for Excellence". (*On the Horizon*. Vol. 16.3, 2008)

- 3) Keterbukaan, Untuk memastikan transparansi dalam proses layanan, semua aspek yang berkaitan dengan layanan harus dikomunikasikan secara terbuka. Dengan cara ini, informasi dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh penerima yang dituju dan mereka yang mungkin tidak mencarinya.
- 4) Efisien, kriteria ini mengandung arti: a. Cakupan persyaratan dan layanan dibatasi hanya pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan layanan. Sangat penting untuk mempertahankan fokus pada integrasi tanpa batas antara persyaratan ini dan penawaran layanan yang sesuai. b. Untuk memastikan proses layanan komprehensif, pengulangan dalam memenuhi persyaratan dihindari masyarakat yang bersangkutan sehingga memastikan pemenuhan persyaratan dari satuan kerja / instansi pemerintahan lain yang terkait.
- 5) Ekonomi, untuk menjamin keadilan, penetapan tarif jasa harus mengikuti kriteria khusus ini. Kriteria ini mensyaratkan pertimbangan nilai barang dan/atau jasa pelanggan, serta kondisi dan kemampuan pelanggan untuk menanggung biaya tersebut. Kompensasi dan kepatuhan terhadap pedoman yang ditetapkan dalam undang-undang dan aturan yang relevan.
- 6) Keadilan dan merata, Implikasi dari kriteria ini adalah bahwa jangkauan layanan harus diusahakan seluas mungkin, dengan distribusi yang merata dan penerapan yang adil di semua tingkat masyarakat.
- 7) Ketepatan waktu, Pemenuhan standar ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan komunal dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 8) Kriteria kuantitatif, Kriteria tersebut mencakup beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain jumlah pelanggan yang meminta pelayanan, pemeriksaan

apakah terjadi peningkatan atau tidak dengan membandingkan periode awal dengan periode berikutnya, dan durasi waktu. Unit kerja atau pelayanan instansi yang bersangkutan dievaluasi berdasarkan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi penyediaan layanan masyarakat berdasarkan permintaan aktual, pemanfaatan alat kontemporer untuk mempercepat dan merampingkan penyampaian layanan kepada masyarakat umum, dan frekuensi umpan balik dari masyarakat mengenai kualitas layanan yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi unit kerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁷

Sedangkan menurut De Vreye dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, ada 7 dimensi dan indikator yang harus diperhatikan yaitu *Self-esteem* (harga diri), *exceed-expectation* (memenuhi harapan), *recovery* (pembenahan), *vision* (pandangan ke depan), *improve* (perbaikan), *care* (perhatian) dan *empower* (pemberdayaan).⁴⁸

Dalam model SERVQUAL, definisi kualitas layanan yang sering disebut sebagai mutu pelayanan adalah Kesenjangan kualitas layanan mengacu pada sejauh mana harapan pelanggan menyimpang dari kenyataan sebenarnya dari layanan yang mereka terima atau dapatkan.⁴⁹ Pada awalnya, Parasuraman et al mengidentifikasi total sepuluh dimensi utama yang terdiri dari dua puluh dua indikator yang berhubungan langsung dengan konsep pelayanan. Setelah dilakukan analisis faktor, data diperiksa. Hasil mengungkapkan bahwa beberapa standar dapat diusulkan ketika mengevaluasi tingkat keunggulan layanan atau mutu layanan. Kriteria tersebut

⁴⁷Hardiyansyah, Hardiyansyah. *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Gava Media, 2018.

⁴⁸Hardiyansyah. “*Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator Dan Implementasinya*”. (Yogyakarta : Gava Media, 2011).

⁴⁹L.L Parasuraman, A., Zeithaml, V.A. dan Berry. “SERVQUAL: Review”. (*European Journal of Marketing* 30.1, 1985).

meliputi 10 dimensi potensial yang saling melengkapi yaitu *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *communication*, *credibility*, *security*, *competence*, *courtesy*, *understanding* dan *access*. Kemudian pada penelitian selanjutnya Parasuraman et al di tahun 1988 menyempurnakan dimensi tersebut kemudian diolah lagi sehingga akhirnya disederhanakan menjadi 5 dimensi yaitu:

- 1) Bukti fisik (*Tangible*), seperti sarana dan prasarana lembaga pendidikan. Pengertian bukti fisik dalam kualitas pelayanan adalah bentuk aktualisasi nyata secara fisik dapat terlihat atau digunakan dalam pelayanan sesuai dengan penggunaan dan pemanfaatannya yang dapat dirasakan dan diterima oleh pengguna layanan sehingga memberikan kepuasan atas pelayanan tersebut.
- 2) Keandalan atau kehandalan (*Reability*) berarti kemampuan lembaga untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan akurasi dan keandalan. Setiap jenis layanan memerlukan bentuk pelayanan yang andal, yang memerlukan kapasitas untuk menyediakan layanan dengan konsistensi dan ketergantungan, memiliki pengetahuan, keahlian, penguasaan, dan profesionalisme kerja yang tinggi, sehingga aktivitas kerja yang dikerjakan menghasilkan bentuk pelayanan yang memuaskan.
- 3) Ketanggapan atau daya tanggap (*Responsiveness*) adalah kesediaan untuk membantu dan memberikan layanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, dengan pemberian informasi yang jelas. Setiap pemberi layanan mengutamakan aspek pelayanan yang sangat mempengaruhi perilaku pengguna layanan, sehingga diperlukan kemampuan daya tanggap untuk melayani masyarakat

sesuai dengan tingkat penyerapan, pengertian, ketidaksesuaian atas berbagai hal bentuk pelayanan yang tidak diketahuinya.⁵⁰

- 4) Jaminan dan kepastian (*Assurance*), yaitu pengetahuan, kesopanan dan kemampuan SDM untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap lembaga. Kepastian merupakan aspek penting dari setiap jenis layanan. Tingkat kepastian dalam suatu pelayanan terutama ditentukan melalui jaminan yang diberikan oleh pemberi pelayanan itu sendiri. Jaminan ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang menerima layanan puas dan yakin bahwa semua aspek layanan dilaksanakan secara menyeluruh dan sesuai dengan standar kecepatan, akurasi, kenyamanan, efisiensi, dan kualitas yang diharapkan.
- 5) Empati (*Empathy*) yaitu komunikasi yang baik, memberikan perhatian yang tulus dan pribadi atau pribadi kepada pelanggan dengan berusaha memahami keinginan pelanggan.⁵¹ Menurut Parasuraman, setiap kegiatan atau aktivitas Untuk memanfaatkan layanan dengan benar, sangat penting untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam. Penyampaian layanan yang efisien dan berkualitas tinggi bergantung pada adanya asumsi atau kepentingan bersama di antara semua pihak yang terlibat. Ketika ada rasa empati atau kepedulian terhadap penyelesaian, manajemen, atau komitmen terhadap layanan, hal itu memastikan bahwa layanan akan dilaksanakan dengan lancar dan dengan kualitas terbaik.

Berdasarkan pemikiran diatas, pengukuran mutu layanan akademik peserta didik menggunakan model SERVQUAL oleh Parasuraman, Berry & Valerie. Peneliti

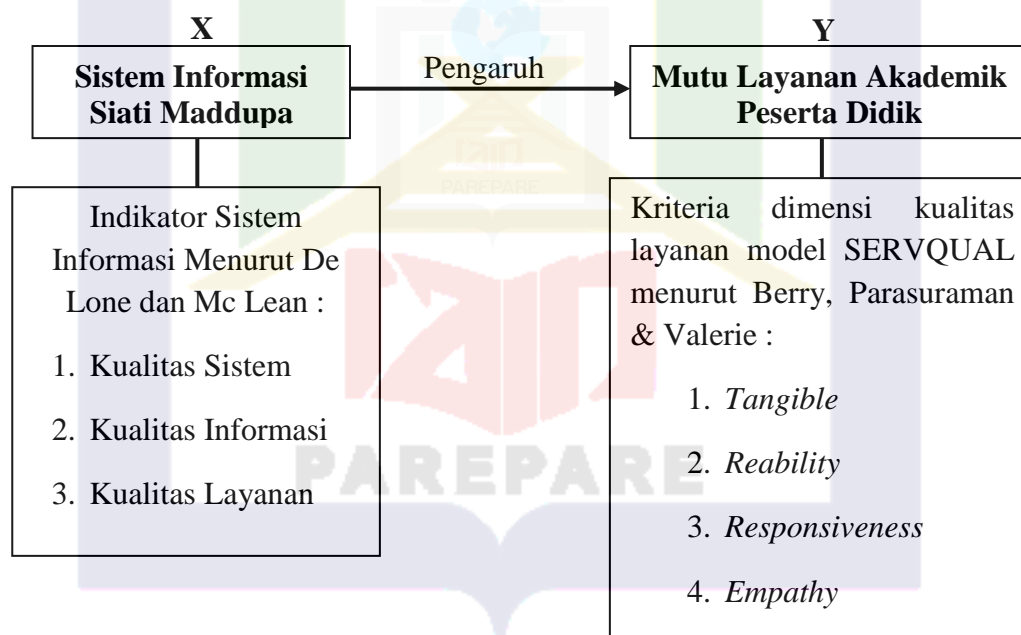
⁵⁰A, Parasuraman. "The Behavioral Consequences of Service Quality". (*Jurnal of Marketing vol. 60*, 2001).

⁵¹ Mastarida, Friska, et al. "*Service Management*," (Yayasan Kita Menulis, 2020).

menjadikan model tersebut sebagai sub dari indikator sistem informasi oleh DeLone & McLean. Model SERVQUAL menjadi pengukuran kualitas pelayanan yang tepat untuk suatu lembaga pendidikan. Selain itu, banyak peneliti terdahulu menggunakan model SERVQUAL sebagai metode untuk perbaikan kualitas layanan yang cocok di berbagai bidang manapun.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang menjadi dasar pemikiran terkait konsep didalamnya dan menjelaskan hubungan antara satu variable dengan variable lain.⁵² Berdasarkan penelitian ini, maka kerangka pikir oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pikir

⁵²Hermawan, Iwan. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)". (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).

Sistem Informasi Siasi Maddupa merupakan variabel X dan Mutu Layanan Akademik Peserta Didik merupakan variabel Y. Sistem Informasi Manajemen merupakan hal yang utama yang harus diadakan dan dikuasai oleh setiap lembaga pendidikan berdasarkan tuntutan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2007 tentang “standar pengelolaan pendidikan” dan tuntutan perkembangan dunia saat ini. Karena Sistem Informasi Manajemen akan menunjang keberhasilan pada suatu Madrasah khususnya pada mutu layanan akademik. Dengan Sistem Informasi Siasi Maddupa akan memahami bahwa sejauh mana Sistem Informasi Manajemen yang dikembangkan mampu berikan pelayanan terbaik sesuai visi dan misi lembaga, salah satunya melalui pelayanan kepada pengguna jasa pendidikan. Untuk itu Mutu Layanan Akademik Peserta Didik dari hasil pengguna (siswa, stakeholder/ masyarakat) akan menentukan keberhasilan pada suatu jasa pendidikan di madrasah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara dari masalah yang diuji pada suatu penelitian. Pengujian pada hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Penggunaan system informasi Siasi Maddupa di MAN 2 Parepare paling rendah dari rendah dari yang dihipotesiskan (μ_0) yaitu 70%.
2. Mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare paling rendah dari yang dihipotesiskan (μ_0) yaitu 75%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Siasi Maddupa terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Sistem Siasi Maddupa terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini mengarah pada metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis statistik. Pendekatan ini menggunakan penalaran induktif dimana memahami sesuatu dengan membuat pengamatan khusus dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan dari pengamatan tersebut.⁵³ Jadi pendekatan kuantitatif ini melakukan penelitian menggunakan angket dan menganalisis data menggunakan rumus pada angka data yang diperoleh untuk diuji dan memperoleh hasil kesimpulan dari data dan pengamatan di MAN 2 Parepare.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikelompokkan dalam bidang pendidikan. Berdasarkan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Penelitian survei merupakan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan dalam masyarakat, dan banyak individu mengambil bagian dalam penelitian sebagai bentuk kegiatan yang berbeda, memiliki caranya sendiri atau sebagai pengejaran tambahan. Survei penelitian dirancang sebagai manifestasi dari metodologi positivis yang diterapkan pada studi ilmu sosial. Sebagaimana dikatakan oleh

⁵³Machali, Imam. "*Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*." (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021).

Robert Groves, seorang ahli survey terkemuka, “Produksi data statistik adalah hasil umum dari survei. Survei berfungsi sebagai metode mendasar untuk memperoleh informasi kuantitatif”. Metodologi penelitian survei melibatkan pengumpulan informasi dari banyak peserta mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku pribadi mereka, baik dulu maupun sekarang.⁵⁴ Alasan memilih jenis penelitian tersebut karena lebih cocok dan sesuai untuk menganalisis rumusan masalah yang diangkat peneliti. Dengan jenis penelitian tersebut, diharapkan untuk dapat menghasilkan informasi penelitian yang jelas, tepat dan akurat berdasarkan permasalahan yang diangkat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di MAN 2 Parepare yang alamatnya di Jl. Jenderal Sudirman, Cappa Galung, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91121. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih ± 2 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti). Alasan memilih lokasi tersebut, peneliti tertarik dengan situasi dan keadaan di MAN 2 Parepare terkait layanan akademik sudah berbasis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang digunakan yakni Siat Maddupa. MAN 2 Parepare juga telah mengalami perkembangan, dimana lembaga pendidikan saat ini berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan era digitalisasi saat ini dengan konsepnya madrasah digital.

C. Populasi dan Sampel Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti dengan metode sensus serta akan meninjau atau mengidentifikasi karakteristiknya. Pada penelitian ini, maka

⁵⁴Groves, Robert M., et al. “Survey Methodology”. (John Wiley & Sons, 2011).

peneliti menentukan bahwa populasinya adalah semua siswa yang ada di MAN 2 Parepare.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Siswa kelas XIII MAN 2 Parepare Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	IPA 1	12	18	30
2	IPA 2	6	25	31
3	IPA 3	12	20	32
4	IPA 4	20	8	28
5	IPS 1	10	12	22
6	IPS 2	5	11	16
7	IPS 3	8	6	14
	Jumlah	73	100	173

Sumber: MAN 2 Parepare

Berdasarkan pada table daftar jumlah siswa diatas, maka jumlah populasi yang akan diambil sebanyak 173 siswa kelas XIII MAN 2 Parepare.

1. Sampel

Selanjutnya, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dilakukan dengan metode survey. Sampel digunakan untuk menduga-duga karakteristik dari populasi yang diambil.⁵⁵ Penentuan sampel penelitian ini diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara menggunakan rumus Slovin⁵⁶, berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen," (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵⁶Anatut Thoifah. "Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif". (Malang: Madani, 2015)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (umumnya digunakan 1% = 0,01, 5% = 0,05, dan 10% = 0,1) tingkat kesalahan tersebut dapat dipilih oleh peneliti.⁵⁷

Populasi pada penelitian ini sebanyak 173 siswa kelas XIII MAN 2 Parepare.

Peneliti memilih tingkat kepercayaan 90% dan taraf kesalahan 10%, maka hasilnya:

$$n = \frac{173}{1+173(0,1)^2} = \frac{173}{2,73} = 63.369 = 63 \text{ sampel.}$$

Sehingga sampel yang dihasilkan dengan menggunakan rumus diatas adalah sebanyak 63 siswa kelas XIII di MAN 2 Parepare.

Tabel 3.2 Tabel Distribusi Sampel

No	Kelas	Total Siswa	Distribusi Sampel
1	IPA 1	30	$\frac{30}{173} \times 63 = 10,9 = 11$
2	IPA 2	31	$\frac{31}{173} \times 63 = 11,28 = 11$
3	IPA 3	32	$\frac{32}{173} \times 63 = 11,65 = 12$
4	IPA 4	28	$\frac{28}{184} \times 63 = 10.19 = 10$
5	IPS 1	22	$\frac{22}{173} \times 63 = 8$
6	IPS 2	16	$\frac{16}{173} \times 63 = 5,826 = 6$
7	IPS 3	14	$\frac{14}{173} \times 63 = 5$
Jumlah		173	63

⁵⁷ Juliansyahu Noor. “Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Diartasi dan Karya Ilmiah Edisi I”. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berdasarkan pendekatan kuantitatif, memperoleh data terkait topik permasalahan penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk melihat dan memahami perilaku atau sebuah fenomena sebagai objek penelitiannya untuk memperoleh data penelitian. Data observasi ini digunakan sebagai pelengkap terhadap data dari angket dan dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi masalah terhadap penelitiannya secara tajam.⁵⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap operator Siat Maddupa, guru dan peserta didik untuk memberikan data tentang perilaku dan situasi sistem informasi Siat Maddupa dan layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare. Hal ini membuktikan kebenaran dari desain yang peneliti lakukan.

2) Angket

Selain observasi peneliti juga melakukan metode pengumpulan data dengan angket yang berupa kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁵⁹ Peneliti melakukan survey dengan cara menyebar kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sistem informasi Siat Maddupa dan Mutu Layanan Akademik.

3) Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen", yang mengacu pada

⁵⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen," (Bandung: Alfabeta, 2018)

⁵⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen," (Bandung: Alfabeta, 2018).

barang berwujud yang Dalam proses pendokumentasian, peneliti menggali benda tertulis, yang mencakup berbagai sumber seperti buku, jurnal, berbagai jenis dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan bahan sejenis lainnya.⁶⁰ Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan bukti atau catatan penting sebagai pelengkap data penelitian seperti buku, jurnal, dokumen atau arsip yang terkait penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisi tentang penjelasan terkait variabel penelitian ini guna untuk menghindari kesalahan penafsiran para pembaca. Pada definisi operasional variabel maka dijabarkan dua indikator terkait variabel penelitian dengan jenis metode survei, sebagai berikut.

1. Penggunaan Sistem Informasi Siati Maddupa (X)

Sistem informasi Siati Maddupa adalah suatu sistem yang berinteraksi dengan elemen yang di dalamnya terdapat kumpulan komponen/unsur (subsistem) yang saling terintegrasi dan membentuk satu kesatuan untuk mengumpulkan, memproses dan menyajikan data (informasi) untuk keperluan layanan MAN 2 Parepare. Pengukuran sistem informasi Siati Maddupa melibatkan 3 indikator sistem informasi oleh DeLone & McLean yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang akan diukur menggunakan angket.

2. Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y)

Mutu layanan akademik peserta didik adalah pengukuran relatif berdasarkan standar kualitas layanan yang ditetapkan terhadap pelayanan akademik baik secara fisik maupun psikis yang diterima oleh peserta didik, sehingga dengan adanya mutu

⁶⁰Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif." (*Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4.1, 2016).

pelayanan akademik peserta didik dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pelayanan akademik lembaga pendidikan di masa yang akan datang. Untuk pengukuran variabel ini melibatkan indikator kualitas layanan dimana sub indikator kualitas pelayanan yang digunakan yaitu Model SERVQUAL menurut Berry, Parasuraman & Valerie yang diantaranya adalah bukti fisik (*tangible*), keandalan atau kehandalan (*reability*), ketanggapan atau daya tanggap (*responsiveness*), jaminan dan kepastian (*assurance*) dan empati (*empathy*) yang diukur menggunakan angket.

F. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian merupakan suatu alat ukur sebagai teknik pengumpulan data berdasarkan variabel penelitian. Salah satu instrument penelitian yang paling utama digunakan oleh peneliti kuantitatif adalah angket. Angket dapat berupa kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan terkait variabel, sehingga pertanyaan itu akan dijawab oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang digambarkan pada tabel 3.2 kisi-kisi instrumen berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Sistem Informasi Siasi Akademik dan Mutu Layanan Akademik Peserta Didik

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen (+/-)		
Sistem Informasi Siasi Maddupa (X)	Indikator Sistem Informasi oleh De Lone & Mc Lean.				
	Kualitas Sistem	Kemudahan untuk digunakan (<i>ease of use</i>)	1		
		Keandalan sistem (<i>reliability</i>)	2		
		Kecepatan akses (<i>response time</i>)	3		
		Fleksibilitas sistem (<i>flexibility</i>)	4	5	
		Keamanan sistem (<i>security</i>)	6		
	Kualitas Informasi	Akurasi (<i>accuracy</i>)	7		
		Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	8		
		Kelengkapan (<i>completeness</i>)	9		
		Relevansi (<i>relevance</i>)	10	11	
		Penyajian Informasi (<i>format</i>)	12		
	Kualitas Layanan	Jaminan (<i>Assurance</i>)	13	14	
		Empati (<i>Empathy</i>)	15		
	Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y)	Dimensi kualitas layanan model SERVQUAL menurut Berry, Parasuraman & Valerie.			
		Bukti Fisik (<i>Tangible</i>)	Bentuk aktualisasi nyata secara fisik	16,17,18	
Kehandalan (<i>Reability</i>)		Akurasi dan keandalan	19,20	21	
Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)		Layanan yang cepat dan tepat	22,23,24	25	
Jaminan (<i>Assurance</i>)		Kemampuan menumbuhkan kepercayaan pelanggan	26,27	28	
Empati (<i>Empathy</i>)		Adanya pemahaman dan pengertian dalam pemberian pelayanan	29,30		

Skala pengukuran merupakan Kesepakatan yang digunakan berfungsi sebagai titik referensi untuk menetapkan durasi interval yang tepat dalam alat pengukur. Ini

memastikan bahwa ketika alat pengukur digunakan, itu akan menghasilkan data yang dapat diukur. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel difasilitasi dengan penerapan skala Likert. Indikator-indikator tersebut menjadi landasan penyusunan butir-butir instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).⁶¹ Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert.

Tabel 3.4 Jumlah Skor Setiap Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Setiap jawaban responden diberikan skor dari rendah ke skor yang tinggi. Untuk jawaban yang memiliki pengaruh positif pada sistem informasi Siasi Maddupa terhadap layanan akademik peserta didik maka akan ditentukan skor dari 5 sampai 1.

⁶¹ Sugiyon, Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: CV. Alfabeta, 2019).

Sebaliknya jika jawaban yang memiliki pengaruh negatif pada Layanan Akademik Peserta Didik terhadap kualitas layanan maka akan ditentukan dari 1 sampai 5.

Untuk mendapatkan data yang akurat, sangat penting bahwa instrumen yang digunakan mematuhi standar validitas dan reliabilitas yang ditetapkan. Maka sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen dengan melakukan tes sesuai dengan prosedur yang berlaku umum dalam penelitian kuantitatif.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa data tersebut mengungkapkan tingkat ketelitiannya. Peneliti mengevaluasi kejadian sebenarnya dari objek berdasarkan data yang dikumpulkan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama penelitian, khususnya dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukurnya.⁶² Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 63 siswa MAN 2 Parepare. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti. Perhitungan validitas pada instrument penelitian ini menggunakan dukungan dari SPSS. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for windows* dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan valid pada item instrumen tersebut.
- 2) Sebaliknya, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid pada item instrumen tersebut.
- 3) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

⁶² Sugiyon, Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel X
Sistem Informasi Siati Maddupa

Item Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Validitas
1	0.2441	0.68066	Valid
2	0.2441	0.33719	Valid
3	0.2441	0.41049	Valid
4	0.2441	0.40959	Valid
5	0.2441	0.28234	Valid
6	0.2441	0.44611	Valid
7	0.2441	0.44399	Valid
8	0.2441	0.53829	Valid
9	0.2441	0.62538	Valid
10	0.2441	0.56332	Valid
11	0.2441	0.508	Valid
12	0.2441	0.69353	Valid
13	0.2441	0.43523	Valid
14	0.2441	0.2094	Tidak Valid
15	0.2441	0.28766	Valid

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Y

Mutu Layanan Akademik Peserta Didik

Item Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Validitas
1	0.2441	0.488123	Valid
2	0.2441	0.516295	Valid
3	0.2441	0.661043	Valid
4	0.2441	0.526097	Valid
5	0.2441	0.545245	Valid
6	0.2441	0.140521	Tidak Valid
7	0.2441	0.639993	Valid
8	0.2441	0.284694	Valid
9	0.2441	0.536692	Valid
10	0.2441	0.295038	Valid
11	0.2441	0.661043	Valid

12	0.2441	0.56724	Valid
13	0.2441	-0.02919	Tidak Valid
14	0.2441	0.419739	Valid
15	0.2441	0.58501	Valid

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan table validitas di atas, jumlah item pertanyaan sebanyak 30 dengan dijawab oleh 63 responden. Dengan jumlah responden tersebut maka r_{tabel} penelitian ini adalah 0.2441 dengan signifikansi 5%. Pada tabel tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat 27 item pertanyaan valid dan 3 item pertanyaan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana data yang konsisten dihasilkan ketika objek yang sama digunakan untuk pengukuran.⁶³ Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 63 siswa MAN 2 Parepare, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Peneliti melakukan uji reabilitas dengan melakukan memeriksa pada instrumen yang telah diperoleh dan akan dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu. Menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- 1) Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 maka reliable

⁶³Sugiyono, Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,7 maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,7. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 26.0*. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.7 Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber: Imam Ghozali⁶⁴

Berdasarkan hasil penjumlahan uji reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* menggunakan program *SPSS 26.0* maka hasilnya adalah:

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sistem Informasi Siati Maddupa (X)	.726	14
Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y)	.770	13

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Hasil pengujian reability tersebut menunjukkan variabel X memperoleh nilai sebesar 0,726 dan variabel X memperoleh nilai 0,770 artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel berdasarkan Tabel 3.6 Tingkat Reabilitas menurut Imam Ghozali.

⁶⁴Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penting untuk dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis atau pemecahan masalah yang diteliti terhadap semua data yang diperlukan.

1. Analisis Deskriptif

Menurut sugiyono analisis deskriptif adalah statistika yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti dengan memanfaatkan data dari sampel atau populasi. Data ini disajikan dalam bentuk mentahnya tanpa analisis atau penarikan kesimpulan yang luas.⁶⁵ Langkah-langkah untuk analisis deskriptif adalah mean, median, modus, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan histogram. Analisis deskriptif ini menggunakan IMB SPSS 26.0 *for windows*. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan dan menguraikan atribut partisipan dan variabel penelitian secara menyeluruh. Variabel independen dan dependen menjadi sasaran analisis deskriptif, di mana mereka dikategorikan berdasarkan skor kumulatif responden. Dengan menelaah total skor tanggapan responden, penulis menyusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data diperlukan untuk menganalisis data hasil penelitian apakah variabel X maupun variabel Y terdistribusi normal atau tidak. Ini adalah salah

⁶⁵Sugiyono, Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

satu persyaratan untuk uji statistik parametrik. Model regresi yang baik adalah memiliki data residual normal atau mendekati normal.⁶⁶ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov Test* menggunakan program SPSS. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitasnya dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

Menerima H_0 , apabila nilai peluang sig $p \geq \alpha$

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable yang akan dikenai prosedur analisis statistik menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas menggunakan alat bantu analisis SPSS yaitu *deviation from linearity*.

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05 , maka data mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah pengujian yang penting untuk menilai hubungan antara beberapa variabel. Ini memungkinkan kita untuk memastikan baik arah, apakah positif atau negatif, dan besarnya, atau kekuatan, hubungan antara variabel-variabel tersebut.⁶⁷ Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* melalui aplikasi IMB statistik SPSS 26.0.

⁶⁶Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*”. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

⁶⁷Sugiyono, Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

Kriteria pengujian:

Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kemudian untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini dimana angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Interpretasi nilai r menurut Guilford adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Nilai Korelasi (r)	Derajat Korelasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Guilford⁶⁸

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan statistik uji *One Sample t-Test* (1-tailed). Sedangkan menjawab rumusan masalah ketiga menggunakan uji Simultan F.

- I. $H_0 : \mu \geq 70$ artinya penggunaan sistem informasi Siasi Maddupa dinyatakan baik.
- $H_a : \mu < 70$ artinya penggunaan sistem informasi Siasi Maddupa dinyatakan kurang baik.

⁶⁸Guilford, J.P. *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. (New York: McGraw-Hill Book Company, Inc, 1956).

II. $H_0 : \mu \geq 75$ artinya mutu layanan akademik peserta didik dinyatakan baik.

$H_a : \mu < 75$ artinya mutu layanan akademik peserta didik dinyatakan kurang baik.

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

\bar{x} = rata-rata nilai posttest

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = banyaknya sampel

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

III. $H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi Siasi Maddupa (X) terhadap mutu layanan akademik peserta didik (Y) di MAN 2 Parepare.

$H_a : \beta \neq 0$, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi Siasi Maddupa (X) terhadap mutu layanan akademik peserta didik (Y) di MAN 2 Parepare.

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ statistik uji yang digunakan adalah:

$$F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

k = jumlah variable bebas dan terikat

Tabel Uji-F untuk pembilang (Numerator, df) = $k - 1$; dan \ untuk penyebut

(Denominator, df) = $n - k$.

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi langsung. Untuk menentukan signifikansi hubungan antara dua variabel, digunakan uji statistik yang disebut regresi linier sederhana, yang menguji koefisien regresi. Persamaan untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Mutu Layanan Akademik)

a = Konstanta

b = koefisien regresi (parsial)

X = Variabel bebas (Sistem Informasi Siatu Maddupa)

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X mempengaruhi variabel Y. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R Square. Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel independen, selain itu (sisanya) diterangkan oleh variabel yang lain (galat atau peubah lainnya).⁶⁹

⁶⁹Supardi, "Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif," (Jakarta Selatan, 2014).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Siati Maddupa terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil survey penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan data mengenai variable sistem informasi Siati Maddupa dan mutu layanan akademik peserta didik. Penyajian data pada masing-masing variabel melalui analisis deskriptif yaitu mean, median, modus, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan histogram sebagai berikut.

1. Penggunaan Sistem Informasi Siati Maddupa

Hasil penelitian terkait variabel X yaitu system Informasi Siati Maddupa diperoleh dari peserta didik kelas XII sebanyak 63 peserta didik sebagai sampel. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel analisis statistic deskriptif yang memberikan deskriptif mengenai karakteristik data yang diperoleh dari sampel, maka digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

		X
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		53.33
Median		54.00
Mode		53 ^a
Std. Deviation		5.334
Variance		28.452
Range		28
Minimum		35
Maximum		63
Sum		3360

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

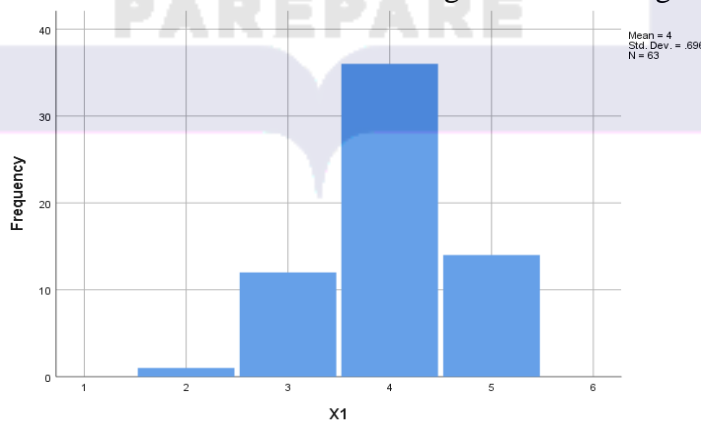
Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa rata-rata perolehan skor adalah 53.33 dengan skor minimumnya adalah 35 dan skor maksimum 63 dari 3360 jumlah keseluruhan skor variabel X, median adalah 54.00, modus adalah 53^a, standar deviasi dihasilkan 5.334, serta variansi 28.452. Adapun tabel distribusi frekuensi yang menjelaskan masing-masing gambaran item pernyataan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X1

	Frequency	Percent (%)
Valid Tidak Setuju (TS)	1	1.6
Netral (N)	12	19.0
Setuju (S)	36	57.1
Sangat Setuju (SS)	14	22.2
Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.2 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 1 dengan pernyataan “Saya mudah mengerti dengan fitur-fitur yang ada di Siat Maddupa”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 36 responden (57.1%), 14 responden (22.2%) memilih sangat setuju, 1 responden (1.6%) memilih tidak setuju, serta 12 responden (19%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



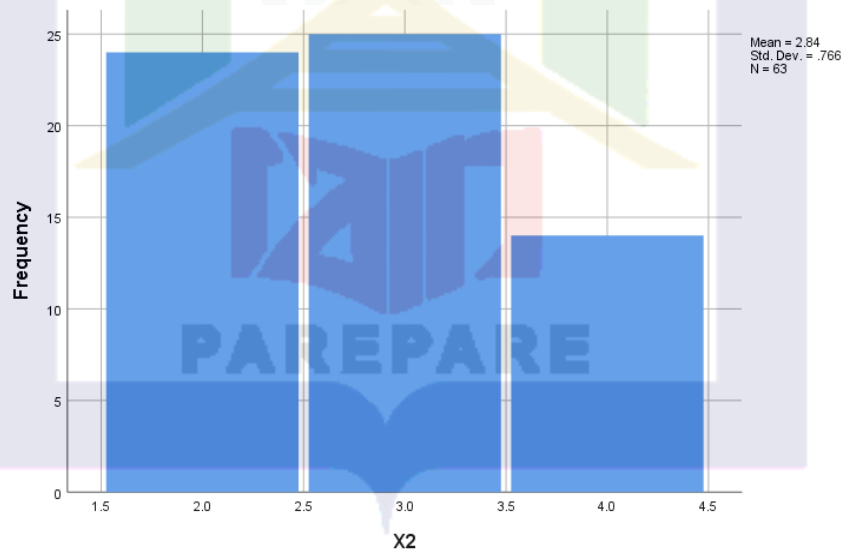
Gambar 4.1 Histogram Item X1 Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X2

		Frequency	Percent (X)
Valid	Tidak Setuju (TS)	24	38.1
	Netral (N)	25	39.7
	Setuju (S)	14	22.2
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.3 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 2 dengan pernyataan “Saya dapat mengakses Siati Maddupa dengan lancar tanpa hambatan jaringan maupun sistem error”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori netral terhadap pernyataan oleh 25 responden (39.7%), 24 responden (38.1%) memilih tidak setuju, dan 14 responden (22.2%) memilih jawaban setuju. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.2 Histogram Item X2

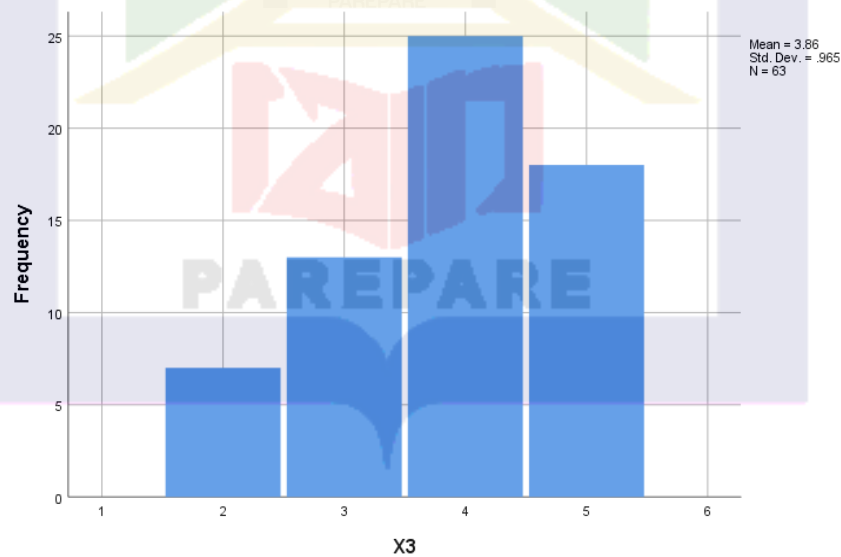
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X3

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju (TS)	7	11.1
	Netral (N)	13	20.6
	Setuju (S)	25	39.7
	Sangat Setuju (SS)	18	28.6
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.4 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 3 dengan pernyataan “Sistem dapat merespon cepat permintaan pengguna atas informasi yang dibutuhkan”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 25 responden (39.7%), 18 responden (28.6%) memilih sangat setuju, 7 responden (11.1%) memilih tidak setuju, serta 13 responden (20.6%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.3 Histogram Item X3

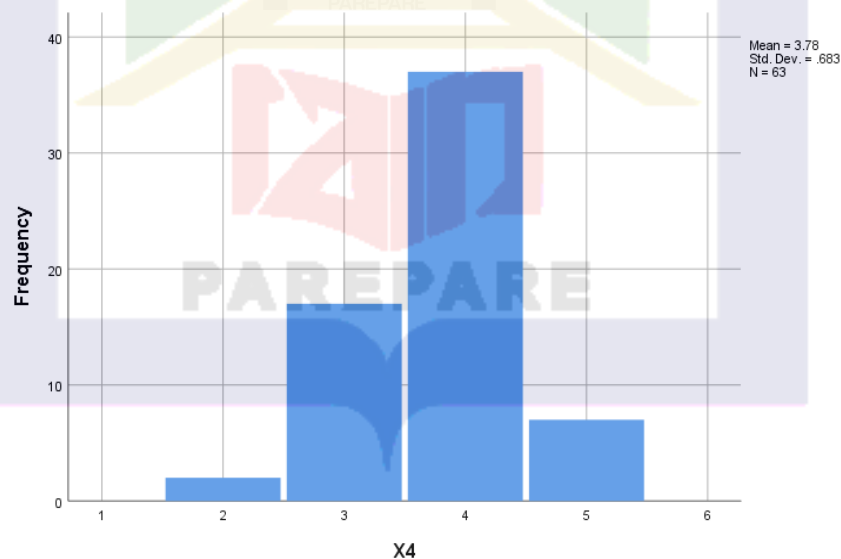
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X4

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju (TS)	2	3.2
	Netral (N)	17	27.0
	Setuju (S)	37	58.7
	Sangat Setuju (SS)	7	11.1
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.5 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 4 dengan pernyataan “Siati Maddupa fleksibel digunakan pengguna dalam mengakses layanan akademik peserta didik”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 37 responden (58.7%), 7 responden (11.1%) memilih sangat setuju, 2 responden (3.2%) memilih tidak setuju, serta 17 responden (27%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.4 Histogram Item X4

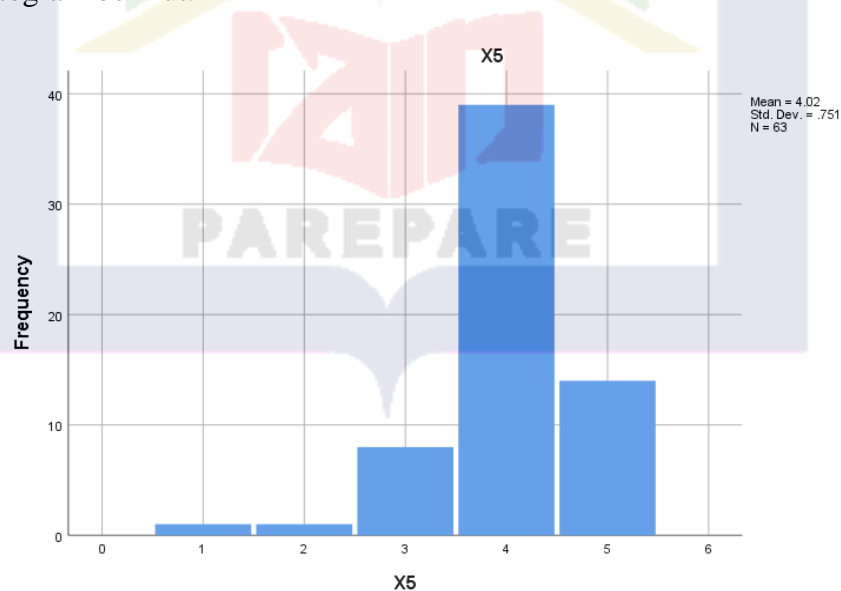
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X5

		Frequency	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju (SS)	1	1.6
	Setuju (S)	1	1.6
	Netral (N)	8	12.7
	Tidak Setuju (TS)	39	61.9
	Sangat Tidak Setuju (STS)	14	22.2
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.6 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 5 dengan pernyataan “Siati Maddupa tidak dapat digunakan pada perangkat lainnya selain HP”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori tidak setuju terhadap pernyataan oleh 39 responden (61.9%), 14 responden (22.2%) memilih sangat tidak setuju, 1 responden (1.6%) memilih setuju dan sangat setuju, serta 8 responden (12.7%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.5 Histogram Item X5

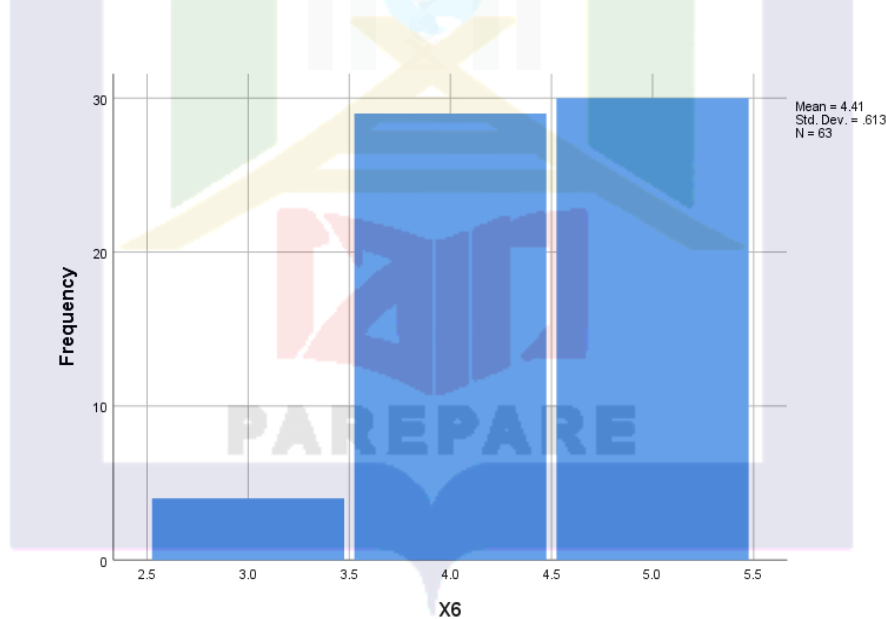
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X6

		Frequency	Percent (X)
Valid	Netral (N)	4	6.3
	Setuju (S)	29	46.0
	Sangat Setuju (SS)	30	47.6
	Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.7 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 6 dengan pernyataan “Saya tidak khawatir terhadap keamanan data dan informasi yang tersimpan dalam sistem Siati Maddupa”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori sangat setuju terhadap pernyataan oleh 30 responden (47.6%), 29 responden (46%) memilih setuju, dan 4 responden (6.3%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.6 Histogram Item X6

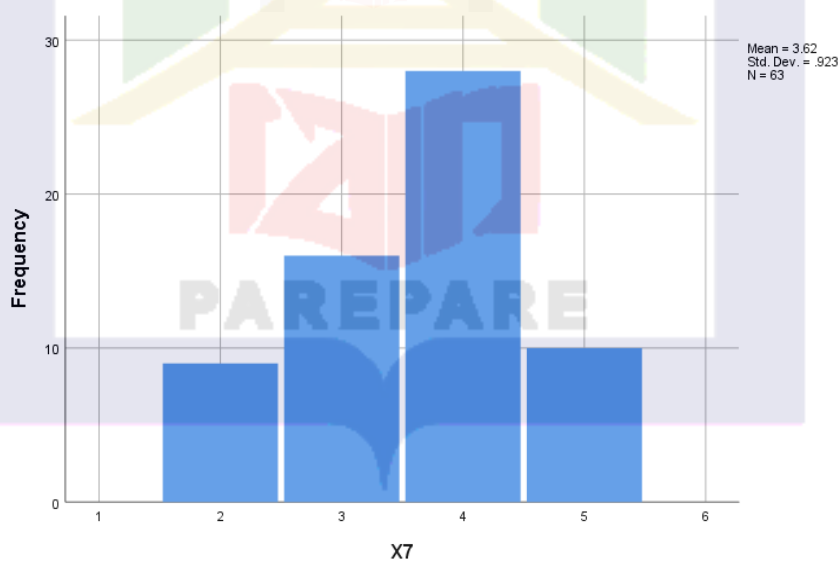
Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X7

	Frequency	Percent
Valid Tidak Setuju (TS)	9	14.3
Netral (N)	16	25.4
Setuju (S)	28	44.4
Sangat Setuju (SS)	10	15.9
Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.8 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 7 dengan pernyataan “Siati Maddupa sering memberikan informasi yang benar dan jelas (akurat)”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 28 responden (44.4%), 10 responden (15.9%) memilih sangat setuju, 9 responden (14.3%) memilih tidak setuju, serta 16 responden (25.4%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.7 Histogram Item X7

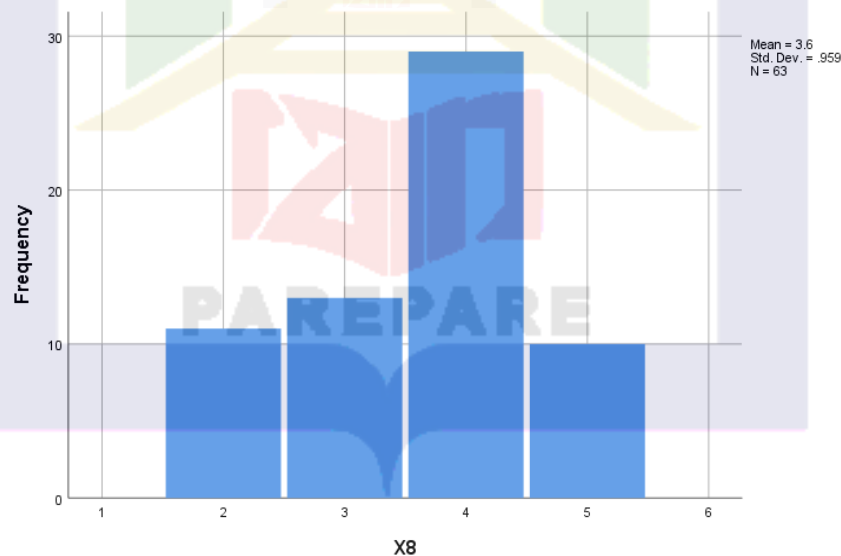
Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X8

	Frequency	Percent (%)
Valid Tidak Setuju (TS)	11	17.5
Netral (N)	13	20.6
Setuju (S)	29	46.0
Sangat Setuju (SS)	10	15.9
Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.9 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 8 dengan pernyataan “Siati Maddupa menghasilkan informasi dengan tepat waktu”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 29 responden (46%), 10 responden (15.9%) memilih sangat setuju, 11 responden (17.5%) memilih tidak setuju, serta 13 responden (20.6%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.8 Histogram Item X8

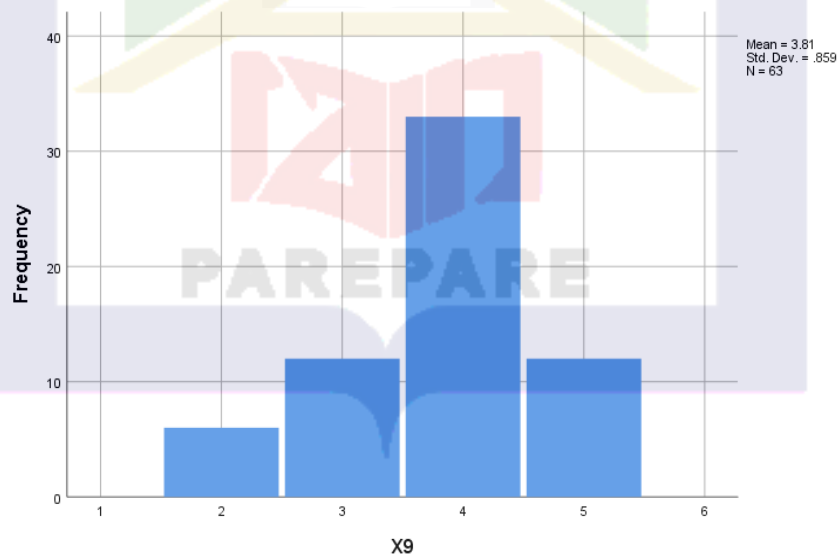
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X9

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju (TS)	6	9.5
	Netral (N)	12	19.0
	Setuju (S)	33	52.4
	Sangat Setuju (SS)	12	19.0
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.10 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 9 dengan pernyataan “Siati Maddupa memiliki fitur informasi yang lengkap sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan saya”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 33 responden (52.4%), 12 responden (19%) memilih sangat setuju, 6 responden (9.5%) memilih tidak setuju, serta 12 responden (19%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.9 Histogram Item X9

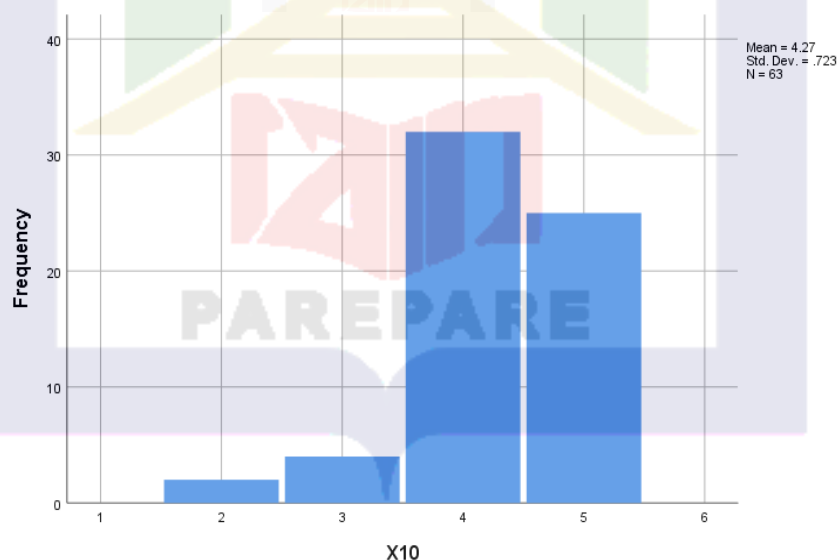
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X10

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju (TS)	2	3.2
	Netral (N)	4	6.3
	Setuju (S)	32	50.8
	Sangat Setuju (SS)	25	39.7
	Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.11 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 10 dengan pernyataan “Informasi yang saya dapatkan dari Siati Maddupa itu cukup dan sesuai dengan yang saya butuhkan”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 32 responden (50.8%), 25 responden (39.7%) memilih sangat setuju, 2 responden (3.2%) memilih tidak setuju, serta 4 responden (6.3%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.10 Histogram Item X10

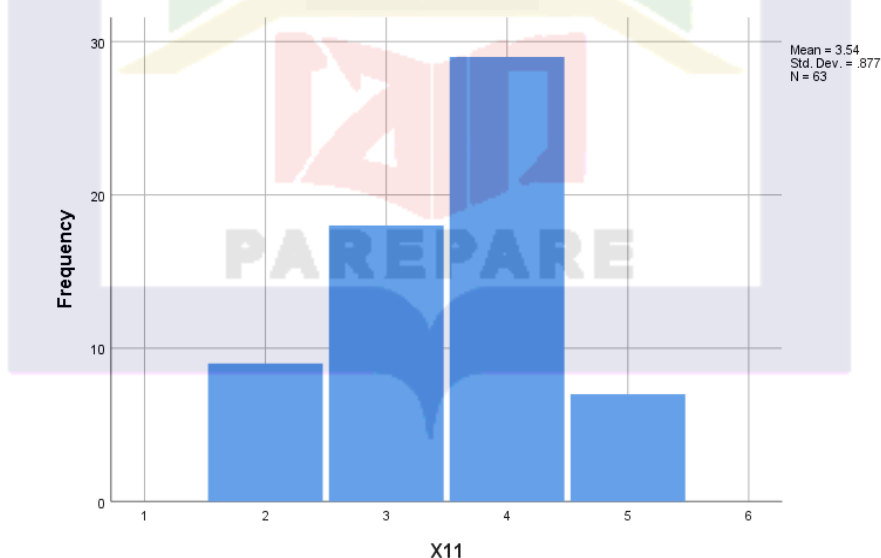
Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X11

		Frequency	Percent (%)
Valid	Setuju (S)	9	14.3
	Netral (N)	18	28.6
	Tidak Setuju (TS)	29	46.0
	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	11.1
	Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.12 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 11 dengan pernyataan “Informasi yang ditampilkan Siati Maddupa tidak relevan sehingga tidak mudah dipahami”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori tidak setuju terhadap pernyataan oleh 29 responden (46%), 7 responden (11.1%) memilih sangat tidak setuju, 9 responden (14.3%) memilih setuju, serta 7 responden (11.1%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.11 Histogram Item X11

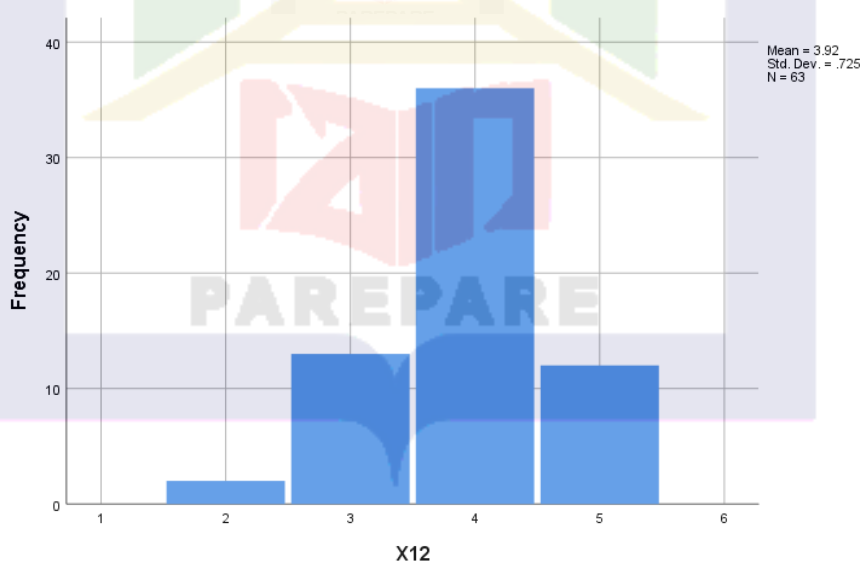
Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X12

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju (TS)	2	3.2
	Netral (N)	13	20.6
	Setuju (S)	36	57.1
	Sangat Setuju (SS)	12	19.0
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.13 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 12 dengan pernyataan “Siati Maddupa menyajikan informasi dalam bentuk yang baik, mudah dibaca dan mudah dimengerti”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 36 responden (57.1%), 12 responden (19%) memilih sangat setuju, 2 responden (3.2%) memilih tidak setuju, serta 13 responden (20.6%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.12 Histogram Item X12

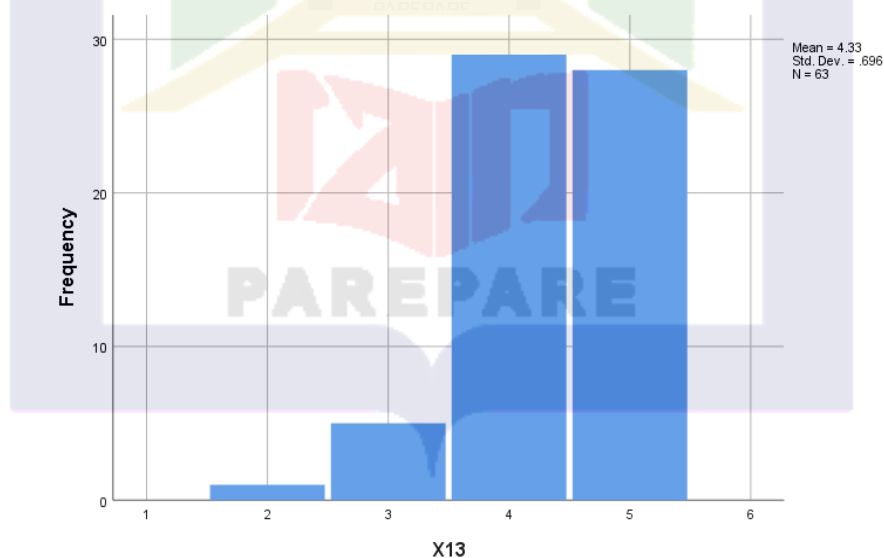
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X13

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju (TS)	1	1.6
	Netral (N)	5	7.9
	Setuju (S)	29	46.0
	Sangat Setuju (SS)	28	44.4
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.14 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 13 dengan pernyataan “Siati Maddupa selalu dapat menjamin kebutuhan layanan saya”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 29 responden (46%), 28 responden (44.4%) memilih sangat setuju, 1 responden (1.6%) memilih tidak setuju, serta 5 responden (7.9%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.13 Histogram Item X13

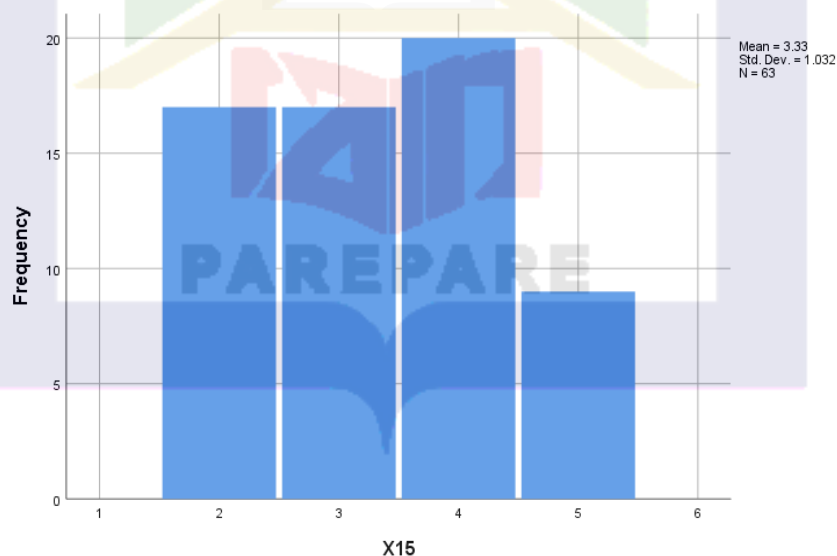
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X15

	Frequency	Percent (%)
Valid Tidak Setuju (TS)	17	27.0
Netral (N)	17	27.0
Setuju (S)	20	31.7
Sangat Setuju (SS)	9	14.3
Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.15 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 15 dengan pernyataan “Siati Maddupa didukung oleh teknisi profesional yang dapat dihubungi pada saat terjadi masalah”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori tidak setuju terhadap pernyataan oleh 20 responden (31%), 9 responden (14.3%) memilih sangat setuju, 17 responden (27%) memilih tidak setuju, serta 17 responden (27%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.14 Histogram Item X15

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

2. Mutu Layanan Akademik Peserta Didik

Hasil penelitian terkait variabel Y yaitu mutu layanan akademik peserta didik diperoleh dari peserta didik kelas XII sebanyak 63 peserta didik sebagai sampel. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel analisis statistik deskriptif yang memberikan deskriptif mengenai karakteristik data yang diperoleh dari sampel, maka digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

		Y
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		47.11
Median		46.00
Mode		46
Std. Deviation		5.084
Variance		25.842
Range		22
Minimum		38
Maximum		60
Sum		2968

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.16, menunjukkan bahwa rata-rata perolehan skor (mean) adalah 47.11 sebagai nilai rata-rata skor Y dari hasil pembagian antara jumlah skor angket dengan jumlah responden. Skor minimumnya adalah 38 dan skor maksimum 60 dari 2968 jumlah keseluruhan skor angket, median atau nilai tengah adalah 46.00 sebagai ukuran pemusatan data, nilai yang sering muncul (modus) adalah 46 merupakan nilai mayoritas dengan frekuensi paling tinggi, standar deviasi dihasilkan 5.083, serta variansi 25.842.

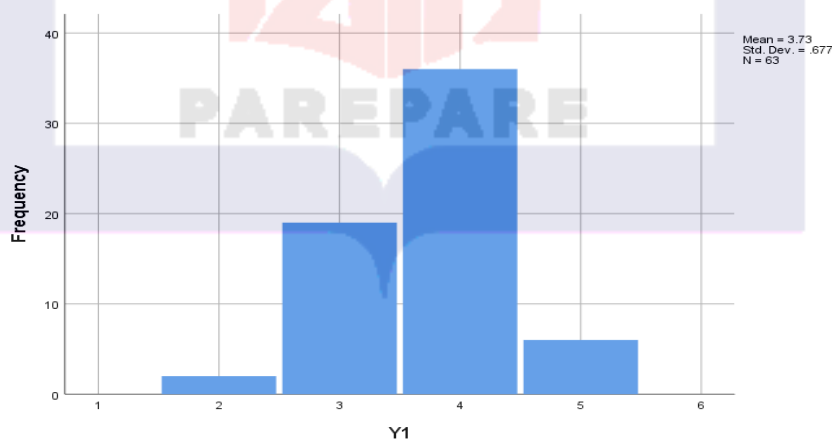
Adapun tabel distribusi frekuensi yang menjelaskan masing-masing gambaran item pernyataan variabel Y sebagai berikut.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Y1

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju (TS)	2	3.2
	Netral (N)	19	30.2
	Setuju (S)	36	57.1
	Sangat Setuju (SS)	6	9.5
	Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.17 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 1 dengan pernyataan “Dengan adanya sistem informasi manajemen (Siati Maddupa), kebutuhan saya dapat dipermudah dalam layanan akademik”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 36 responden (57.1%), 6 responden (9.5%) memilih sangat setuju, 2 responden (3.2%) memilih tidak setuju, serta 19 responden (30.2%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.15 Histogram Item Y1

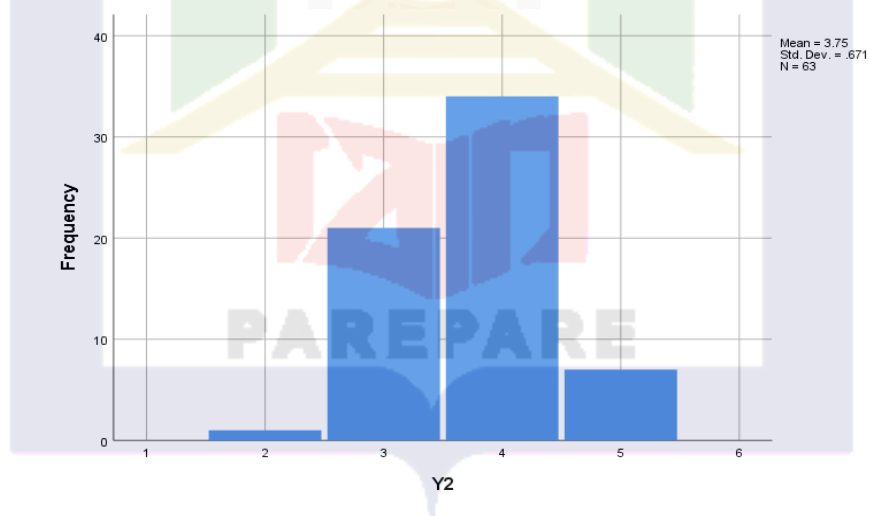
Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Y2

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju (TS)	1	1.6
	Netral (N)	21	33.3
	Setuju (S)	34	54.0
	Sangat Setuju (SS)	7	11.1
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.18 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 2 dengan pernyataan “Layanan akademik difasilitasi dengan alat yang lengkap”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 34 responden (54%), 7 responden (11.1%) memilih sangat setuju, 1 responden (1.6%) memilih tidak setuju, serta 21 responden (33.3%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.16 Histogram Item Y2

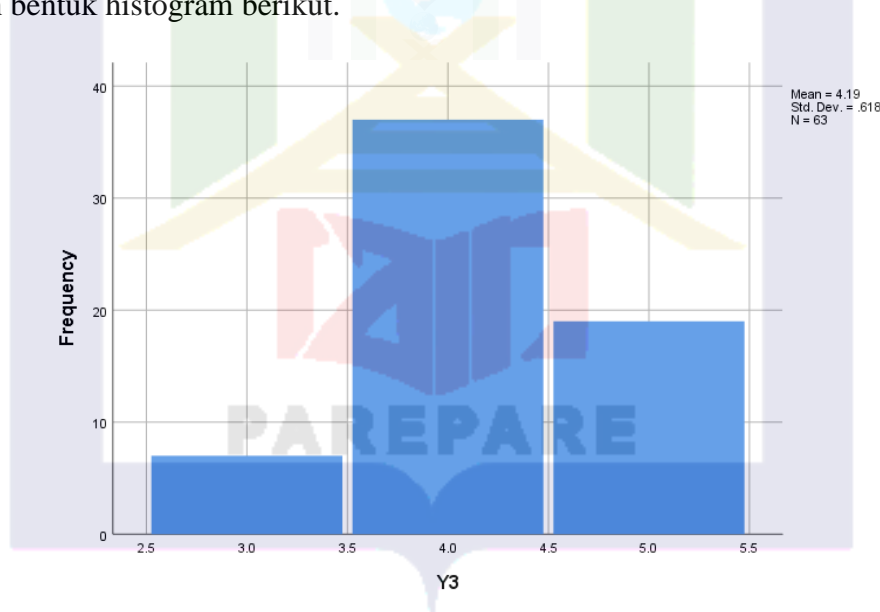
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Y3

		Frequency	Percent (%)
Valid	Netral (N)	7	11.1
	Setuju (S)	37	58.7
	Sangat Setuju (SS)	19	30.2
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.19 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 3 dengan pernyataan “Saya menerima layanan akademik dengan cara yang nyaman”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 37 responden (58.7%), 19 responden (30.2%) memilih sangat setuju, serta 7 responden (11.1%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.17 Histogram Item Y3

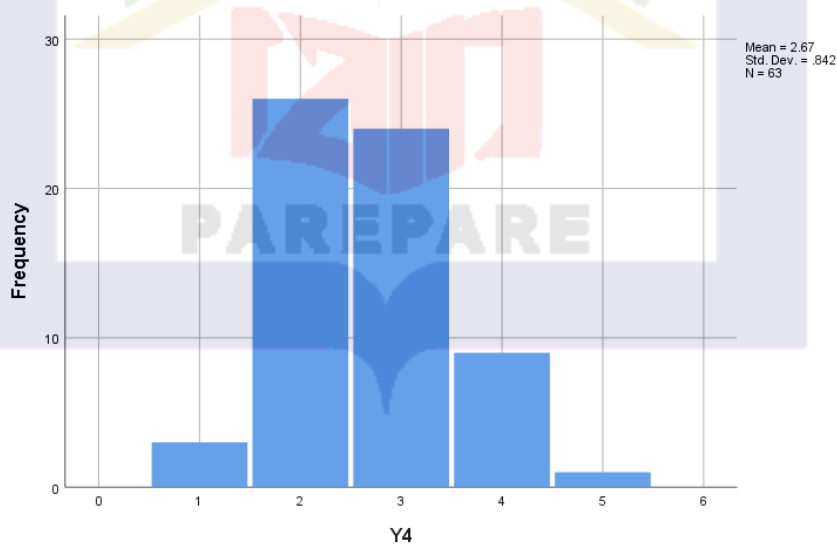
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Y4

		Frequency	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4.8
	Tidak Setuju (TS)	26	41.3
	Netral (N)	24	38.1
	Setuju (S)	9	14.3
	Sangat Setuju (SS)	1	1.6
	Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.20 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 4 dengan pernyataan “Konsisten dalam memberikan pelayanan akademik (kesesuaian jadwal yang sudah ditentukan)”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori tidak setuju terhadap pernyataan oleh 26 responden (41.3%), 9 responden (14.3%) memilih setuju, 1 responden (1.6%) memilih sangat setuju, 3 responden (4.8%) memilih sangat tidak setuju, serta 24 responden (38.1%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.18 Histogram Item Y4

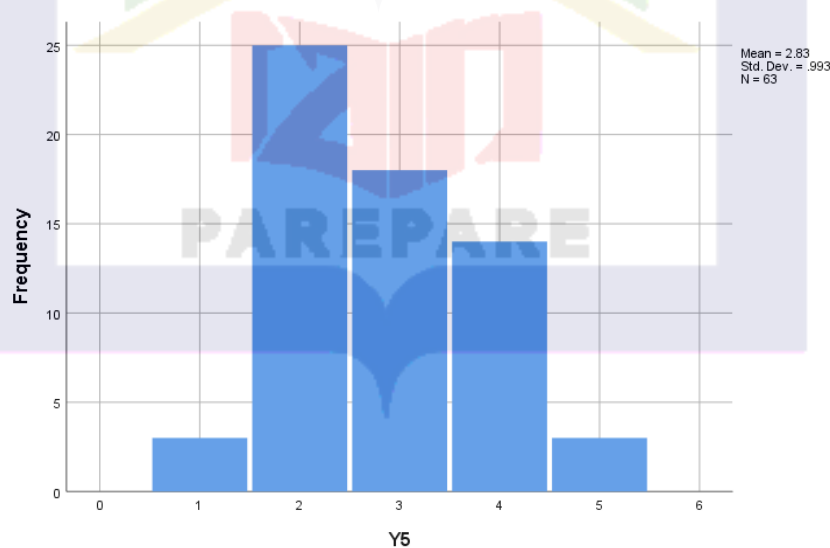
Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y5

		Frequency	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4.8
	Tidak Setuju (TS)	25	39.7
	Netral (N)	18	28.6
	Setuju (S)	14	22.2
	Sangat Setuju (SS)	3	4.8
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.21 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 5 dengan pernyataan “Saya tidak pernah mendapatkan kesalahan dalam pelayanan akademik yang saya terima”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori tidak setuju terhadap pernyataan oleh 24 responden (39.7%), 14 responden (22.2%) memilih setuju, 3 responden (4.8%) memilih sangat setuju dan sangat tidak setuju, serta 18 responden (28.6%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.19 Histogram Item Y5

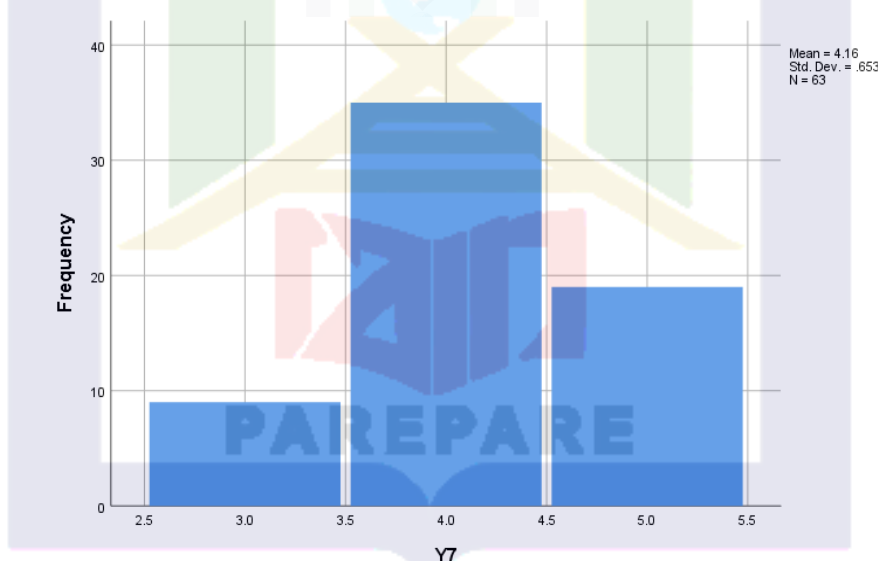
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y7

		Frequency	Percent (%)
Valid	Netral (N)	9	14.3
	Setuju (S)	35	55.6
	Sangat Setuju (SS)	19	30.2
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.22 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 7 dengan pernyataan “Saya selalu ditanggapi setiap memiliki masalah tentang layanan akademik”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 35 responden (55.6%), 19 responden (30.2%) memilih setuju, 9 responden (14.3%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.20 Histogram Item Y7

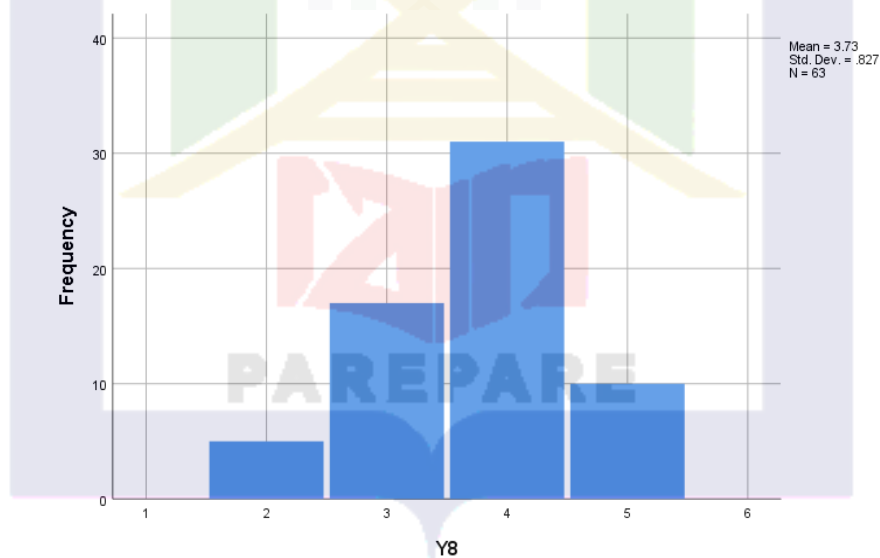
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y8

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju	5	7.9
	Netral (N)	17	27.0
	Setuju (S)	31	49.4
	Sangat Setuju (SS)	10	15.9
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.23 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 8 dengan pernyataan “Saya menerima layanan akademik yang cepat”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 31 responden (49.4%), 10 responden (15.9%) memilih sangat setuju, 5 responden (7.9%) memilih tidak setuju, serta 17 responden (70%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



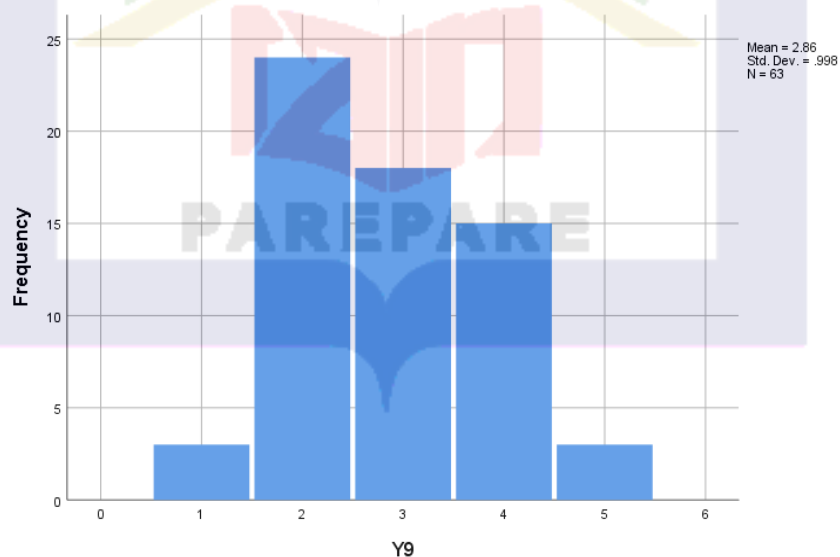
Gambar 4.21 Histogram Item Y8
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y9

		Frequency	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4.8
	Tidak Setuju	24	38.1
	Netral (N)	18	28.6
	Setuju (S)	15	23.8
	Sangat Setuju (SS)	3	4.8
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.24 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 9 dengan pernyataan “Guru/staff lebih sering mengingatkan dan memberikan informasi terkait layanan akademik”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori tidak setuju terhadap pernyataan oleh 24 responden (28.6%), 15 responden (23.8%) memilih setuju, 3 responden (4.8) memilih sangat setuju, 3 responden (4.8%) memilih sangat tidak setuju, serta 18 responden (28.6%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



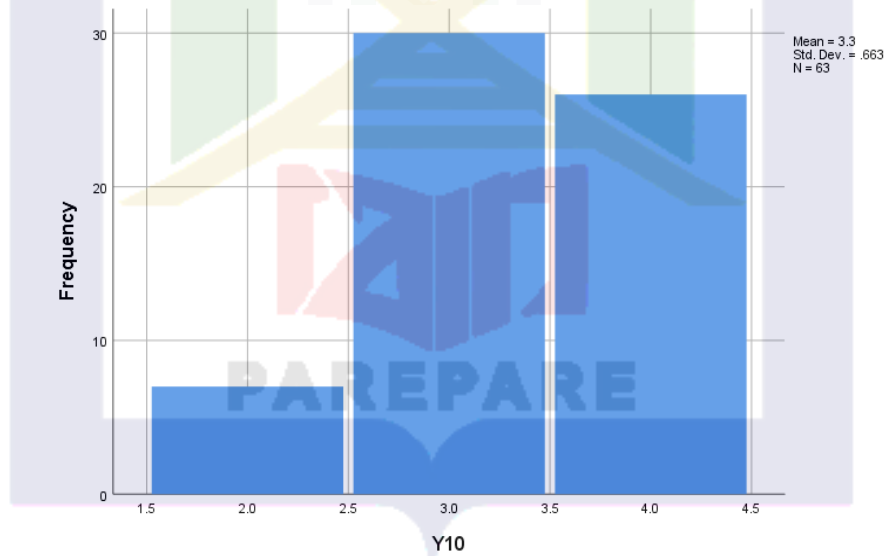
Gambar 4.22 Histogram Item Y9
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y10

		Frequency	Percent (%)
Valid	Setuju (SS)	7	4.8
	Netral (N)	30	47.6
	Tidak Setuju (TS)	26	41.3
	Total	63	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan Tabel 4.25 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 10 dengan pernyataan “Informasi tentang layanan akademik tidak *update*”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori netral terhadap pernyataan oleh 30 responden (47.6%), 26 responden (41.3%) memilih tidak setuju, serta 7 responden (4.8%) memilih jawaban Setuju. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



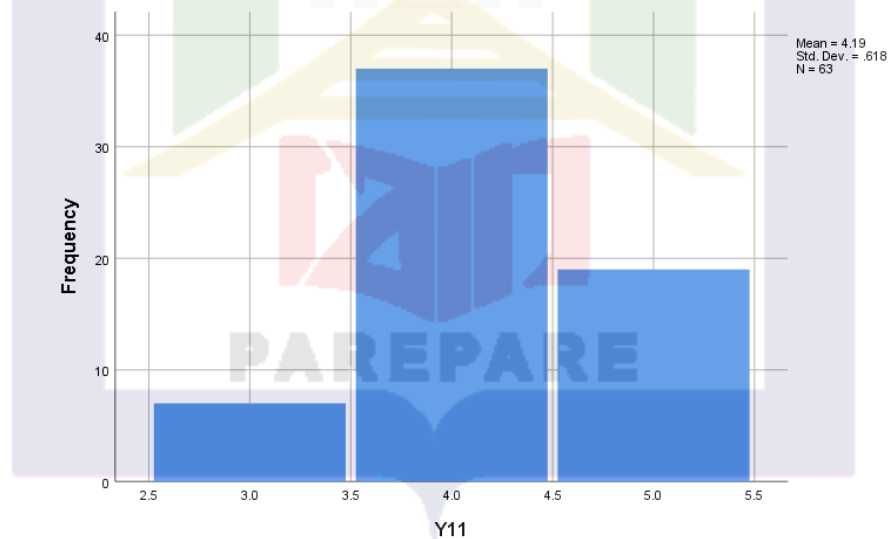
Gambar 4.23 Histogram Item Y10
 Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y11

		Frequency	Percent (%)
Valid	Netral (N)	7	11.6
	Setuju (S)	37	58.7
	Sangat Setuju (SS)	19	30.2
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.26 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 11 dengan pernyataan “Setiap kebutuhan layanan akademik (pembelajaran, bimbingan konseling, anjungan mandiri dll) saya selalu terpenuhi”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 37 responden (58.7%), 19 responden (30.2%) memilih sangat setuju, serta 7 responden (11.6%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



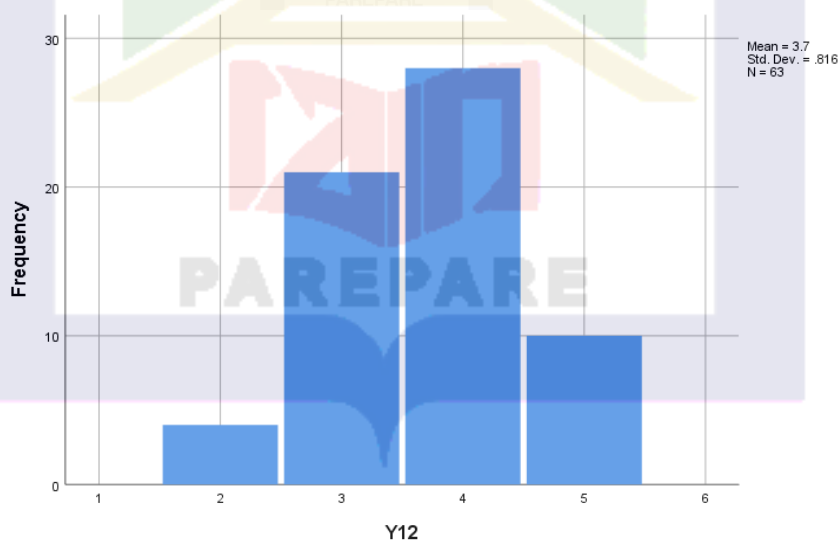
Gambar 4.24 Histogram Item Y11
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y12

		Frequency	Percent (%)
Valid	Tidak Setuju	4	6.3
	Netral (N)	21	33.3
	Setuju (S)	28	44.4
	Sangat Setuju (SS)	10	15.9
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.27 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 12 dengan pernyataan “Saya merasa aman dan nyaman atas layanan akademik yang diberikan berbasis teknologi digital”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 28 responden (52.4%), 10 responden (15.9%) memilih sangat setuju, 4 responden (6.3%) memilih tidak setuju, serta 21 responden (33.3%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



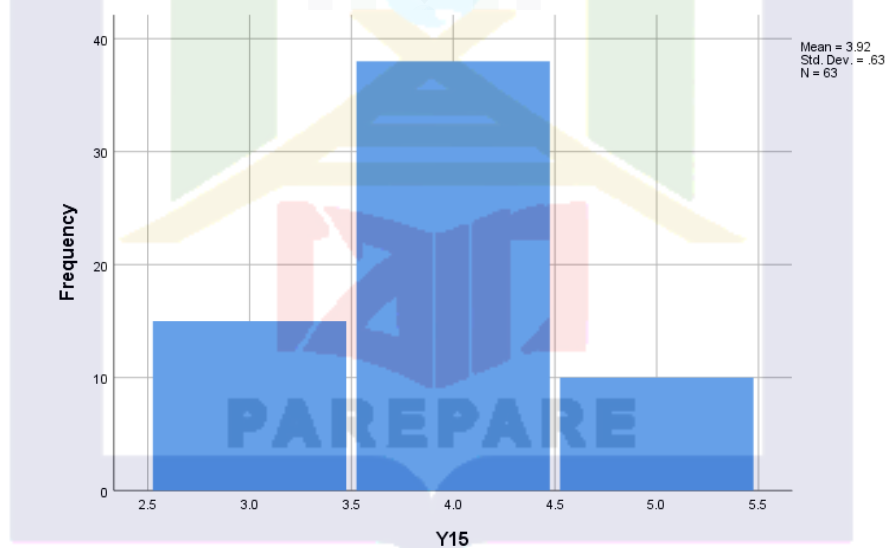
Gambar 4.25 Histogram Item Y12
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y14

		Frequency	Percent (%)
Valid	Netral (N)	13	23.8
	Setuju (S)	38	60.3
	Sangat Setuju (SS)	10	15.9
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.28 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 14 dengan pernyataan “Kepedulian guru/staff dapat memahami kepentingan dan kesulitan yang saya hadapi”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 38 responden (60.3%), 10 responden (15.9%) memilih sangat setuju, 13 responden (23.8%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.26 Histogram Item Y14

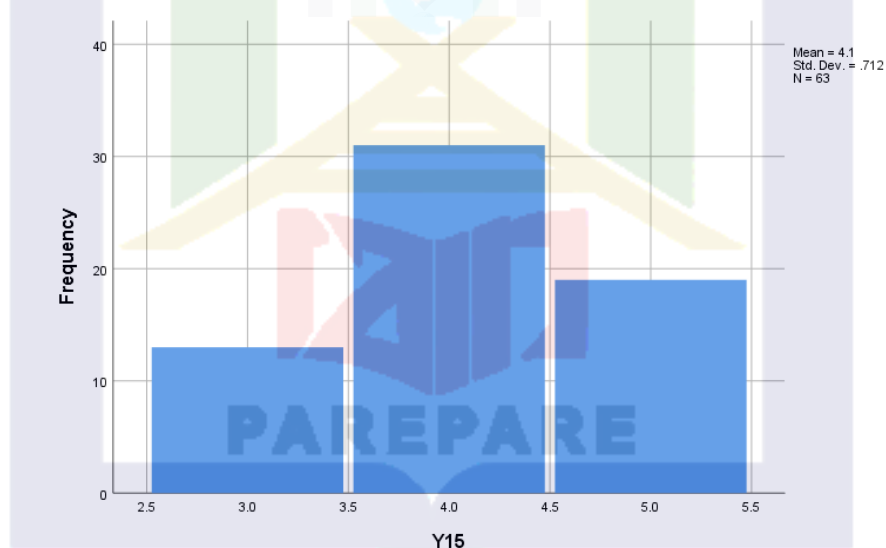
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Item Y15

		Frequency	Percent (%)
Valid	Netral (N)	13	11.6
	Setuju (S)	31	49.2
	Sangat Setuju (SS)	19	30.2
	Total	63	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.29 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 15 dengan pernyataan “Guru/staff memberikan respon yang baik setiap saya membutuhkan bantuan terkait layanan”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 31 responden (49.2%), 19 responden (30.2%) memilih sangat setuju, serta 13 responden (11.6%) memilih jawaban netral. Hasil distribusi frekuensi kemudian divisualisasikan dengan bentuk histogram berikut.



Gambar 4.27 Histogram Item Y15
Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat analisis data yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas data ini bermaksud untuk mengetahui data dari kedua variabel telah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Test, dengan kriteria pengujiannya menerima H_0 apabila nilai peluang sig $p \geq \alpha$, dimana α adalah 0,05 maka berarti data terdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas data menggunakan IMB SPSS 26.0 sebagai berikut.

Tabel 4.30. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38294707
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.058
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Hasil pengujian normalitas data di atas memperoleh nilai peluang sig p adalah 0.200. Berdasarkan hasil tersebut, nilai peluang sig $0.200 \geq 0,05$ artinya H_0 diterima maka data dari kedua variable tersebut telah terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable yang akan

dikenai prosedur analisis statistik menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas menggunakan alat bantu analisis SPSS yaitu *deviation from linearity* sebagai berikut.

Tabel 4.31. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y) * Sistem Informasi Siati Maddupa (X)	Between Groups	(Combined)	.067
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.679
	Within Groups		
	Total		

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Hasil pengujian normalitas data di atas memperoleh *sig deviation linearity* adalah 0.679. Berdasarkan hasil tersebut, *sig deviation linearity* $0.679 > 0,05$ artinya kedua variable tersebut memiliki hubungan linear.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah pengujian yang penting untuk menilai hubungan antara beberapa variabel. Ini memungkinkan kita untuk memastikan baik arah, apakah positif atau negatif, dan besarnya, atau kekuatan, hubungan antara variabel-variabel tersebut. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* sebagai berikut.

Tabel 4.32. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Correlations		
	Sistem Informasi Siati Maddupa (X)	Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y)
Sistem Informasi Siati	Pearson Correlation	1
		.507**

Maddupa (X)	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y)	Pearson Correlation	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Hasil pengujian signifikansi korelasi di atas memperoleh *Pearson Correlation* sebesar 0.507 dan tidak tercantum tanda negatif di depan angka, artinya bentuk hubungannya adalah positif. Hasil pengujian tersebut menggambarkan bahwa nilai Sig $0.000 < 0.05$ artinya kedua variabel tersebut memiliki korelasi secara positif. Berdasarkan tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r menurut Guilford, nilai korelasi 0,41 – 0,60 adalah derajat korelasi sedang. Maka korelasi kedua variabel tersebut berada di kategori sedang.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan statistik uji *One Sample t-Test*. Pengambilan keputusan .

1. Sistem Informasi Siasi Maddupa (X)

$$H_0 : \mu \geq 70$$

$$H_a : \mu < 70$$

Adapun pengujian hipotesis rumusan masalah pertama dengan menggunakan Uji-t One Sampel dengan bantuan Software IMB SPSS 26.0 sebagai berikut.

Tabel 4.33 Uji Hipotesis Deskriptif X (Uji-t)

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sistem Informasi Siasi Maddupa (X)	- 24.801	62	.000	-16.667	-18.01	-15.32

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan hasil One Sampel Test pada variabel sistem informasi Siasi Maddupa, diketahui nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi Siasi Maddupa di MAN 2 Parepare paling tinggi 70%.

Adapun total skor variabel X (sistem informasi Siasi Maddupa) adalah sebesar 3390, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah $5 \times 14 \times 63 = 4410$, yang dimaksud 5 yaitu skor tertinggi, dan 14 yaitu jumlah item instrumen dan 63 jumlah responden. Jumlah perolehan skor variabel X adalah 3360. Dengan demikian, sistem informasi Siasi Maddupa MAN 2 Parepare adalah $3360 : 4410 = 0,761$ atau 76,1% dari standar yang dipersyaratkan. Nilai sebesar 76,1% termasuk dalam kategori sedang berdasarkan kriteria penilaian persentase. Oleh karena itu, berdasarkan Tabel 4.34 Tingkat Capaian Responden dapat dikatakan bahwa sistem informasi Siasi Maddupa termasuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 4.34 Tingkat Capaian Responden X

No	Rentang Skala	TCR
1	0% - 54%	Tidak Baik
2	55% - 64%	Kurang Baik
3	65% - 80%	Cukup Baik
4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan⁷⁰

2. Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y)

$$H_0 : \mu \geq 75$$

$$H_a : \mu < 75$$

Adapun pengujian hipotesis rumusan masalah kedua dengan menggunakan Uji-t One Sampel dengan bantuan Software IMB SPSS 26.0 sebagai berikut.

Tabel 4.35 Uji Hipotesis Deskriptif Y (Uji-t)

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (X)	-43.545	62	.000	-27.889	-29.17	-26.61

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan hasil One Sampel Test pada variabel sistem informasi Siat Maddupa, diketahui nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2

⁷⁰ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

Parepare paling tinggi 75%.

Adapun total skor variabel Y (mutu layanan akademik peserta didik) adalah sebesar 2923, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah $5 \times 13 \times 63 = 4095$, yang dimaksud 5 yaitu skor tertinggi, dan 13 yaitu jumlah item instrumen dan 63 jumlah responden. Jumlah perolehan skor variabel X adalah 2968. Dengan demikian, mutu layanan akademik peserta didik MAN 2 Parepare adalah $2968 : 4095 = 0,724$ atau 72,4% dari standar yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, nilai sebesar 72,4% berdasarkan Tabel 4.36 Tingkat Capaian Responden dapat dikatakan bahwa mutu layanan akademik peserta didik termasuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 4.36 Tingkat Capaian Responden Y

No	Rentang Skala	TCR
1	0% - 54%	Tidak Baik
2	55% - 64%	Kurang Baik
3	65% - 80%	Cukup Baik
4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan⁷¹

3. Pengaruh Sistem Informasi Siati Maddupa (X) terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y)

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Adapun pengujian hipotesis rumusan masalah ketiga dengan menggunakan Uji F dengan bantuan Software IMB SPSS 26.0 sebagai berikut.

⁷¹ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

Tabel 4.37 Uji Hipotesis Pengaruh X terhadap Y (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.188	1	411.188	21.059	.000 ^b
	Residual	1191.034	61	19.525		
	Total	1602.222	62			

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Diketahui dari Tabel 4.37 Uji Hipotesis Pengaruh X terhadap Y (Uji F) pada tabel *Anova* bahwa ketika Sig. $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Oleh karena itu, hasil kesimpulannya adalah sistem informasi Siati Maddupa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu layanan akademik peserta didik.

Setelah uji hipotesis ketiga, selanjutnya menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya dilakukan dengan pengujian regresi linier sederhana sebagai berikut.

Tabel 4.38 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.362	5.639		3.788	.000
	Sistem Informasi Siati Maddupa	.483	.110	.502	4.589	.000

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Hasil Tabel 4.38 Uji Regresi Linear Sederhana pada tabel *coefficients*, diperoleh jumlah $\alpha = 21.362$ dan $\beta = 0,483$. Apabila kemudian dimasukkan ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, kemudian hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut ini.

$$\hat{Y} = 21.362 + (0,487) X = 21.849$$

Regresi sederhana dalam konteks persamaannya dapat dijabarkan berdasarkan data berikut ini:

- a. Nilai 21.362 ditambah 0,487 sehingga hasilnya 21.849. Maka koefisien regresi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara positif.
- b. $\beta = 0,483$ artinya jika variabel X meningkat, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,483.

Kontribusi yang diberikan oleh sistem informasi Siasi Maddupa dan mutu layanan akademik peserta didik dapat diketahui berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.39 Koefisien Determinasi r^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.244	4.419

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Uji signifikan koefisien determinasi r^2 diperoleh berdasarkan tabel 4.38 Model Summary, diperoleh nilai $r^2 = 0,257$. Nilai R square adalah representasi numerik, mulai dari 0 hingga 1, yang menandakan sejauh mana variabel independen secara kolektif berdampak pada variabel dependen. Ketika nilainya mendekati 1, model regresi yang dihasilkan akan menunjukkan akurasi dan efektivitas yang lebih besar. Berdasarkan hal tersebut, variabel x terhadap variabel y memiliki pengaruh signifikan yang rendah. Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,257 \times 100\% = 25,7\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 25,7%. Sehingga di Tarik kesimpulan bahwa Pengaruh sistem informasi Siasi Maddupa (X) terhadap mutu layanan akademik peserta didik (Y) sebesar 25,7%. Sedangkan sisanya 74,3% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Siasi Maddupa di MAN 2 Parepare

Sistem informasi Siasi Maddupa adalah suatu sistem yang berinteraksi dengan elemen yang di dalamnya terdapat kumpulan komponen/unsur (subsistem) yang saling terintegrasi dan membentuk satu kesatuan untuk mengumpulkan, memproses dan menyajikan data (informasi) untuk keperluan layanan MAN 2 Parepare.

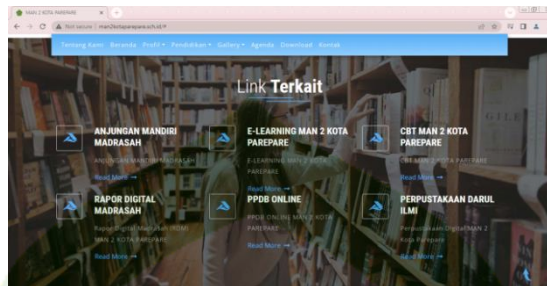
Sistem informasi akademik adalah sistem pengolahan data akademik dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan kegiatan akademik, memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara efisien. Sistem ini dapat diimplementasikan melalui perangkat lunak atau perangkat keras, yang memungkinkan transformasi data akademik menjadi informasi berharga untuk manajemen pendidikan dan pengambilan keputusan.⁷²

Adapun pendapat pihak MAN 2 Parepare bahwa sistem informasi Siasi Maddupa dapat menciptakan sistem kinerja yang efektif, efisien dan akuntabel. Mengintegrasikan seluruh elemen madrasah ke dalam suatu sistem digital manajemen informasi. Setiap personil madrasah terjalin satu sama lain secara virtual sesuai jaringan kerja yang terbangun dan masing-masing memiliki kunci akses sesuai tugas dan fungsinya masuk di kompleks virtual MAN 2 Parepare.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis deskriptif yaitu hasil uji One Sampel Test pada variabel system informasi, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya sistem informasi Siasi Maddupa di MAN 2 Parepare lebih tinggi 70% dari yang diharapkan. Nilai ideal sistem informasi siasi maddupa MAN2parepare adalah 0,761 atau 76,1%, artinya system informasi siasi

⁷²Homaidi, Ahmad. "Sistem Informasi Akademik AMIK Ibrahimy Berbasis Web." (*Jurnal Ilmiah Informatika* 1.1, 2016).

maddupa MAN 2 Parepare berada dalam kategori cukup baik berdasarkan Tabel 4.34 Tingkat Capaian Responden X.

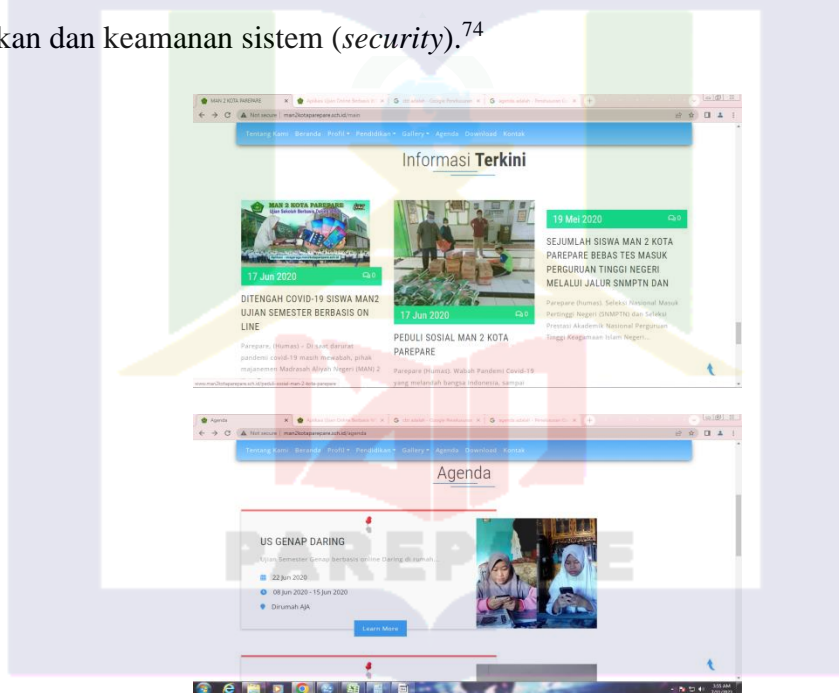


Gambar 4.28 Kualitas Sistem Siat Maddupa

Hal ini dibuktikan dengan kualitas sistem yang diberikan sistem informasi Siat Maddupa terhadap pengguna dimana Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X1, “Saya mudah mengerti dengan fitur-fitur yang ada di Siat Maddupa” dengan frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 36 responden (57.1%). Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X3, dengan pernyataan “Sistem dapat merespon cepat permintaan pengguna atas informasi yang dibutuhkan” memiliki frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 25 responden (39.7%). Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X4 dengan pernyataan “Siat Maddupa fleksibel digunakan bagi pengguna dalam mengakses layanan akademik peserta didik”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 37 responden (58.7%). Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X5 dengan pernyataan “Siat Maddupa tidak dapat digunakan pada perangkat lainnya selain HP”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori tidak setuju terhadap pernyataan oleh 39 responden (61.9%). Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X6 dengan pernyataan “Saya tidak khawatir terhadap keamanan data dan informasi yang tersimpan dalam sistem Siat Maddupa”. Frekuensi

tertinggi dari item tersebut adalah kategori sangat setuju terhadap pernyataan oleh 30 responden (47.6%).

Sistem sebagai bahan komposit yang terdiri dari beberapa komponen yang digabungkan bersama untuk memungkinkan kelancaran transfer informasi dan materi/energy untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu. Unsur/elemen disini dapat kita sebut sebagai subsistem.⁷³Berdasarkan kualitas sistem yang baik ditentukan dari kemudahan untuk digunakan (*ease of use*) pada sistem, keandalan sistem (*reliability*) yang mengacu pada kemampuan ketahanan sistem ini untuk menahan dari kerusakan, kecepatan akses (*response time*), fleksibilitas sistem (*flexibility*) yang digunakan dan keamanan sistem (*security*).⁷⁴



Gambar 4.29 Kualitas Informasi Siati Maddupa

Selain kualitas sistem, sistem informasi Siati Maddupa juga dilihat dari

⁷³Ginting, Garuda, et al. "Sistem Informasi". (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)

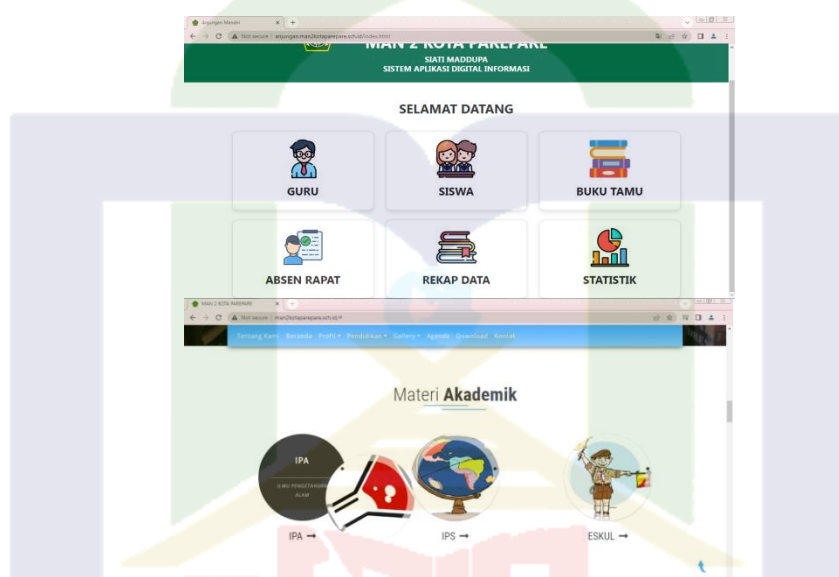
⁷⁴DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: a ten-year update." *Journal of management information systems* 19.4 (2003): 9-30.

kualitas informasi yang diberikan dimana Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X7 dengan pernyataan “Siati Maddupa sering memberikan informasi yang benar dan jelas (akurat)”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 28 responden (44.4%). Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X8 dengan pernyataan “Siati Maddupa menghasilkan informasi dengan tepat waktu”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 29 responden (46%). Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X9 dengan pernyataan “Siati Maddupa memiliki fitur informasi yang lengkap sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan saya”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 33 responden (52.4%). Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X10 dengan pernyataan “Informasi yang saya dapatkan dari Siati Maddupa itu cukup dan sesuai dengan yang saya butuhkan”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 32 responden (50.8%). Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X11 dengan pernyataan “Informasi yang ditampilkan Siati Maddupa tidak relevan sehingga tidak mudah dipahami”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori tidak setuju terhadap pernyataan oleh 29 responden (46%). Tabel 4.13 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 12 dengan pernyataan “Siati Maddupa menyajikan informasi dalam bentuk yang baik, mudah dibaca dan mudah dimengerti”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 36 responden (57.1%).

Informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diubah menjadi format yang lebih mudah dipahami oleh penerimanya. Data ini secara akurat mewakili kejadian kehidupan nyata dan berperan penting dalam pengambilan keputusan.⁷⁵ Kualitas

⁷⁵Simarmata, Janner, et al. “*Pengantar Manajemen Sistem Informasi*”. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

sistem informasi dinilai dari akurasi (*accuracy*) informasi yang dihasilkan akurat, jelas dan tidak menyesatkan. Ketepatan waktu (*timeliness*) ketepatan waktu mengacu pada seberapa *up to date* informasi yang dihasilkan, kelengkapan (*completeness*) informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, relevansi (*relevance*) atau relevan terhadap kebutuhan pengguna, dan penyajian informasi (format) dapat dengan mudah memahami informasi⁷⁶



Gambar 4.30 Kualitas Layanan Siati Maddupa

Adapun kualitas layanan sistem informasi Siati Maddupa dimana Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X13 dengan pernyataan “Siati Maddupa selalu dapat menjamin kebutuhan layanan saya”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 29 responden (46%).

Kualitas layanan digunakan untuk mengukur kualitas dari dukungan penyedia sistem informasi kepada pengguna sistem informasi. Penyedia sistem yang bisa

⁷⁶ Hartono, Jogyanto. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Edisi Kesepuluh. (Yogyakarta: BPFE, 2016).

mengayomi keperluan pengguna berakibat mempengaruhi rasa puas pengguna.⁷⁷ Hal ini dilihat dari jaminan (*assurance*) dan empati (*emphaty*) atas kualitas layanan yang diberikan system informasi.

2. Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare

Konsep pelayanan apabila dikaitkan dengan akademik maka pelayanan akademik adalah segala aktivitas yang disediakan dan dilakukan oleh lembaga akademik, baik yang bersifat fisik maupun psikis, serta pemberian layanan kepada peserta didik dan sivitas akademik lainnya, yang pada akhirnya tidak menghasilkan perolehan kepemilikan.⁷⁸ Mutu layanan akademik peserta didik adalah pengukuran relatif berdasarkan standar kualitas layanan yang ditetapkan terhadap pelayanan akademik baik secara fisik maupun psikis yang diterima oleh peserta didik, sehingga dengan adanya mutu pelayanan akademik peserta didik dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pelayanan akademik lembaga pendidikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis deskriptif yaitu hasil uji One Sampel Test pada variabel system informasi, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare lebih tinggi 75% dari yang diharapkan. Nilai ideal mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare adalah 0,724 atau 72,4%, artinya mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare berada dalam kategori cukup baik berdasarkan Tabel 4.1 Tingkat Capaian Responden.

Hal ini dapat dibuktikan dari bukti fisik mutu layanan akademik peserta didik

⁷⁷Rahmadian, Miftah, Syarif Hidayatullah, dan Harianto Respati. "Analisis Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen," (*SENASIF: Seminar Nasional Sistem Informasi Vol.1*, 2017).

⁷⁸Kotler, Philip, dan Nancy Lee. "*Social Marketing: Influencing Behaviors for Good*". (NewDelhi:Sage, 2008).

dimana Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Y1 dengan pernyataan “Dengan adanya sistem informasi manajemen (Siati Maddupa), kebutuhan saya dapat dipermudah dalam layanan akademik” dengan frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 36 responden (57.1%). Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Y2 dengan pernyataan “Layanan akademik difasilitasi dengan alat yang lengkap”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 34 responden (54%). Berdasarkan teori bukti fisik (*Tangible*) adalah bentuk aktualisasi nyata secara fisik dapat terlihat atau digunakan dalam pelayanan sesuai dengan penggunaan.

Selain bukti fisik, adapun kehandalan mutu layanan akademik peserta didik dimana berdasarkan Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Y3 dengan pernyataan “Saya menerima layanan akademik dengan cara yang nyaman”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 37 responden (58.7%). Keandalan atau kehandalan (*Reability*) berarti kemampuan lembaga untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan akurat dan keandalan.

Adapun ketanggapan mutu layanan akademik peserta didik dimana Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y7 dengan pernyataan “Saya selalu ditanggapi setiap memiliki masalah tentang layanan akademik”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 35 responden (55.6%). Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y8 dengan pernyataan “Saya menerima layanan akademik yang cepat”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 31 responden (49.4%). Berdasarkan teori, detanggapan atau daya tanggap (*Responsiveness*) adalah kesediaan untuk membantu dan memberikan layanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, dengan pemberian informasi yang

jelas.⁷⁹

Kemudian jaminan dan kepastian mutu layanan akademik peserta didik dimana berdasarkan Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y11 dengan pernyataan “Setiap kebutuhan layanan akademik (pembelajaran, bimbingan konseling, anjungan mandiri dll) saya selalu terpenuhi”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 37 responden (58.7%). Tabel 4.27 distribusi frekuensi item pertanyaan ke 12 dengan pernyataan “Saya merasa aman dan nyaman atas layanan akademik yang diberikan berbasis teknologi digital”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 28 responden (52.4%). Berdasarkan teori, jaminan dan kepastian (*Assurance*), yaitu pengetahuan, kesopanan dan kemampuan SDM untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap lembaga.

Adapun empati dalam mutu layanan akademik peserta didik dimana berdasarkan Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y14 dengan pernyataan “Kepedulian guru/staff dapat memahami kepentingan dan kesulitan yang saya hadapi” memiliki frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 38 responden (60.3%). Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Item Y15 dengan pernyataan “Guru/staff memberikan respon yang baik setiap saya membutuhkan bantuan terkait layanan”. Frekuensi tertinggi dari item tersebut adalah kategori setuju terhadap pernyataan oleh 31 responden (49.2%). Berdasarkan teori, empati (*Empathy*) yaitu komunikasi yang baik, memberikan perhatian yang tulus dan pribadi atau pribadi kepada pelanggan dengan berusaha memahami keinginan

⁷⁹A, Parasuraman. “The Behavioral Consequences of Service Quality”. (*Jurnal of Marketing* vol. 60, 2001).

pelanggan.⁸⁰

3. Pengaruh Sistem Informasi Siat Maddupa terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare

Dengan demikian analisis yang dilakukan peneliti menciptakan hasil yang memberikan data bahwa pengaruh sistem informasi siati maddupa memiliki dampak terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare memiliki pengaruh yang positif atau signifikan yang dibuktikan dengan pengujian koefisien korelasi pada tabel correlations, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, yakni H_a diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan atau positif antara variabel X dan variabel Y dari hasil pengumpulan data instrumen angket yang berjumlah 63 responden. Selain itu, diketahui nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,483 yang tergolong sedang. Jadi, semakin baik mutu layanan akademik peserta didik begitu pula mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare.

Selain itu, dengan menggunakan uji F untuk nilai Sig, hasil uji hipotesis asosiatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut. $0,00 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa sistem informasi Siat Maddupa berpengaruh terhadap mutu layanan akademik peserta didik.

Regresi sederhana dalam konteks persamaannya menghasilkan nilai 21.362 adalah positif. Maka koefisien regresi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara positif. Kemudian $\beta = 0,483$ artinya jika variabel X bertambah satu satuan, maka variabel Y akan bertambah sebesar 0,483.

Nilai r Square, atau r^2 , adalah 0,257 berdasarkan temuan analisis regresi linier sederhana pada tabel Koefisien, dan bila difaktorkan ke dalam rumus koefisien

⁸⁰ Mastarida, Friska, et al. "Service Management," (Yayasan Kita Menulis, 2020).

determinasi (KD) = $(r^2 \times 100\%)$, koefisien determinasinya adalah 25,7%. Hal ini menggambarkan sebesar 25,7% pengaruh system informasi Siati Maddupa (X) terhadap mutu layanan akademik peserta didik (Y). Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti berdampak pada sisanya sebesar 74,3%.

Hal ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi dari pelayanan akademik menurut kajian Susanto P. Angkoso et. al yaitu terdiri atas empat faktor yakni keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatanwaktuan (*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*) dan penyajian informasi (*format*). Suatu Informasi memiliki nilai karena informasi tersebut dapat menjadikan keputusan yang baik serta menguntungkan (memiliki nilai informasi yang tepat).⁸¹ Hal ini juga sejalan dengan Jogiyanto yang mengungkapkan dimensi yang menilai kualitas informasi antara lain akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, relevansi dan penyajian informasi.⁸² Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi mutu layanan akademik peserta didik seperti respek terhadap peserta didik, pengetahuan dan lingkungan fisik. Lebih lanjut menurut Yeo (2008), aspek-aspek yang dapat mempengaruhi mutu layanan diantaranya adalah: 1) *customer focus*, artinya segala aktivitas dan upaya peningkatan mutu layanan harus berfokus pada kepuasan pelanggan, 2) *quality course and dilevery*, yaitu segala aktivitas organisasi harus diarahkan pada pembelajaran berbasis mutu dan kebutuhan pelanggan, 3) *quality support service*, artinya dalam upaya peningkatan kualitas layanan harus didukung oleh fasilitas yang memadai.⁸³

⁸¹Angkoso, Sutanto P., Andre N. Rahmanto, and Yulius Slamet."Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelayanan Bidang Akademik Kepada Mahasiswa." (*Jurnal Manajemen Komunikasi* 1.2, 2017).

⁸²Hartono, Jogiyanto. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". Edisi Kesepuluh". (Yogyakarta: BPF,2016)

⁸³ Yeo, R. K. "Servicing Service Quality in Higher Education: Quest for Excellence". (*On the Horizon. Vol. 16.3*, 2008)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian, kesimpulan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi yang mengkaji pengaruh system informasi Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare adalah:

1. Penggunaan sistem informasi Siati Maddupa diMAN 2 Parepare berdasarkan hasil analisis data memperoleh sebesar76,1% dari standar yang ditetapkan, menempatkannya pada kategori cukup baik.
2. Persentase mutu layanan akademik peserta didik diMAN 2 Parepare berdasarkan hasil analisis data sebesar 72,4%, berada pada kategori cukup baik dari kriteria yang berlaku.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikanantara sistem informasiSiati Maddupa MAN 2 Parepare terhadapmutu layanan akademik peserta didik, menurut hasil pengujian hipotesis yang valid Sig. $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Selain itu, diketahui nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,483 yang tergolong sedang. Jadi, semakin baik mutu layanan akademik peserta didik begitu pula mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare dengan bertambah 0,483 setiap kenaikan. Berdasarkan temuan analisis regresi linier sederhana,koefisien determinasinya adalah 25,7%. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang berdampak pada sisanya sebesar 74,3%.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah : MAN 2 Parepare

1. Sistem informasi Siati Maddupa masih berada pada kategori cukup baik sehingga diharapkan untuk lembaga pendidikan mampu mengoptimalkan sistem informasi baik dari segi kualitas sistem, kualitas informasi maupun kualitas layanannya.
2. Mutu layanan akademik peserta didik masih berada pada kategori cukup baik sehingga diharapkan untuk memberikan perhatian, pengembangan dan inovasi terhadap mutu layanan akademik peserta didik semaksimal mungkin.
3. Sebenarnya regresi yang digunakan model Dione dan McLean dikaitkan dengan model SERVQUAL Parasuraman et al. sangat terbatas. Karena tidak mampu menggali indikator lebih dalam, sehingga ada variasi lain yang lebih besar dari hasil regresi pada penelitian ini. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan dan memperbaiki penelitian ini sehingga mampu mengkaji faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

- A, Parasuraman, (2001). "The Behaviorial Consequenses of Service Quality". *Jurnal of Marketing vol. 60.*
- Abdul Wahab, (2021). "*Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi dan Bisnis,*". Bandung: Media Sains Indonesia.
- Agus Ramdhani Nugraha dan Gati Pramukasari, (2017). "Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya". *LPPM STMIK DCI: Jurnal Manajemen Informatika 4.2.*
- Anatut Thoifah, (2015). "*Statisika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*". Malang: Madani.
- Angkoso, Sutanto P., Andre N. Rahmanto, dan Yulius Slamet. (2017). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelayanan Bidang Akademik Kepada Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Komunikasi 1.2.*
- As-Suyuthi, Jalaluddin, dan Jalaluddin Al-Mahalli. (2003). "*Tafsir jalalain*". Surabaya: Imaratullah.
- Aulianto, Dwi Ridho, Alamsyah Alamsyah, dan Yuli Rohmiyati. (2012). "Pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik mahasiswa di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas diponegoro." *Jurnal Ilmu Perpustakaan 1.1.*
- Azan, Khairul, Danny Meirawan, dan Cicih Sutarsih. (2015). "Mutu layanan Akademik." *Jurnal Administrasi Pendidikan 22.1.*
- Azhar, Susanto. (2017). "*Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu.*" Bandung: Lingga Jaya.
- Devia Rizky, Al Rahmat.(2021). "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Mutu Pendidikan: Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Kota Bandung." Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Bandung.
- D Firdaus, E., Purba, R. A., Kato, I., Purba, S., Aswan, N., Karwanto, K., dan Chamidah, (2021). "*Manajemen Mutu Pendidikan,*" Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Danny Muh Ramdani, (2020). "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Mutu Layanan Pendidikan," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1.1.*

- DeLone, William H., dan McLean. (2003). "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success; A Ten-Year Update". *Journal of Management Information System* 19.4.
- Faridah Alawiyah, (2014). "Pendidikan Madrasah di Indonesia," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 5.1.
- Fattah N,(2004). "*Landasan Manajemen Pendidikan*". Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ghozali, Imam. (2016). "*Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).Cetakan ke VIII*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginta Vonlihana Putri. (2019). "Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dan Implementasi Sistem nformasi Manajemen Di Sekolah". *INA-Rxiv*.
- Ginting, Garuda, et al. (2022). "*Sistem Informasi*". Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Groves, Robert M., et al. (2011). "Survey Methodology". *John Wiley & Sons*.
- Guilford, J.P. (1956). "*Fundamental Statistic in Psychology and Education*". 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hadriah, S.Ag., (2023). Wakamad Kurikulum, Wawancara di MAN 2 Parepare tanggal 19 Januari 2023.
- Hardiyansyah, (2011). "*Kualitas Pelayanan Publik:Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*". Yogyakarta : Gava Media.
- Hermawan, Iwan. (2019).*Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*.Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hj.Martina, M.A., (2023). Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare tanggal 19 Januari 2023.
- Homaidi, Ahmad. (2016). "Sistem Informasi Akademik AMIK Ibrahimy Berbasis Web." *Jurnal Ilmiah Informatika* 1.1.
- Indrayani, Etin. (2011). "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12.1.
- Jogiyanto,Hartono. (2016). "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFPE.
- Joseph F.Kelly. (1975). "Computerized Management Information Systems". *Journal of Dairy Science* 58 no. 2.

- Juliansyahu Noor. (2012). *“Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Diertasi dan Karya Ilmiah Edisi 1”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kotler, Philip, dan Nancy Lee. (2008). *“Social Marketing: Influencing Behaviors for Good”*. NewDelhi: Sage.
- L.L Parasuraman, A., Zeithaml, V.A. dan Berry, (1988). “SERVQUAL: A Multiple Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality,” *Journal of Retailing* 64.1.
- ,(1985). “SERVQUAL: Review”. *European Journal of Marketing* 30.1.
- Lestari, P. (2017). ”Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5.1, 2017.
- M. Daryanto, (1990). *“Administrasi Pendidikan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Machali, Imam. (2021). *“Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)”*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Malik, M. E. (2010). “The Impact of Service Quality on Student Satisfaction in Higher Education Insitutes of Punjab”. *Journal of Management Research* 2.2.
- Mastarida, Friska, et al. (2020). *“Service Management,”* Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad Ramli. (2015). “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik”. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.1.
- Murdick, Robert G. dan Joel E. Ross. (1971). *“Information Systems for Modern Management”*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Nasution, Hamni Fadlilah. (2016). “Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif”. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 4.1.
- Rahayu, Anggun Putri, H. Lahmuddin Lubis, and HM Fauzi Lubis. (2017). "Persepsi Mahasiswa Jurusan PAI Terhadap Tingkat Pelayanan Administrasi Akademis di Universitas Dharmawangsa Medan Tahun 2016-2017." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2.2.
- Rakhmadian, Miftah, Syarif Hidayatullah, dan Harianto Respati. (2017). “Analisis Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen,” *SENASIF: Seminar Nasional Sistem Informasi Vol.1*.
- Republik Indonesia, (2007).“Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan”. Jakarta: Mendiknas.

- Riduwan, (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Agama RI, (2010). "Al-Qur'an dan Terjemahnya." Bandung: CV. Diponegoro.
- Said Jusman, S.Pd.I., (2023). Operator Simpatika/Emis. Wawancara di MAN 2 Parepare tanggal 19 Januari 2023.
- Setiawan, Ahmad Bagus, Juli Sulaksono, and Resty Wulanningrum. (2019). "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Website di Pondok Pesantren Kota Kediri." *Generation Journal* 3.1.
- Shahbana, Elvia Baby, Agus Timan, and Sultoni Sultoni. (2021). "Pengaruh Mutu Layanan Akademik, Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Terintegrasi di Fakultas Program Magister Universitas Negeri Malang." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 6.5.
- Sholeh, Muhammad, and Dian Wahyudin. (2021). "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja di PT Citra Solusi Informatika." *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis* 3.1.
- Simarmata, Janner, et al. (2020). "Pengantar Manajemen Sistem Informasi". Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siti Nurholifah, (2019). "Pengaruh Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Armaniyah Kabupaten Bekasi". Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Ekonomi: Bandung.
- Solahudin, Muhamad. (2021). "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah (SIAS) Berbasis Website." *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology* 4.2.
- Sondang Purnamasari Pakpahan. (2004). "Persepsi Mahasiswa UPBJJ-UT Medan Tentang Pelayanan Akademik Dan Non-Akademik Yang Diberikan Oleh UPBJJ-UT Medan". *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 5.1.
- Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: CV. Alfabeta.
- , (2018). "Metode Penelitian Manajemen," Bandung: Alfabeta.
- Supardi, (2014). "Aplikasi Setatistika dalam Penelitian Konsep Setatistika yang Lebih Komprehensif," Jakarta Selatan: Change.
- Supendi, Pepen. (2017). "Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam dalam Tinjauan Alquran." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2.1.
- Syarief, O. (2017). Jurnal administrasi pendidikan. In *Jurnal Administrasi*

Pendidikan.

- Suci, Widana. (2021). "Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau". Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen: Pekanbaru.
- Tim Penyusun. (2021). "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2021".
- Wijaya Widia Murni dan Decky Risdiansyah. (2016) "*Strategic Information System Planning: Information Systems Required in Vocational School Models*". In: The 6th International Conference on Educational, Management, Administration and Leadership. Paris: Atlantis Press.
- Whitten, Jeffrey L., and D. Lonnie. (2004). "Bentley,.. System Analysis and Design Methods." United States: The McGraw-Hill.
- Yeo, R. K. (2008). "Servicing Service Quality in Higher Education: Quest for Excellence". *On the Horizon. Vol. 16.3.*
- Yuli Anggreini Pratiwi, Riah Ukur Ginting, Haroid Situmorang dan Rianto Sitanggang. (2020). "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di SMP Rahmat Islamiyah". *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial 2.1.*





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : DINA RAHAYU
NIM/PRODI : 19.1900.063 / MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH SISTEM INFORMASI SIATI MADDUPA
TERHADAP MUTU LAYANAN AKADEMIK PESERTA
DIDIK.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Dina Rahayu

NIM : 19.1900.063

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Siati Maddupa Terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas

ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,



Dina Rahayu

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat = Laki-Laki Perempuan
3. Jenis Kelamin =
4. Pendidikan =
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma (D1,D2,D3)
 - e. Sarjana
 - f. Lainnya (Sebutkan).....
5. Umur
 - a. 15>25
 - b. 26>35
 - c. 36>45
 - d. 46>55
 - e. 56>
6. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. PNS
 - e. Wiraswasta
 - f. Lainnya (sebutkan)....

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan Keterangan di bawah ini:

- SS : Sangat Setuju = 5
 S : Setuju = 4
 N : Netral = 3
 TS : Tidak Setuju = 2
 STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

Sistem Informasi Siasi Maddupa (X)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah mengerti dengan fitur-fitur (PPDB, Ujian, Anjungan Mandiri, <i>e-Learning</i> , dll) yang ada di Siasi Maddupa.					
2	Saya dapat mengakses Siasi Maddupa dengan lancar tanpa hambatan jaringan maupun sistem <i>error</i> .					
3	Ketika saya menggunakan Siasi Maddupa, sistem dapat merespon cepat permintaan pengguna atas informasi yang dibutuhkan.					
4	Siasi Maddupa fleksibel digunakan pengguna dalam mengakses layanan akademik peserta didik.					
5	Siasi Maddupa tidak dapat digunakan pada perangkat lainnya selain di HP.					
6	Saya tidak khawatir terhadap keamanan data dan informasi yang tersimpan dalam sistem Siasi Maddupa.					
7	Siasi Maddupa sering memberikan informasi yang benar dan jelas (akurat).					

8	Siati Maddupa menghasilkan informasi dengan tepat waktu.					
9	Siati Maddupa memiliki fitur informasi yang lengkap sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan saya.					
10	Informasi yang saya dapatkan dari Siati Maddupa itu cukup dan sesuai dengan yang saya butuhkan.					
11	Informasi yang ditampilkan Siati Maddupa tidak relevan sehingga tidak mudah dipahami.					
12	Siati Maddupa menyajikan informasi dalam bentuk yang baik, mudah dibaca dan mudah dimengerti.					
13	Siati Maddupa selalu dapat menjamin kebutuhan layanan saya.					
14	Siati Maddupa tidak dapat menjamin sistem layanan yang memiliki kemungkinan kesalahan/error sangat kecil.					
15	Siati Maddupa didukung oleh teknisi profesional yang dapat dihubungi pada saat terjadi masalah.					

Mutu Layanan Akademik Peserta Didik (Y)

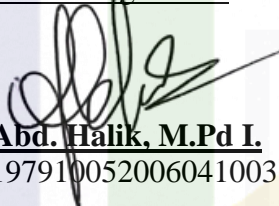
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya sistem informasi manajemen (Siati Maddupa), kebutuhan saya dapat dipermudah dalam Layanan akademik (pembelajaran, bimbingan konseling, anjungan mandiri, dll).					
2	Layanan akademik difasilitasi dengan alat yang lengkap.					
3	Saya menerima layanan akademik dengan cara yang nyaman.					
4	Konsisten dalam memberikan pelayanan akademik (kesesuaian jadwal yang sudah ditentukan).					
5	Saya tidak pernah mendapatkan kesalahan dalam pelayanan akademik yang saya terima					
6	Pelayanan akademik tidak menyelesaikan penanganan layanan dengan cepat.					
7	Saya selalu ditanggapi setiap memiliki masalah tentang layanan akademik.					
8	Saya menerima layanan akademik yang cepat.					
9	Guru/staff lebih sering mengingatkan dan memberikan informasi terkait layanan akademik.					

10	Informasi tentang layanan akademik tidak <i>update</i> .					
11	Setiap kebutuhan layanan akademik (pembelajaran, bimbingan konseling, anjungan mandiri dll) saya selalu terpenuhi.					
12	Saya merasa aman dan nyaman atas layanan akademik yang diberikan berbasis teknologi digital.					
13	Layanan akademik yang diberikan tidak maksimal.					
14	Kepedulian guru/staff dapat memahami kepentingan dan kesulitan yang saya hadapi.					
15	Guru/staff memberikan respon yang baik setiap saya membutuhkan bantuan terkait layanan akademik.					

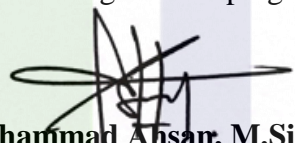
Parepare, 13 Maret 2023

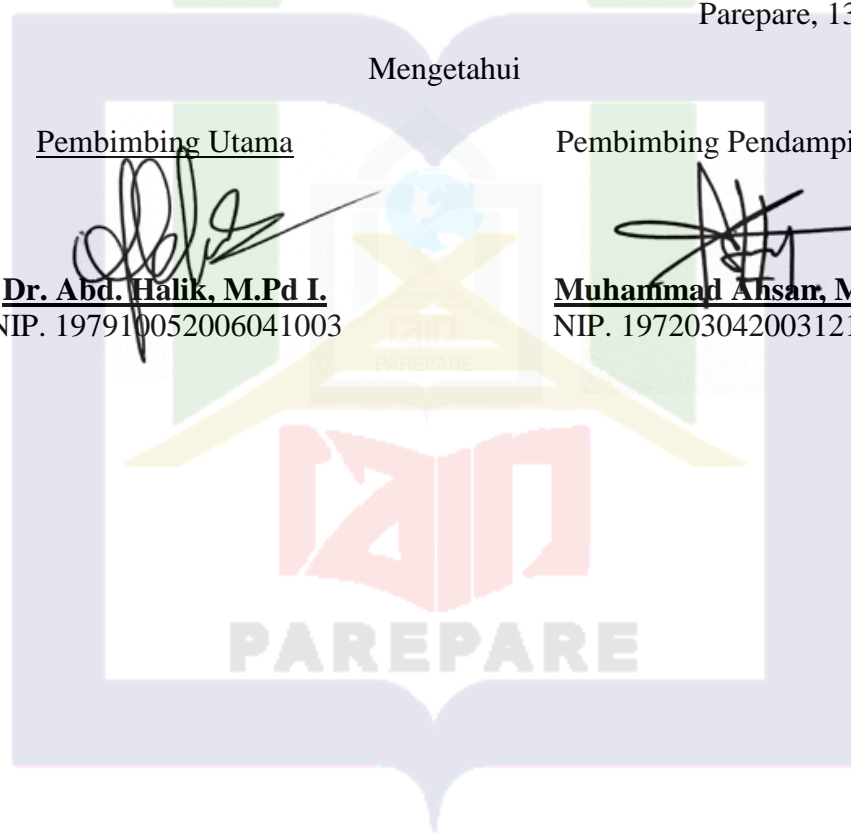
Mengetahui

Pembimbing Utama


Dr. Abd. Halik, M.Pd I.
 NIP. 197910052006041003

Pembimbing Pendamping


Muhammad Ahsan, M.Si.
 NIP. 197203042003121004



LAMPIRAN 2

Skor Jawaban Responden

NO RESPONDEN	SISTEM INFORMASI SIATI MADDUPA (X)															TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
NIRMALA	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	56
FERDI ADYATMA	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	3	63
NASRAH PATIR	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	55
SUCI AZIZ	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	50
NURUL HAKIKI	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	2	5	62
ANDI SYAMSUL AS	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	2	2	57
AULIA RAMADANI	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	60
HAAFIDZATUL FADHILAH	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	59
NAYLA ASMA NADIA	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	2	5	62
MUHAMMAD IKRAM RUSLI	3	3	3	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	57
ADILAH RIZQIKA SYAILA	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	62
AINUN SINAGA	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	57
FIQA ANGGRAENI	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	1	2	48
HUSNUL HULQIYAH	3	3	2	4	5	3	2	2	2	5	3	3	3	2	5	47
IRMAYANTI	4	4	3	3	5	4	5	4	2	4	2	2	2	3	2	49
KARINA	5	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	3	64
MUH. IQMAL	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	55
SUCI ASMARANI	4	2	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	2	56
TEGAR PRADANA	5	3	5	2	4	5	4	4	3	4	4	5	5	2	3	58
RAHMAT HIDAYAT	4	2	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	2	2	54
RAHMANIA AZ ZAHRA	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	53
MUHAMMAD DZUHRI	4	2	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	2	57
AL QADRI	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	2	63
RIVAN	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	60
SAHRIL	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	66
NUR FATIMAH	5	3	5	4	1	5	4	3	3	3	3	5	5	2	5	56
MARDIANA	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	4	57
KHAIRUNNISA	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	3	3	62
JUWITA	3	2	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	2	2	57
HARFIANI RUSTAN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58

AQILAH NUR FATIHAH	5	2	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	3	2	59
TAUFIK QURAHMAN	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	3	3	55
ABDUL KHALIQ DZAKWAN	4	2	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	2	53
FRISKA NURUL ILMI	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	55
FIKRAM	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	5	2	2	52
HALIJA DAMAYANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
MUHAMMAD BAQIR	3	3	4	3	4	5	2	2	2	2	2	3	5	1	3	45
NURUL RAMADHANI	4	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	2	4	56
RIFKIH ANUGRAH	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	43
HARLAN APRIAWAN	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	54
SITI AIDATUL FITRI	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	3	60
SAYYID AKMAL	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	2	48
JUMRAH	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	3	61
HALIJA DAMAYANTI	3	2	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	5	3	4	54
KHAERUL SHALEH	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	37
NURAIZA	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	53
ZULFIAH	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	49
RUSNAH RUSLI	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	52
NURUL MUAWIA	3	2	5	3	4	3	2	5	3	4	4	3	3	3	4	51
MUH IBRAHIM LUTHFI	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	59
ANDI NUR HIKMAH	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	54
MUH AGUS ALISYAR	3	2	4	3	4	4	3	2	4	5	4	3	4	2	3	50
NURUL SAPIRA	5	2	5	4	4	5	3	3	3	5	4	5	5	2	5	60
SABRIYADI	5	3	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	3	3	61
HIJRAH MULIA SARI	5	3	5	4	4	5	3	3	3	5	3	5	5	2	4	59
RIZKA AULYA R.A	4	2	4	3	4	5	3	4	3	3	2	4	5	2	5	53
MUHAMMAD KHALID	4	3	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	3	2	57
FAILAH FITRIA ALI	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	2	5	64
TASLIM PRATAMA	4	2	3	5	4	5	5	2	4	4	4	4	5	1	3	56
SOFIA RAMADANI	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	61
FADHILLAH AZAHRAH	4	2	3	5	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	53
MARYANI	4	2	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	2	2	55
HABIB SHIDDIQ	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	56
TOTAL																3360

NO RESPONDEN	MUTU LAYANAN AKADEMIK PESERTA DIDIK (Y)															TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
NIRMALA	4	5	4	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	5	4	50
FERDI ADYATMA	5	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	5	1	4	5	53
NASRAH PATIR	5	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	1	5	5	60
SUCI AZIZ	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	49
NURUL HAKIKI	4	4	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	1	5	4	49
ANDI SYAMSUL AS	4	5	5	2	2	2	5	4	2	3	5	4	1	4	5	53
AULIA RAMADANI	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	55
HAAFIDZATUL FADHILAH	4	5	5	3	4	2	5	3	4	4	5	4	1	4	5	58
NAYLA ASMA NADIA	4	5	5	3	5	2	5	4	5	2	5	5	1	4	5	60
MUHAMMAD IKRAM RUSLI	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	49
ADILAH RIZZIKA SYAILA	4	4	5	3	4	4	5	5	4	2	5	4	1	4	5	59
AINUN SINAGA	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	5	60
FIQA ANGGRAENI	3	3	5	2	2	3	5	3	2	3	5	3	1	5	5	50
HUSNUL HULQIYAH	4	4	3	1	5	2	3	3	5	2	3	3	1	4	3	46
IRMAYANTI	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	4	4	46
KARINA	4	3	5	4	3	2	5	2	3	4	5	4	1	4	5	54
MUH. IQMAL	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	49
SUCI ASMARANI	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	1	3	4	44
TEGAR PRADANA	3	4	5	2	3	3	5	5	3	4	5	4	2	4	5	57
RAHMAT HIDAYAT	5	5	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	1	4	3	45
RAHMANIA AZ ZAHRA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	54
MUHAMMAD DZUHRI	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	1	3	4	43
AL QADRI	4	4	5	3	2	3	5	4	2	3	5	4	1	4	5	54
RIVAN	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	52
SAHRIL	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	3	4	5	63
NUR FATIMAH	3	2	3	2	5	2	3	3	5	3	3	3	1	4	3	45
MARDIANA	5	4	5	2	4	2	5	5	4	4	5	5	1	5	5	61
KHAIRUNNISA	4	4	4	2	1	3	4	5	1	3	4	5	2	5	4	51
JUWITA	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	1	4	4	48
HARFIANI RUSTAN	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	1	4	5	60
AQILAH NUR FATIHAH	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	1	4	4	45
TAUFIK QURAHMAN	3	3	4	2	1	2	4	3	1	3	4	2	1	4	4	41
ABDUL KHALIQ	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	1	3	4	47

DZAKWAN																
FRISKA NURUL ILMI	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	1	4	3	49
FIKRAM	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	1	4	4	49
HALIJA DAMAYANTI	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	5	4	56
MUHAMMAD BAQIR	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	49
NURUL RAMADHANI	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	45
RIFKIH ANUGRAH	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	1	3	4	46
HARLAN APRIAWAN	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	1	4	3	50
SITI AIDATUL FITRI	4	4	4	5	3	2	4	5	3	4	4	5	1	5	4	57
SAYYID AKMAL	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	1	4	4	45
JUMRAH	3	3	5	2	3	4	5	4	3	2	5	2	1	3	5	50
HALIJA DAMAYANTI	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	51
KHAERUL SHALEH	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	1	3	4	46
NURAIZA	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	50
ZULFIAH	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	48
RUSNAH RUSLI	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	5	1	4	3	47
NURUL MUAWIA	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	45
MUH IBRAHIM LUTHFI	4	4	5	3	2	2	5	3	2	3	5	4	1	4	5	52
ANDI NUR HIKMAH	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	51
MUH AGUS ALISYAR	4	4	4	3	2	3	4	5	2	3	4	4	1	3	4	50
NURUL SAPIRA	4	3	5	2	2	2	5	3	2	3	5	4	1	4	5	50
SABRIYADI	4	3	4	3	3	3	4	5	3	2	4	3	2	3	4	50
HIJRAH MULIA SARI	3	4	5	2	3	4	5	4	3	4	5	3	1	4	5	55
RIZKA AULYA R.A	2	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	45
MUHAMMAD KHALID	4	4	5	3	2	3	5	5	2	3	5	4	1	4	4	54
FAILAH FITRIA ALI	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	58
TASLIM PRATAMA	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	48
SOFIA RAMADANI	2	4	4	2	1	2	4	5	1	3	4	4	2	4	4	46
FADHILLAH AZAHRAH	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	5	4	55
MARYANI	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	5	1	5	3	49
HABIB SHIDDIQ	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	5	2	4	4	51
TOTAL																2968

LAMPIRAN 3
Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5%

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

LAMPIRAN 4
Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3483 TAHUN 2022**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**
- Kesatu** : Menunjuk saudara, 1. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
2. Muhammad Ahsan, M.Si.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
- Nama : Dina Rahayu
NIM : 19.1900.063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan Terhadap Mutu Layanan Akademik di MAN 2 Parepare
- Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 09 September 2022

Dekan,



LAMPIRAN 5

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2871/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023 27 Juni 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Dina Rahayu
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 3 Mei 2001
Nim : 19.1900.063
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Terminal Induk Lumpue, Kel. Lumpue, Kec. Bacukiki Barat,
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Sistem Informasi Siat Maddupa Terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik Di MAN 2 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.





Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 6

Surat Rekomendasi Penelitian

		SRN IP0000633
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpmsp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 631/IP/DPM-PTSP/7/2023		
Dasar :	1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
M E N G I Z I N K A N		
KEPADA NAMA :	DINA RAHAYU	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA :	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan :	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
ALAMAT :	JL. TERMINAL INDUK PAREPARE	
UNTUK :	melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN :	PENGARUH SISTEM INFORMASI SIATI MADDUPA TERHADAP MUTU LAYANAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MAN 2 PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN :	KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PAREPARE)	
LAMA PENELITIAN :	04 Juli 2023 s.d 24 Juli 2023	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare		Pada Tanggal : 05 Juli 2023
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
		Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
		Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP : 19741013 200604 2 019
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



LAMPIRAN 7
Surat Keterangan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Sudirman 80, Kota Parepare
Telepon (0421) 21483; Faksimili (0421) 28179;
Email : man2_parepare@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 764/Ma.21.16.02/PP.00.6/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra.Hj. Martina, M.A.**
NIP. : 19650101 198903 2 005
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 2 Parepare

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DINA RAHAYU**
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 03 Mei 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 19.1900.063
Alamat : Jl.Terminal Induk Parepare

*Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare mulai tanggal 04 Juli 2023 sampai dengan tanggal 24 Juli 2023, dengan judul " **PENGARUH SISTEM INFORMASI SIATI MADDUPA' TERHADAP MUTU LAYANAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MAN 2 PAREPARE**" .*

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Juli 2023

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2
Kota Parepare



LAMPIRAN 8

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah



Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare adalah madrasah negeri berasaskan islam dibawa pemerintahan Kementerian Agama yang letaknya berada di Jl. Jenderal Sudirman, Cappa Galung, Kec. Bacukiki Barat, Kota

Parepare. Berdasarkan SK pendiriannya telah ditetapkan pada tanggal 18November2015 dengan nomor SK Operasional 1343/BAN-SM/SK/2019. Sebagaimana pada sebuah wadah perguruan agama islam MAN 2 Parepare ini menyediakan sebuah sarana Pendidikan yang bersifat formal dan Pendidikan non formal adanya juga sebuah keterampilan eksrakulikuler yang tersedia untuk menunjang kreatifitas peserta didik. MAN 2 Parepare telah berada dikategori akreditasi A atau Unggul. Hj. Martina, M.A sebagai Kepala Madrasah yang mempunyai tanggung jawab penuh atas Lembaga Pendidikan ini. Saat ini jumlah keseluruhan guru 63, diantaranya 45 PNS dan 18 Non PNS.

Berdasarkan informasi di atas judul skripsi peneliti yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan di MAN 2 Parepare. Dan yang menjadi sasaran objek peneliti adalah tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan di MAN 2 Parepare.

2. Visi, Misi dan tujuan MAN 2 Parepare

1) Visi MAN 2 Parepare

Visi di artikan sebagai sesuatu yang menyakut mengenai semua hal yang di harapkan dan bersumber dari sekolah dan pemerintah sebagai pihak yang memiliki kepentingan dan tanggung jawab terhadap Lembaga pedidikan itu sendiri. Pandangan untuk masa yang akan datang yang menjadi harapan bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare di jabarkan sebagai berikut: “Mewujudkan Generasi yang Unggul dan Berakhlaqul Karimh, Terampil dalam Berkarya, dan Amanah dalam Bersikap.”

2) Misi MAN 2 Parepare

Visi memberikan pernyataan dengan tujuan dari sekolah maka misi ialah oprasionalisasi dari visi itu sendiri, yang akan berlangsung dalam jangka Panjang. Adapun misi dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare dapat di jabarkan sebagai berikut:

- (1) Mengembangkan kreatifitas dan semangat inovatif guru dalam menjalankan tugas profesinya.
- (2) Memperkuat komitmen bersama untuk melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan.
- (3) Menerapkan sistem pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- (4) Mengembangkan kajian MAFIKIBB (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan Bahasa) dan Ilmu-ilmu Sosial dengan bernuansa Islami
- (5) Mengoptimalkan pelayanan peserta didik dengan melengkapi dan memberdayakan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- (6) Mengoptimalkan pengembangan spritual di kalangan peserta didik.

(7)Mengoptimalkan pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling, dan ekstrakurikuler (KIR, Pramuka, UKS, PMR, SISPALA, seni, dan olahraga dan Pengembangan Keorganisasian melalui OSIS).

3. Keadaan Peserta Didik, Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Identitas Kepala Madrasah

Nama	Hj. Martina, M.A
Jenis Kelamin	Perempuan
Status Pernikahan	Menikah
Status Kepegawaian	PNS
Agama	Islam

Sumber data : MAN 2 Parepare

TenagaPendidik dan KependidikanMAN 2 Parepare

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. HJ. MARTINA, M.A.	Kepala Madrasah
2	Dra. HASNAWATI	Wakamad Humas
3	Dra. HJ. MIRHANAH	Guru Matematika
4	Dra. HJ. SALWA	Guru Kimia/Kepala Lab
5	HJ. HASNAH, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia
6	Dra.SENIWATI ARIFIN	Kepala Tata Usaha
7	Drs. H. IRWAN	Wakamad Kurikulum
8	Dra. SITTI HAMIDAH SAINI	Guru Bhs. Inggris
9	Dra. ANDI HELMIATI	Guru Tata Boga
10	HJ. ASIA DJUNAID, S.Pd	Guru Ket. Busana
11	MUHAMMAD SABIK, S.Ag.	Guru Tata Boga

12	HJ. DARNA DAMING, S.Ag	Guru Ket. Busana
13	Dra. SURIATI	Guru Kimia
14	SURIYADI MUSTAMIN, S.Pd.	Guru Al-Qur'an Hadis
15	JUHDIAH, S.Pd.	Guru Akidah Akhlak
16	SUBHAN MADJID, S.Pd.	Guru Bhs. Arab
17	HADRIAH, S.Ag.	Guru Akidah Akhlak
18	Dr. IRHAM, S.Pd., M.Pd.	Guru Ekonomi
19	NURCAYA, S.Pd.	Guru TIK
20	KASMAWATI, S.Ag.	Guru Seni Budaya
21	SALMIAH, S.Pd.I	Guru Olahraga
22	HJ. HIDAYAH AHMAD, S.Pd.I.	Bendahara
23	Dra. JUNIATY TAGA	Staf / PEGAWAI
24	BAHRI MUKHTAR DAUD, S.Pt.	Guru Fiqhi
25	HASANUDDIN, S.E.	Guru Bhs. Inggris
26	HARMIATI, S.S., S.Pd	Guru Matematika
27	UMMATANG DL, S.T.	GURU SEJARAH
28	MUHAMMAD HILAL, S.Kom	Guru Sosiologi
29	FARADILA SALIM, S.Pd.I	Guru TIK
30	RUSNI, S.Pd.I	Guru Sosiologi
31	HUMAERAH MUNIR, S.Pd.I., M.Pd.	Guru TIK
32	MUH. ARIF TAHIR, S.S.	Guru SKI
33	MITA PUSPITA, S.S.	Guru Matematika
34	MUH. HELMY D, S.Pd	Staf / Operator
35	NOVYRANTY TAKKESAU, S.S., S .Pd.	Guru Biologi
36	LUCY PAUSIA, S.S.	Guru BK
37	ARFAN SYAM, S.Pd	Guru Fisika
38	AFRIANTI, S.Sy.	Guru Qur,an Hadits

39	AISYAH R, S.S	Pustakawan
40	SYAMSUDDIN B. S.Si.	Guru Bhs. Indonesia
41	NURMI, S.E.	Guru BK
42	HAMKA, S.T.	Guru Matematika
43	SEPTIANA, S.E.	Guru BK
44	BAKIR, S.Pd	Guru Geografi
45	MASTURA, S.Pd.I., M.Pd.	Guru Sejarah/seni
46	ANDI ANNISA NOFIANTI, S.Pd.	Satpam
47	SALMAH, S.Pd.	Staf
48	MAHYUDDIN, S.Pd., M.Pd.	Guru Olahraga
49	MARYAM B, S.Pd.	
50	SUNARTI, S.Pd.I	Guru Madya
51	SAID JUSMAN, S.Pd.I	Guru Madya
52	WIRNAH, S.Pd.	Guru Madya
53	MUHAMMAD IHSAN, S.E.	Guru Madya
54	EKA SRI WAHYUNI, S.Pd.	Guru Madya
55	NAJAMUDDIN, S.Pd.	Guru Madya
56	MUHAMMAD AZWAR, S.Pd.	Guru Madya
57	ABDUL ASIS, S.Pd.I	Guru Madya
58	RINA MURSALIM, S.Si.	Guru Madya
59	NURHIDAYAH, S.Pd.	Guru Madya
60	NURFADILLAH ADHA, S.Kom	Guru Madya
61	SAIDAH HAMID, S.Pd.I	Guru Madya
62	SARIANI, S.Pd.	Guru Madya
63	TASMAN RAMADHAN, S.Pd., M.Pd	Guru Madya
64	NURAFNI ULFIANI MAJID, S.Pd.	Guru Madya
65	NUR RAHMI NUHUNG, S.Pd.	Guru Madya

66	ANDI IRA MAGHFIRAH, S.Pd	Guru Madya
67	MASDALIA M, S.Pd.I	Guru Madya
68	NURHANIFAH, S,Si	Guru Madya
69	MARDANG, S.Pd.I	Guru Madya
70	ABDUL SALAM MAHMUD, S.E.	Kaur TU
71	NURHASMAN, S.Pd.I	Bendahara
72	ROSTIN, S.E.	Staf Adm
73	RAMLAH, S.Pd.I	Stafsarana dan prasarana
74	HASNANI, S.I.Pust.	Pustakawan
75	FATUR RAHMAN S. S.E.	Pustakawan
76	NENENG FITRIA MAJID, S.Sos	Staff Adm Kesiswaan
77	FITRIANI, S.Pd.	StafKurikulum
78	MUHAMMAD YUNUS, S.Pd.	Satpam
79	RISMAN	Satpam
80	AMIR ABBAS	Tenaga Kebersihan
81	JEFRIADY	Satpam

Sumber data : MAN 2 Parepare

Jumlah Siswa MAN 2 Parepare Tahun Pembelajaran 2022/2023

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
KELAS X	98	128	226
KELAS XI	73	100	173
KELAS XII	75	109	184
		Jumlah	583

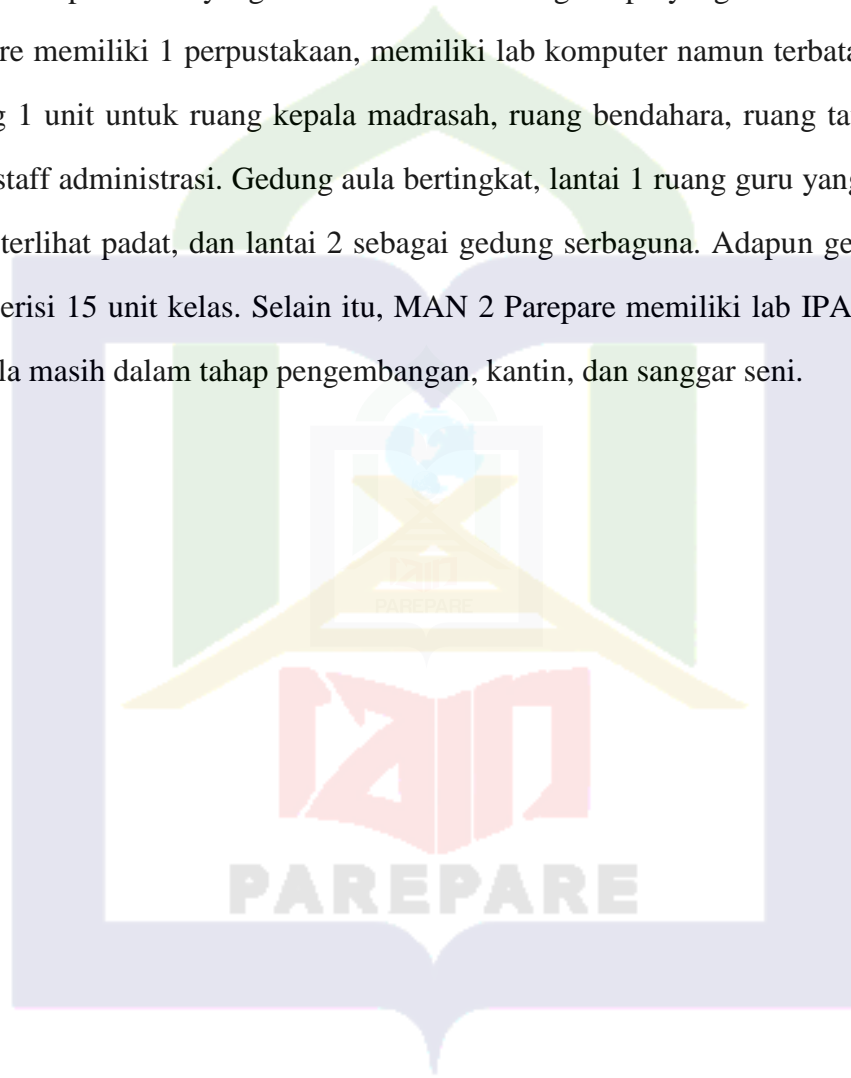
Sumber data : MAN 2 Parepare

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari Pendidikan. Pelaksanaan proses pelayanan perpustakaan membutuhkan pendukung seperti sarana dan prasarana. Segala aktifitas proses

pembelajaran di lembaga pendidikan akan terlaksana dan tercapai apabila memiliki fasilitas yang lengkap, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 2 Parepare ialah Sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang ada saat ini, MAN 2 Parepare memiliki 1 perpustakaan, memiliki lab komputer namun terbatas, memiliki gedung 1 unit untuk ruang kepala madrasah, ruang bendahara, ruang tata usaha dan ruang staff administrasi. Gedung aula bertingkat, lantai 1 ruang guru yang isi ruangan cukup terlihat padat, dan lantai 2 sebagai gedung serbaguna. Adapun gedung belajar yang berisi 15 unit kelas. Selain itu, MAN 2 Parepare memiliki lab IPA, lab bahasa, mushola masih dalam tahap pengembangan, kantin, dan sanggar seni.



LAMPIRAN 9

Hasil Observasi Penelitian

Perilaku Pengguna Sistem Informasi Siati Maddupa dalam Layanan Akademik

Pengguna Sistem Informasi Siati Maddupa dalam layanan akademik	Hasil Observasi
Operator	Operator Siati Maddupa hanya satu yaitu Bapak Said Jusman, S.Pd.I. Tugas operator adalah bagian tenaga kependidikan yang mengendalikan server dan kinerja sistem informasi Siati Maddupa dengan cara menginput, menyajikan, memproses keperluan penjaminan mutu layanan akademik MAN 2 Parepare. Operator memiliki kemampuan yang baik dalam bidang IT karena terlibat dalam proses pengembangan Siati Maddupa. Karena operator hanya satu maka pengembangan dan pengendalian sistem membutuhkan waktu lama. Selain itu, pekerjaan operator cukup tumpah tindih dengan tugasnya.
Guru	Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan layanan akademik kepada peserta didik. Kebutuhan akan literatur informasi diperlukan dalam rangka mendukung aktivitas akademiknya. Hampir semua kegiatan pemberian layanan oleh guru dilakukan dengan memanfaatkan Siati Maddupa namun terkadang juga dilakukan secara manual seperti proses pembelajaran. Guru harus memahami terlebih dahulu tentang Siati Maddupa agar pemberi layanan berjalan dengan lancar. Terkadang guru mengalami kesulitan karena terjadi masalah dalam akses Sistem Informasi masih dalam tahap pengembangan.
Siswa	Siswa sebagai pengguna sistem informasi yang harus memahami dengan benar adanya Siati Maddupa. Berdasarkan observasi, masih ada beberapa siswa yang belum memahami penggunaan Siati Maddupa. Masing-masing siswa harus memiliki perangkat dalam mengakses Siati Maddupa namun tidak semua siswa memiliki perangkat tersebut seperti HP. Siswa sering dihadapi dengan masalah jaringan dan sistem <i>error</i> .

Situasi Sistem Informasi Siati Maddupa

Aspek Sistem Informasi Siati Maddupa	Hasil Observasi
Kinerja Sistem Informasi	Siati Maddupa dilengkapi dengan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses layanan pendidikan. Siati Maddupa dilengkapi dengan fitur Anjungan Madrasah Mandiri untuk layanan yang berkaitan pengurusan berkas maupun data akademik dan layanan publik, E-Learning sebagai fitur untuk pelaksanaan ujian berbasis digital, RBM atau Rapor Digital Madrasah untuk merekap segala penilaian peserta didik dalam proses pembelajaran. PPDB online yaitu fitur untuk melayani penerimaan peserta didik baru. Perpustakaan Darul Ilmi sebagai fitur untuk menyediakan data koleksi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran MAN 2 Parepare. Namun kinerja sistem informasi Siati Maddupa belum maksimal. Hal ini karena terdapat salah satu aplikasi yang masih terbatas dalam fungsinya seperti E-Learning tidak memiliki jadwal pembelajaran semester dan namun hanya memiliki jadwal untuk melaksanakan ujian online. Informasi dalam Siati Maddupa yang kurang update terkait informasi kegiatan madrasah maupun kalender akademik.
Sarana dan Prasarana penunjang Sistem Informasi	Sarana dan prasarana sudah dilengkapi dengan komputer, kabel, server, wifi dalam menunjang pelaksanaan sistem informasi Siati Maddupa. Namun kekurangannya adalah memiliki ruangan yang kecil sehingga segala aktivitas dalam ruangan kurang luwes. Tidak ada generator yang mengantisipasi terjadinya mati listrik. Perangkat yang tidak seluruh dimiliki oleh siswa sebagai salah satu pengguna Siati Maddupa.
Pengelolaan Sistem Informasi	Untuk proses perencanaan dari sistem informasi siati maddupa sudah dilaksanakan dengan baik yaitu adanya surat keputusan dari kepala sekolah tentang penetapan tenaga administrator/operator yang bertugas dalam pengelolaan data MAN 2 Parepare. Pengorganisasian Sistem Informasi dapat dilihat dari pengelompokkan serta membagi tugas-tugas

	<p>atau pekerjaan diantara para anggota organisasi yang ada disekolah namun terkadang pekerjaan anggota tumpang tindih dengan pekerjaan lainnya. Pelaksanaan Sistem Informasi Siati Maddupa sering terjadi kendala seperti jaringan yang kurang merata, perangkat pengguna yang kurang, server dan sistem mengalami error. Jadi pengelolaan sistem informasi</p>
--	--

Situasi Layanan Akademik Peserta Didik

Hasil Observasi
<p>Kebijakan terkait sistem layanan akademik MAN 2 Parepare menerapkan sistem layanan akademik berbasis digital. Setiap bulan dilakukan Launching Digital untuk memperbaiki sistem layanan berbasis digital dari hasil penilaian kinerja yang diperoleh. Implementasi layanan akademik berbasis digital mulai diterapkan pada tahun 2022 dan saat ini masih dalam proses pengembangan dan perbaikan. Layanan akademik berbasis digital sudah berjalan namun belum optimal dilakukan sesuai dengan tahapan manajemen. Hal ini berimplikasi pada mutu layanan akademik yang menghadapi berbagai hambatan ataupun kendala seperti belum terbangun kebiasaan pengguna sistem informasi yang baik dalam layanan akademik baik pada guru maupun siswa, keterbatasan ruangan karena ruangan terlihat kurang leluasa dalam beraktifitas, keterbatasan fasilitas, serta pekerjaan tumpang tindih dalam layanan akademik sehingga pelayanan akademik tidak menyelesaikan penanganan layanan dengan cepat dan ada layanan yang belum terpenuhi secara maksimal.</p>

LAMPIRAN 10
Dokumentasi Penelitian



BIODATA PENULIS



Dina Rahayu adalah penulis skripsi ini. Lahir di Parepare, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 03 Mei 2001, merupakan anak ke dua (2) dari 3 bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Sumardi dan Ibu Rahmania. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jl. Terminal Induk Lumpue, Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2013 lulus dari SDN 28 Unggulan Parepare, Pada Tahun 2016 lulus dari SMPN 3 Parepare, dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Parepare dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan lulus pada tahun 2019. Selama masa SMA penulis juga bergabung pada organisasi KPM (Komunitas Pelajar Muslim) dan Ambalan Soekarno. Selanjutnya, penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Kementerian Agama Parepare dan melaksanakan kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Belo, Kecamatan Ganra, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Penulis juga pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI) sebagai Humas pada tahun 2020-2021.

Untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.), Penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas Skripsi yang berjudul: *Pengaruh Sistem Informasi Siasi Maddupa terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare*. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: dinarahayu@iainpare.ac.id.